



Pemerintah Daerah
Kabupaten Luwu



PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU 2024

TIM PENYUSUN PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2024

PENGARAH

Ir. H. Muhammad

PENANGGUNG JAWAB

Aslan Syah, S.STP

PENYUNTING

Murdani, ST

PENGUMPULAN DATA

Bidang Statistik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan
Persandian

PENGOLAHAN DATA

Jeni, S.Si

Muslimah, S.Si

NASKAH DAN TATA LETAK

Jeni, S.Si

GAMBAR TEMPLATE

www.freepik.com

DITERBITKAN OLEH

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian
Kabupaten Luwu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

SAMBUTAN BUPATI LUWU



Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan atas berkat Rahmat-Nya Buku Profil Daerah Kabupaten Luwu tahun 2024 dapat diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu melalui Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu. Buku ini merupakan wujud partisipasi dari berbagai pihak, baik itu dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Kabupaten

Luwu maupun dari Instansi Vertikal yang berada di lingkup Kabupaten Luwu.

Gambaran umum pembangunan di Kabupaten Luwu tertuang melalui buku Profil Daerah ini. Dalam buku ini berisi perkembangan pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah sesuai kewenangannya dan hasilnya tersaji dalam bentuk data dan informasi dari berbagai sektor, di antaranya demografi, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur dan potensi daerah. Oleh karena itu, buku ini akan selalu mengalami pembaharuan setiap tahunnya mengikuti perkembangan pembangunan, agar data dan informasi yang tersaji dapat menjadi acuan dalam perencanaan maupun evaluasi program pembangunan di Kabupaten Luwu.

Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan data statistik sektoral, terutama dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Luwu.

Luwu, Mei 2024
PJ. BUPATI LUWU,

Drs. H. MUH. SALEH, M.Si



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dan atas berkat dan Rahmat-Nya publikasi buku Profil Daerah Kabupaten Luwu tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi ini menyajikan kompilasi data statistik sektoral yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal yang berada di lingkup Kabupaten

Luwu. Buku Profil Daerah ini disusun guna mendukung terwujudnya basis data dan informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan perencanaan, perumusan kebijakan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal beserta Staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku Profil Daerah ini. Kami menyadari bahwa dalam penyajian substansi materi yang ada dalam buku ini sangatlah sederhana dan terbatas, karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan data statistik sektoral untuk pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Luwu.

Luwu, Mei 2024

**Kepala Dinas Komunikasi Informatika
Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu,**

Ir. H. MUHAMMAD



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xxii
1. INFORMASI UMUM.....	1
1.1. Sejarah Kabupaten Luwu	2
1.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2024.....	8
1.3. Posisi Astronomis	11
1.4. Luas dan Batas Wilayah	11
1.5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten.....	14
1.6. Keadaan Iklim	15
2. PEMERINTAHAN.....	19
2.1. Wilayah Administratif.....	20
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	26
2.3. Produk Hukum.....	31
2.4. Susunan Perangkat Daerah	36
3. KEPEGAWAIAN DAERAH	38
3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin	39
3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut OPD dan Jabatan ...	40

3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan	45
3.4.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin	49
4.	KEUANGAN DAERAH	52
4.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah	53
4.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah	57
4.3.	Sumber Pendapatan Daerah	61
4.4.	Aset Daerah	64
5.	KEPENDUDUKAN	69
5.1.	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin ..	70
5.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	77
5.3.	Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut.....	78
6.	KESEHATAN	79
6.1.	Fasilitas Kesehatan	80
6.2.	Tenaga Kesehatan	87
6.3.	Penyakit Menular dan Tidak Menular	90
6.4.	Balita Stunting	92
6.5.	Balita Penderita Gizi Buruk	94
6.6.	Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis.....	96
6.7.	Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil	97
6.8.	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4	99

6.9.	Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB	100
7.	PENDIDIKAN.....	101
7.1.	Taman Kanak-Kanak	103
7.2.	Sekolah Dasar (SD).....	106
7.3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	109
7.4.	Angka Putus Sekolah	112
7.5.	Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah	114
7.6.	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK).....	117
7.7.	Angka Melek Huruf.....	118
8.	SOSIAL.....	121
8.1.	Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).....	122
8.2.	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas.....	123
8.3.	Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar	127
8.4.	Jumlah Peserta Penerima Bantuan Sosial	128
9.	PERHUBUNGAN	131
9.1.	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan.....	132
9.2.	Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan.....	133
9.3.	Jumlah Kendaraan Bermotor.....	133
10.	TELEKOMUNIKASI DAN POS.....	135
10.1.	Jaringan Telekomunikasi	136

10.2.	Jumlah Kantor POS Pembantu.....	150
11.	PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	151
11.1.	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan	152
11.2.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	153
11.3.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan	154
11.4.	Luas Irigasi	155
11.5.	Jumlah Penduduk Berakses Air Minum	156
11.6.	Jumlah Jembatan	157
12.	PERTANIAN	158
12.1.	Luas Lahan Sawah.....	160
12.2.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija.....	163
12.3.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan.....	164
12.4.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran.....	167
12.5.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.....	168
12.6.	Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas	171
12.7.	Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas	175
12.8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	179
13.	KETAHANAN PANGAN.....	185
13.1.	Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas	187
13.2.	Penggilingan Padi.....	190

13.3. Neraca Bahan Makanan	192
13.4. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi	193
13.5. Angka Ketersediaan Pangan Utama	194
14. PERIKANAN	195
14.1. Jumlah Nelayan	196
14.2. Jumlah Kapal Penangkap Ikan	198
14.3. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan.....	199
15. KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI.....	210
15.1. Jumlah Pencari Kerja	211
15.2. Jumlah Angkatan Kerja	212
15.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka.....	216
15.4. Transmigrasi	217
16. KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PENANAMAN MODAL ..	218
16.1. Jumlah Koperasi Aktif	219
16.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan	221
16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri	222
16.4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang	223
16.5. Perkembangan Penanaman Modal Daerah.....	224
16.6. Penerbitan Izin Usaha.....	225
17. PERDAGANGAN.....	227
17.1. Jumlah Sarana Perdagangan.....	228

17.2. Jumlah Usaha Retail.....	229
17.3. Harga Bahan Pangan.....	233
18. PARIWISATA.....	235
18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan	236
18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap ...	239
18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran	240
19. LINGKUNGAN HIDUP	241
19.1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST dan TPS-3R.....	242
19.2. Persetujuan Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH	244
20. KETERTIBAN UMUM, PERISTIWA BENCANA, JUMLAH PERKARA DAN PERIBADATAN.....	246
20.1. Ketertiban Umum	247
20.2. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan	250
20.3. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	255
20.4. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan.....	257
20.5. Jumlah Peristiwa Nikah.....	261
20.6. Peribadatan	262
21. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN.....	264
21.1. Umur Harapan Hidup.....	265
21.2. Rata-Rata Lama Sekolah	266
21.3. Angka Harapan Lama Sekolah	267

21.4. Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan	268
21.5. Indeks Pembangunan Manusia	269
21.6. Kemiskinan.....	271
22. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	274

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2023	13
Tabel 1. 2.	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023	14
Tabel 1. 3.	Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2023	16
Tabel 1. 4.	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan	17
Tabel 1. 5.	Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2023	18
Tabel 2. 1.	Jumlah Kelurahan, Desa, Dusun, RW dan RT	21
Tabel 2. 2.	Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan	22
Tabel 2. 3.	Banyaknya Desa dan Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023	23
Tabel 2. 4.	Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 ...	25
Tabel 2. 5.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin	28
Tabel 2. 6.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur	29
Tabel 2. 7.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2023	30
Tabel 2. 8.	Produk Hukum yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	31
Tabel 3. 1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2022 dan Desember 2023	40
Tabel 3. 2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut OPD dan Jabatan	42
Tabel 3. 3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2023	45

Tabel 3. 4.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2022 dan Desember 2023.....	50
Tabel 4. 1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut	55
Tabel 4. 2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2019 – 2022	59
Tabel 4. 3.	Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	61
Tabel 4. 4.	Pengadaan Aset Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.	65
Tabel 4. 5.	Pengadaan Aset Tidak Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu,.....	65
Tabel 5. 1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023.....	73
Tabel 5. 2.	Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023.....	74
Tabel 5. 3.	Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023.....	75
Tabel 5. 4.	Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan.....	76
Tabel 5. 5.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023.....	77
Tabel 5. 6.	Jumlah Penduduk menurut Agama Yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023.....	78
Tabel 6. 1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan.....	81
Tabel 6. 2.	Daftar Rumah Sakit, Klinik dan Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2023.....	83
Tabel 6. 3.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan	88
Tabel 6. 4.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023.....	90

Tabel 6. 5.	Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu,.....	91
Tabel 6. 6.	Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023.....	93
Tabel 6. 7.	Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu,.....	95
Tabel 6. 8.	Rasio Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis (KEK) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	96
Tabel 6. 9.	Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	97
Tabel 6. 10.	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 menurut Kecamatan	99
Tabel 6. 11.	Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023.....	100
Tabel 7. 1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) / Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023.....	103
Tabel 7. 2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023	106
Tabel 7. 3.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023	109
Tabel 7. 4.	Angka Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023 dan 2023/2024	112
Tabel 7. 5.	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021.....	114

Tabel 7. 6.	Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin di.....	117
Tabel 7. 7.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.	118
Tabel 7. 8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	120
Tabel 8. 1.	Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	122
Tabel 8. 2.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023.....	124
Tabel 8. 3.	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan	125
Tabel 8. 4.	Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 - 2023.....	127
Tabel 8. 5.	Jumlah Peserta Penerima BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	129
Tabel 9. 1.	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023.....	132
Tabel 9. 2.	Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	133
Tabel 9. 3.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	134
Tabel 10. 1.	Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	137
Tabel 10. 2.	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di	150
Tabel 11. 1.	Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023.....	152
Tabel 11. 2.	Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	153

Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	155
Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	155
Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu,	157
Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023	157
Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di	160
Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2023	161
Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di	162
Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija	163
Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	166
Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	168
Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2022-2023	170
Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan	172
Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan	173
Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan	174
Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023	177
Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2023	178

Tabel 12. 13. Jumlah rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu, 2023	180
Tabel 12. 14. Jumlah rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu, 2023.	182
Tabel 12. 15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu, 2023	183
Tabel 13. 1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan pada Tiap Kecamatan Berdasarkan Prioritas 1 - 6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu, 2023	189
Tabel 13. 2. Daftar Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2022	190
Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2023	192
Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Konsumsi Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	193
Tabel 13. 5. Angka Ketersediaan Pangan Utama di	194
Tabel 14. 1. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Jumlah Produksi Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023 ..	196
Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023	197
Tabel 14. 3. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023.....	198
Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	200
Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di.....	200
Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	201

Tabel 14. 7. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	203
Tabel 14. 8. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Alat Tangkap	203
Tabel 14. 9. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut	207
Tabel 14. 10. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Produksi Ikan Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023.....	209
Tabel 15. 1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Ditempatkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	211
Tabel 15. 2. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	212
Tabel 15. 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin.....	213
Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin .	213
Tabel 15. 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2023.....	214
Tabel 15. 6. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di.....	215
Tabel 15. 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2021 – 2023	216
Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran (Kepala Keluarga) di Kabupaten Luwu,	217
Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	217
Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di	220
Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan	221

Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2023	222
Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2023	223
Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023	224
Tabel 16. 6. Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan di Kabupaten Luwu, 2023	225
Tabel 16. 7. Jumlah Realisasi Izin Usaha Yang Terbit di Kabupaten Luwu, 2023	226
Tabel 17. 1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di	228
Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di	230
Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	234
Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2020 - 2023	236
Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2023	238
Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	239
Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	240
Tabel 19. 1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPA, TPST, TPS-3R dan Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	243
Tabel 19. 2. Dokumen Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH	244

Tabel 20. 1. Jumlah Laporan Kegiatan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023	247
Tabel 20. 2. Jenis Dan Jumlah Operasi Pengamanan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023.....	248
Tabel 20. 3. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan di Kabupaten Luwu, 2023	250
Tabel 20. 4. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut	255
Tabel 20. 5. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	256
Tabel 20. 6. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan	257
Tabel 20. 7. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan	258
Tabel 20. 8. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan	259
Tabel 20. 9. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan.....	260
Tabel 20. 10. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di	261
Tabel 20. 11. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan	262
Tabel 20. 12. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan	263
Tabel 21. 1. Umur Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	265
Tabel 21. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	266
Tabel 21. 3. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2020 – 2023.....	267
Tabel 21. 4. Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan.....	268
Tabel 21. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	270
Tabel 21. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin.....	272
Tabel 21. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2023	273

Tabel 22. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2019 – 2023.....	277
Tabel 22. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2019 – 2023.....	278
Tabel 22. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di.....	278
Tabel 22. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di	279
Tabel 22. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2023.....	281
Tabel 22. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2023.....	281
Tabel 22. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut	281

DAFTAR GAMBAR

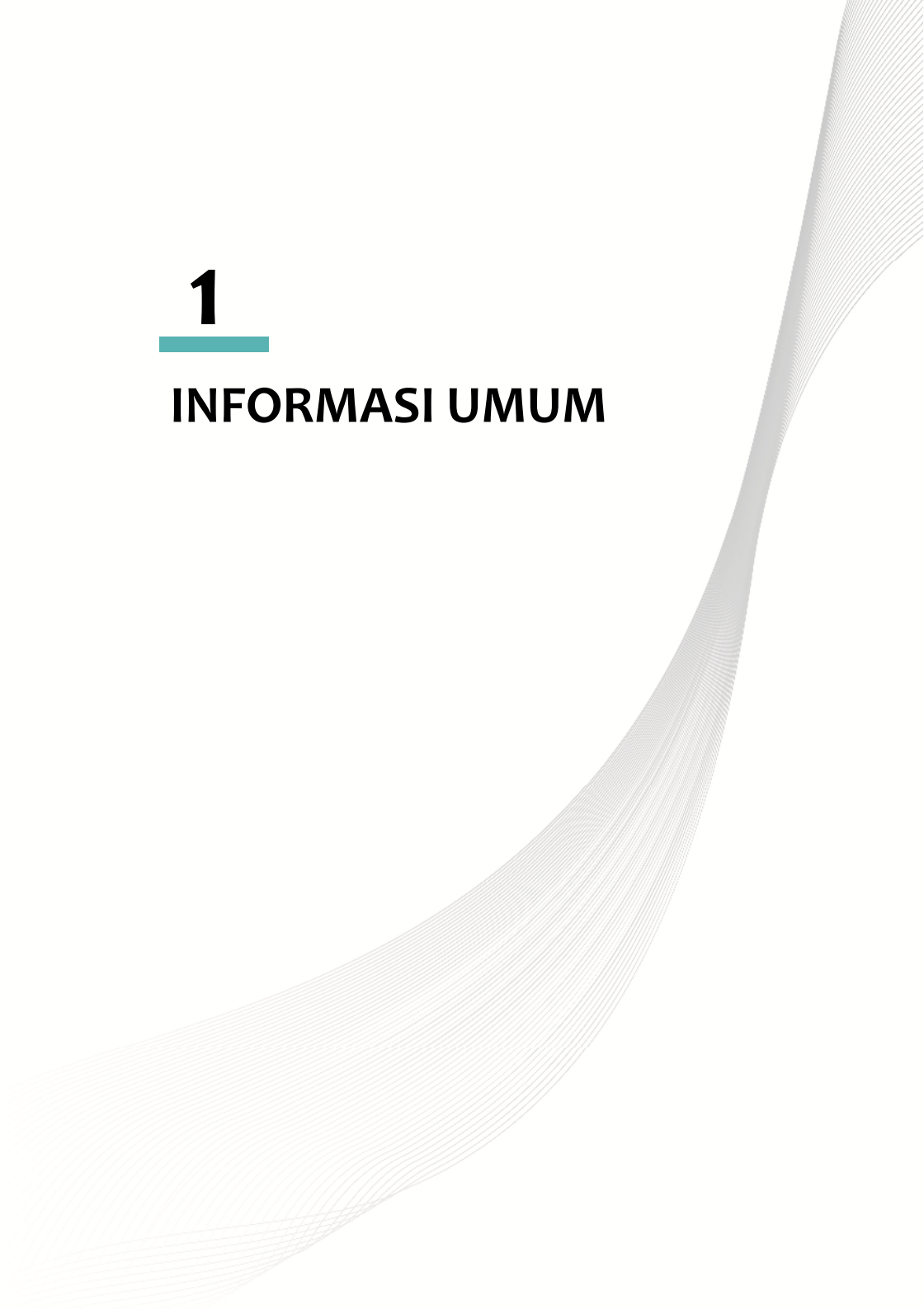
Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu.....	12
Gambar 2. 1. Distribusi Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023	20
Gambar 2. 2. Distribusi Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2023	27
Gambar 3. 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022 - 2023	39
Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan	41
Gambar 3. 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2022 - 2023	49
Gambar 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu,	54
Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2021 – 2023	54
Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2021 – 2023.....	57
Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu,	58
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2023	71
Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km ² di Kabupaten Luwu, 2023	72
Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	92
Gambar 7. 1. Angka Melek Huruf di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	119
Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2023	123
Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut	153
Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2023.....	154

Gambar 11. 3. Persentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	156
Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di	165
Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023	167
Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu,.....	169
Gambar 12. 4. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2023	175
Gambar 12. 5. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di	176
Gambar 13. 1. Peta Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Luwu, 2023	188
Gambar 14. 1. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Kabupaten Luwu,.....	199
Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023	219
Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023	229
Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023	237
Gambar 21. 1. Indeks Pembangunan Manusia	270
Gambar 21. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016 – 2023	271
Gambar 21. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2023	273
Gambar 22. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	276
Gambar 22. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu	282

1



INFORMASI UMUM



1.1. Sejarah Kabupaten Luwu

Masa Kerajaan Luwu

Belopa sejak awal adalah bagian Integral dari “KERAJAAN LUWU” yang semulanya berkedudukan di Ussu Malili (sekarang masuk wilayah Luwu Timur) sebagai pusat pengendalian pemerintahan yang dipimpin Payung Luwu Pertama. Dalam dinamika perkembangan sejarah Kedatuan Luwu, Were’ (WATAMPARE) atau ibukota sebagai pusat pengendalian pemerintahan kedatuan Luwu telah berpindah tempat beberapa kali antara lain pertama ke Manjapai (sekarang wilayah Kab. Kolaka Utara), kedua Cilallang Kamanre di Kec. Kamanre, ketiga Patimang di Kec. Malangke dan keempat atau terakhir di Palopo.

Pada saat ibu kota pemerintahan Kedatuan Luwu berkedudukan di Kamanre, Datu menempatkan petugas Kedatuan, (Pabbate-bate rilaleng pare) di Bajo dengan gelar Sanggaria Bajo, yang bertugas mengawasi dan mengontrol keamanan lalu lintas perdagangan di Belopa dan Lamunre melalui pelabuhan ulo-ulo. Oleh karena tuntutan kebutuhan pemerintahan Kedatuan Luwu, maka sebelum abad ke-16 Masehi, dilakukan re-organisasi sistem pemerintahan Kedatuan Luwu yang membentuk tiga wilayah besar yang dipimpin oleh anak Tellue yaitu:

1. Wilayah Makkole Baebunta dipimpin oleh Opu Makkole Baebunta meliputi Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur sampai Kab. Marowali Poso Sulawesi Tengah.
2. Wilayah Maddika Bua dipimpin oleh Opu Maddika Bua meliputi Kec Bua, Bastem, Kab. Tana Toraja, Kab. Kolaka Utara, dan Walenrang-Lamasi.

3. Wilayah Maddika Ponrang dipimpin oleh Opu Maddika Ponrang meliputi Kec. Ponrang, Bupon, Latimojong, Kamanre, Bajo, Belopa, Suli, Suli Barat, Larompong/Larompong Selatan.

Dalam fase ini Belopa berada pada wilayah Kemadikaan Ponrang, dalam momentum penting lainnya, wilayah Belopa tepatnya dikampung senga di bentuk salah satu “LILI PASSIAJINGENG” atau wilayah kekerabatan dalam Kedatuan Luwu, sehingga mulai saat itu Belopa berada dalam wilayah “LILI PASSIAJENGENG” Opu Arung Senga atau wilayah yang berlangsung berada dibawa koordinasi Datu Luwu karena berada diluar koordinasidari salah satu anak Tellue (sejenis daerah khusus istimewa di pemerintahan sekarang). Perkembangan tersebut diatas tidak diketahui secara pasti keadaannya, sampai masuknya islam dan penjajah Hindia Belanda di wilayah kerajaan Luwu.

Masa Kerajaan Hindia Belanda

Pada tahun 1905, Pemerintah Hindia Belanda berhasil menduduki pusat Kedatuan Luwu di Palopo setelah terlebih dahulu melalui serentetan pertempuran, berselang beberapa waktu kemudian maka di Bajo ditempatkan seseorang pejabat Hindia Belanda yang disebut “TUAN PETORO KECIL” dengan wilayah kekuasaan yang disebut “DISTRİK” dari wilayah kekuasaan Kedatuan Luwu bagian Selatan, yang sebelumnya secara *de facto* menjadi wilayah OPU SANGGARIA Bajo, dimana didalamnya terdapat Belopa dan Pelabuhan Ulo-Ulo beserta daerah-daerah lainnya di wilayah Kedatuan Luwu bagian Selatan.

Oleh karena kepentingan penjajah pemerintah Hindia Belanda, maka Belopa tetap diberi posisi penting, baik karena letak geografis maupun karena didukung oleh pelabuhan Ulo-ulo yang dapat memperlancar perdagangan

rakyat antara pulau. Begitu pentingnya Belopa dalam pandangan pemerintah Hindia Belanda sehingga TUAN PETORO KECIL yang berkedudukan di Bajo, sangat mendukung Belopa sebagai daerah agraris dan pusat perdagangan hasil bumi di bagian selatan. Tetapi pada sisi lain, ruang gerak masyarakat itu di batasi kebebasannya, dan inilah yang menjadi salah satu pemicu munculnya gerak nasionalisme dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk “SRIKANDI LUWU DARI BELOPA” yaitu “OPU DG RISAJU” masa pendudukan Jepang.

Pada tahun 1942 Jepang berhasil menghalau pemerintah Hindia Belanda, namun sistem pemerintahan hampir sama dengan sistem pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah Hindia Belanda, tetapi rakyat merasa lebih lega karena diberi kebebasan berusaha, bercocok tanam dan nelayan. Keadaan tersebut diatas member suasana baru bagi masyarakat yang mendiami Bajo-Belopa dan sekitarnya, sehingga hasil-hasil bumi masyarakat Belopa dan sekitarnya yang dikenal dengan nama TANA MANAI lebih meningkat, dan inilah yang member motivasi sehingga Belopa dan sekitarnya, diberi julukan “PABBARASANNA TANA LUWU” (LUMBUNG PANGAN TANA LUWU).

Masa Kemerdekaan Dan Pergolakan DI-TII

Pasca pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda pada tanggal 29 Desember 1949 Kab. Luwu pada umumnya dan Tana Manai pada khususnya, dilanda gangguan keamanan dengan pergolakan DI/TII. Pada masa tersebut meskipun Belopa berada dalam wilayah distrik Bajo dari Onder Afdeling Palopo, tetapi secara *de facto* kegiatan pemerintahan dan upaya pemulihan keamanan tetap berpusat di Belopa, sampai berakhirnya pergolakan DI-TII sekitar tahun 1962.

Masa pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Dengan berlakunya UU.Darurat No.3 Tahun 1957 tentang penghapusan sistem pemerintahan SWAPRAJA dan terpisahnya Tana Toraja dari Kab. Luwu, maka praktis sistem pemerintahan SWAPRAJA dihapus, disertai berakhirnya pula pemerintahan sistem kerajaan Luwu. Datu Luwu Andi Djemma langsung menjadi Bupati/Datu Luwu kala itu. Dengan berlakunya UU. 29 Tahun 1959 tentang terbentuknya daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi sistem pemerintahan SWATANTRA dihapus.

Pada waktu itu wilayah Kab. DATI II LUWU di bentuk 16 Kecamatan dan salah satu di antaranya adalah Kecamatan Bajo dengan ibukotanya Belopa, sesuai keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk I Sulawesi Selatan Tenggara Nomor : 2067 A Tahun 1961 Tanggal 19 Desember 1961 oleh karena Belopa mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang, maka Belopa ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan pada tahun 1983, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1983, pada perkembangan berikutnya di bentuk pembantu Bupati wilayah III yang berkedudukan di Belopa pada Tahun 1993.

Sebagai konsekuensi logis lahirnya UU. Nomor : 12 Tahun 1999, sebagai tanda pelaksanaan otonomi daerah, dilakukan pemekaran Kab. Luwu Utara dengan ibukota Masamba berdasarkan UU Nomor : 13 Tahun 1999. Bahkan sesudah itu kota Palopo sebagai ibukota Kab.Luwu ditingkatkan statusnya menjadi kota otonom, dengan lahirnya UU Nomor : 11 Tahun 2002. Pada waktu itu kota Palopo berfungsi ganda disamping sebagai ibukota induk (Kab. Luwu) juga sebagai ibukota otonom Palopo hasil pemekaran. Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka

diupayakan pemindahan ibu kota Kab. Luwu dari Palopo ke Belopa dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Pada tahap pertama pemerintahan Kabupaten Luwu mengumpulkan aspirasi dari berbagai elemen masyarakat Kabupaten Luwu, pada umumnya mereka menghendaki ibu kota Kabupaten Luwu di tempatkan di kota Belopa, mengingat letak geografis, aksesibilitas dan faktor pendukung lainnya yang di nilai sangat strategis. Sebagai penguatan dan respon pemerintahan daerah dan DPRD Kab. Luwu atas aspirasi masyarakat tersebut, maka pelantikan Bupati dan Wakil Bupati periode 2004 – 2009 pada tanggal 13 Februari 2004 ditempatkan dikota Belopa. Dengan demikian Drs, H. Basmin Mattayang, M.Pd dan Ir. Bahrum Daido menjadi Bupati Luwu dan Wakil Bupati Luwu yang pertama dilantik di kota Belopa.

Pada tahap kedua, Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu meminta persetujuan DPRD Kabupaten Luwu atas usul pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari Kota Palopo ke Belopa sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 180/46/HUK/2004 Tanggal 1 April 2004, DPRD Kab. Luwu menindak lanjuti dengan keluarnya surat keputusan DPRD Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Nomor : 18 Tahun 2004 Tanggal 15 April 2004. Pada tahap kedua ini pula, kembali pemerintah daerah dan DPRD menunjukkan keseriusannya dengan meresmikan pengangkatan anggota DPRD Kabupaten Luwu masa jabatan 2004-2009 di kota Belopa pada tanggal 28 Oktober 2004.

Tahap ketiga mengusulkan ke Gubernur Sulawesi Selatan mengenai Belopa sebagi ibukota Kabupaten Luwu sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 135/81/HUK/2004 Tanggal 15 Mei 2004. Selanjutnya Gubernur Sulawesi Selatan melanjutkan usulan tersebut ke Menteri Dalam Negeri melalui

suratnya Nomor: 135/2317/OTDA Tanggal 9 Juni 2004 yang di susul Surat Gubernur Sul-Sel yang kedua dengan Nomor: 135/3902/OTDA Tanggal 14 September 2004, dan juga Surat Bupati Luwu ke Menteri Dalam Negeri dengan Nomor : 135/83/HUK/2004 Tanggal 17 Mei 2004.

Tahap keempat adalah melakukan kajian akademik sesuai petunjuk Menteri Dalam Negeri melalui surat beliau Nomor: 134/1279/OTDA Tanggal 19 Oktober 2004 dan dengan keputusan Bupati Nomor : 302/XI/2004 Tanggal 23 Desember 2004, dibentuklah Tim pengkajian pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa, hasilnya di kirim ke Menteri Dalam Negeri untuk menjadi dasar observasi yang dilakukan pada bulan Mei Tahun 2005.

Tahap kelima adalah penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan pemerintah pada bulan Juni sampai Oktober 2005. Dalam pembahasan ini melibatkan instansi antar departemen, melalui beberapa kali tahapan pembahasan sampai rancangan peraturan pemerintah tersebut menjadi final dan siap dikirim ke Presiden Republik Indonesia.

Tahap keenam adalah penyampaian rancangan peraturan pemerintah oleh Menteri Dalam Negeri ke Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Sekretaris Negara. Pada tanggal 30 Desember 2005 Peraturan Pemerintah tentang pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia dengan Nomor: 80 Tahun 2005. Akhirnya pada tanggal 13 Februari 2006 kota Belopa di resmikan jadi ibu kota Kabupaten Luwu oleh Gubernur Sulawesi Selatan.

1.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2024

VISI

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Dalam konteks RPJMD, visi pembangunan daerah adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Oleh karena itu, visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi RPJMD menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Visi yang hendak dicapai Kabupaten Luwu dalam periode Tahun 2019–2024 adalah:

“Kabupaten Luwu Yang Maju, Sejahtera Dan Mandiri Dalam Nuansa Religi”

Rumusan Visi Kabupaten Luwu 2019-2024 tersebut di atas, mengandung 4 (empat) frasa yang penting untuk diberikan penjabaran makna atau terdapat 4 (empat) pilar pokok yang penting untuk diberikan penjelasan, yaitu:

Maju : Kondisi masyarakat yang menikmati standar hidup yang relatif tinggi, yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi, ekonomi yang merata, sumber daya manusia yang berkualitas (adaptif dan kompetitif), derajat kesehatan yang membaik, dan terpenuhinya hak pendidikan dasar, tercapainya tujuan pembangunan fisik dan non fisik, serta birokrasi yang profesional, inovatif, dan responsif.

Sejahtera : Kondisi dimana masyarakat Kabupaten Luwu memiliki tata kehidupan dan penghidupan, mampu memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan (material maupun spiritual), yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan tentram.

Mandiri : Mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Religi : Kehidupan masyarakat Kabupaten Luwu yang mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya, yang tercermin dalam tatanan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram dan nyaman.

MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi melalui rumusan strategi dan arah kebijakan. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma pembangunan daerah dan kondisi yang akan dicapai pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024, misi pembangunan daerah Kabupaten Luwu beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pemerintahan Yang Profesional, Berwibawa, Amanah, Transparan, dan Akuntabel.

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Terjangkau Bagi Semua Lapisan Masyarakat.
3. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkualitas dan Berkelanjutan.
4. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perluasan Lapangan Kerja.
5. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Perekonomian Daerah yang Tangguh Berbasis Agribisnis.
6. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Luwu yang Religius.
7. Optimalisasi Otonomi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
8. Menciptakan Iklim Investasi dan Usaha yang Kondusif Berwawasan Lingkungan.
9. Penegakan Supremasi Hukum, Hak Asasi Manusia, Untuk Mendorong Partisipasi Publik.
10. Mewujudkan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Serta Penanggulangan Bencana.

1.3. Posisi Astronomis

Kabupaten Luwu terletak pada koordinat 2°34'45" - 3°30'30" Lintang Selatan dan 120°21'15" - 121°43'11" Bujur Timur. Kabupaten Luwu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar.

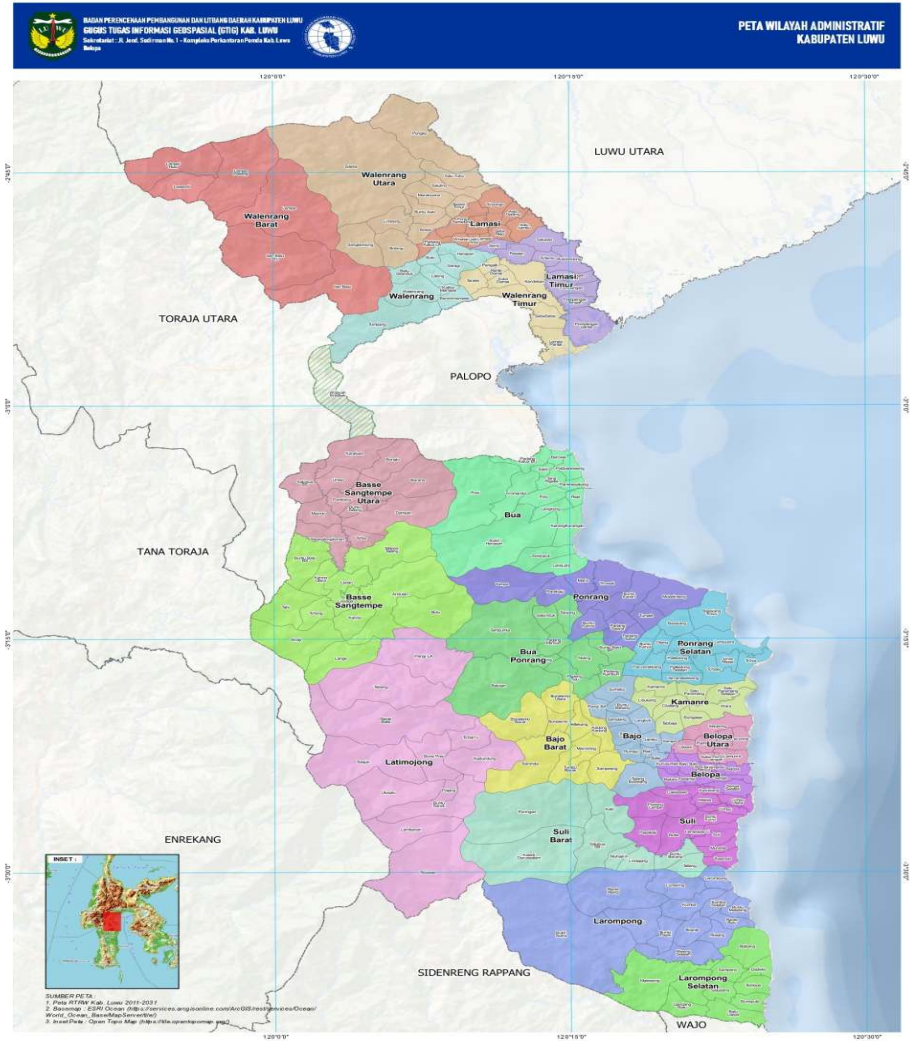
1.4. Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah kurang lebih 3.000,25 km². Dimana Kecamatan Latimojong merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu 467,75 km² atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu disusul Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km² dan 247,13 km² atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km² atau hanya sekitar 1,16 persen dari luas Kabupaten Luwu.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Luwu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo
 - Sebelah Timur : Teluk Bone
 - Sebelah Selatan : Kota Palopo dan Kabupaten Wajo
 - Sebelah Barat : Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang
- Daerah Kabupaten Luwu terbagi menjadi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian utara dan selatan dari Kota Palopo.

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu



Sumber: Bappeda Kabupaten Luwu

Tabel 1. 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2023

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	Larompong	225,25	7,51
Larompong Selatan	Bonepute	131,00	4,37
Suli	Suli	81,75	2,72
Suli Barat	Lindajang	153,50	5,12
Belopa	Tanamanai	59,26	1,98
Kamanre	Cilallang	52,44	1,75
Belopa Utara	Pammanu	34,73	1,16
Bajo	Bajo	68,52	2,28
Bajo Barat	Bonelemo	66,30	2,21
Bassesangtempe	Lissaga	178,12	5,94
Latimojong	Pajang	467,75	15,59
Bassesangtempe Utara	Pantiliang	122,88	4,10
Bupon	Noling	182,67	6,09
Ponrang	Padang Sappa	107,09	3,57
Ponrang Selatan	Pattedong	99,98	3,33
Bua	Bua	204,01	6,80
Walenrang	Batusitanduk	94,60	3,15
Walenrang Timur	Taba	63,65	2,12
Lamasi	Lamasi	42,20	1,41
Walenrang Utara	Bosso	259,77	8,66
Walenrang Barat	Ilan Batu	247,13	8,24
Lamasi Timur	To'lemo	57,65	1,92
Kabupaten Luwu		3000,25	100

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

1.5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten

Tabel 1. 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
Larompong	0-2250	17
Larompong Selatan	0-750	35
Suli	0-750	10
Suli Barat	0-2000	20
Belopa	0-500	-
Kamanre	0-250	7
Belopa Utara	0-250	4
Bajo	0-750	7
Bajo Barat	0-1750	18
Bassesangtempe	250-3250	110
Latimojong	0-3500	25
Bassesangtempe Utara	250-1500	82
Bupon	0-1250	21
Ponrang	0-1250	27
Ponrang Selatan	0-250	20
Bua	0-1500	45
Walenrang	0-500	74
Walenrang Timur	0-500	80
Lamasi	0-250	91
Walenrang Utara	0-2250	84
Walenrang Barat	0-2500	93
Lamasi Timur	0-250	96
Kabupaten Luwu	0-3500	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu

Wilayah Kabupaten Luwu apabila diukur di atas permukaan laut (mdpl) berada pada kisaran 0 sampai 3.500 mdpl. Wilayah tertinggi yaitu Kecamatan Latimojong yang berada pada ketinggian sekitar 0 hingga 3.500 mdpl, menyusul Kecamatan Bassesangtempe berada pada ketinggian 250 hingga 3.250 mdpl dan Kecamatan Walenrang Barat pada ketinggian 0 hingga 2.500 mdpl.

Pusat administrasi Kabupaten Luwu terletak di kota Belopa, ibukota kabupaten. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Bassesangtempe dengan jarak 110 km, menyusul Kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan Kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.

1.6. Keadaan Iklim

Pada tahun 2023, suhu udara tertinggi di Kabupaten Luwu berada pada bulan April, Mei dan September masing-masing mencapai 35,00°C dan suhu terendah berada pada bulan Juli yakni 20,6°C. Rata-rata kelembaban udara paling tinggi berada pada bulan Desember yakni sebesar 85,8%. Sementara itu, kecepatan angin maksimum terjadi di bulan Oktober dengan kecepatan 18 m/det dan rata-rata tekanan udara relatif sama di setiap bulan.

Keragaman curah hujan dipengaruhi oleh unsur-unsur cuaca lainnya seperti suhu, kelembaban udara, kecepatan angin, arah angin dan keadaan topografi suatu wilayah. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah/turun di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, dinyatakan dalam satuan milimeter (mm). Berdasarkan data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Maros tahun 2023 curah hujan terbesar di Kabupaten Luwu terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 982,1 mm

dengan 24 hari hujan dan bulan Februari sebesar 788,7 mm dengan 22 hari hujan. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 41,1 mm dengan 6 hari hujan. Sementara itu penyinaran matahari paling banyak terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 7,2%.

Tabel 1. 3. Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2023

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	22,6	26,4	32,6	60,0	84,9	98,0
Februari	22,0	26,4	32,9	60,0	84,9	98,0
Maret	22,9	27,0	34,0	52,0	82,3	97,0
April	21,6	27,3	35,0	51,0	80,4	94,0
Mei	22,6	27,4	35,0	47,0	82,0	96,0
Juni	21,9	26,8	34,4	50,0	82,6	97,0
Juli	20,6	27,3	34,4	46,0	76,5	94,0
Agustus	20,7	27,3	34,0	41,0	72,4	95,0
September	21,6	27,6	35,0	43,0	76,1	95,0
Oktober	22,9	26,9	34,6	52,0	83,8	96,0
November	22,8	26,8	33,6	54,0	83,5	98,0
Desember	21,9	26,1	33,0	55,0	85,8	98,0

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 1. 4. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2023

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mbar)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	0,0	2,4	14,0	1003,3	1008,3	1011,6
Februari	0,0	2,3	14,0	1003,5	1007,6	1011,1
Maret	0,0	2,0	14,0	1002,7	1007,2	1011,5
April	0,0	2,1	12,0	1003,1	1007,2	1011,2
Mei	0,0	1,8	14,0	1003,1	1007,4	1011,9
Juni	0,0	1,7	13,0	1004,1	1007,6	1010,3
Juli	0,0	1,9	11,0	1003,4	1007,6	1010,5
Agustus	0,0	2,2	14,0	1004,1	1007,8	1011,5
September	0,0	2,1	11,0	1003,4	1008,3	1012,1
Oktober	0,0	2,8	18,0	1003,5	1007,6	1011,6
November	0,0	2,8	15,0	1003,6	1007,7	1011,9
Desember	0,0	3,0	13,0	1001,1	1006,8	1012,0

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

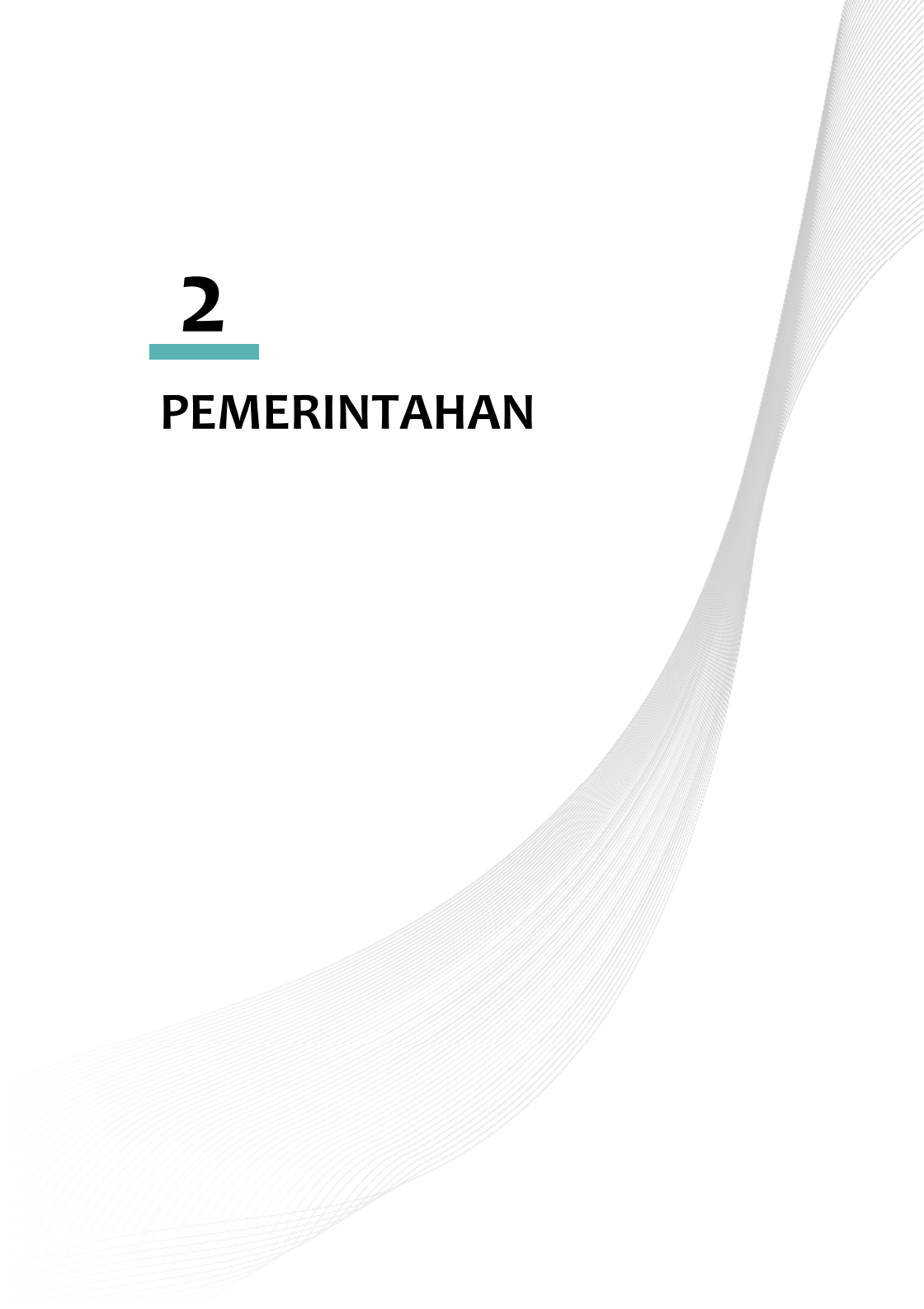
Tabel 1. 5. Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2023

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	653,5	22	4,6
Februari	788,7	22	4,3
Maret	362,1	17	5,6
April	92,6	14	7,1
Mei	374,0	17	6,6
Juni	309,5	20	6,5
Juli	41,1	6	6,8
Agustus	58,5	10	7,2
September	133,5	11	7,0
Oktober	445,4	24	5,9
November	721,3	24	5,5
Desember	982,1	24	4,4

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

2

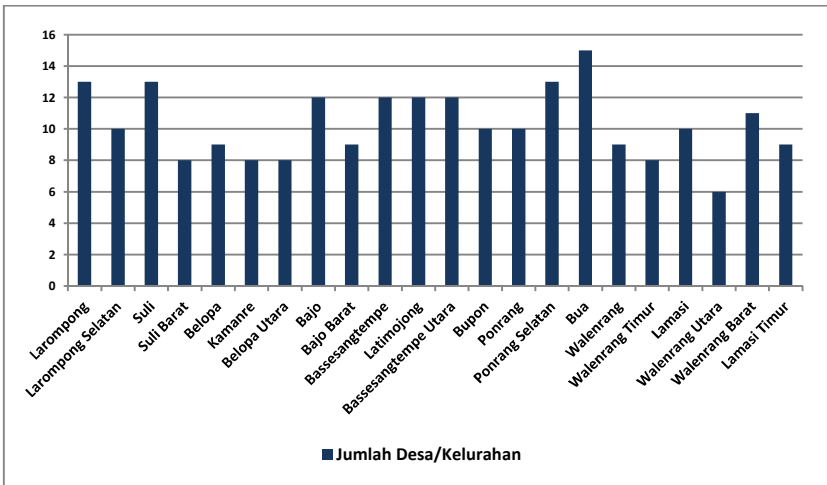
PEMERINTAHAN



2.1. Wilayah Administratif

Wilayah administratif Kabupaten Luwu terbagi atas 22 kecamatan. 20 kelurahan dan 207 desa. Wilayah dibagian utara Kota Palopo terdiri dari 6 kecamatan sementara wilayah dibagian selatan Kota Palopo terdiri dari 16 kecamatan. Dari 227 desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu, 15 diantaranya berada di Kecamatan Bua. Sedangkan di Kecamatan Walenrang Barat hanya terdapat 6 desa dan kelurahan, dan selebihnya tersebar di 20 kecamatan lainnya dengan jumlah 8 sampai 13 desa dan kelurahan tiap kecamatan. Dari semua kecamatan terdapat 15 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Dari 15 kecamatan tersebut, terdapat 20 desa dan kelurahan yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai. Selain pantai, terdapat pula 15 kecamatan yang masuk wilayah pegunungan, dari 15 kecamatan tersebut terdapat 89 desa yang diklasifikasikan sebagai daerah pegunungan.

Gambar 2. 1. Distribusi Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 2. 1. Jumlah Kelurahan, Desa, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	1	12	62	7	7
Larompong Selatan	1	9	39	0	0
Suli	1	12	45	38	49
Suli Barat	1	7	30	1	1
Belopa	4	5	20	6	9
Kamanre	1	7	27	3	10
Belopa Utara	2	6	25	13	21
Bajo	1	11	41	4	5
Bajo Barat	-	9	35	5	5
Basse Sangtempe	-	12	58	0	0
Latimojong	-	12	55	9	9
Basse Sangtempe Utara	-	12	55	0	0
Bupon	1	9	39	10	17
Ponrang	2	8	34	3	10
Ponrang Selatan	1	12	45	26	51
Bua	1	14	61	0	8
Walenrang	1	8	37	8	32
Walenrang Timur	-	8	42	0	0
Lamasi	1	9	40	79	73
Walenrang Utara	1	10	43	0	14
Walenrang Barat	-	6	42	0	84
Lamasi Timur	-	9	48	0	8
Kabupaten Luwu	20	207	923	212	413

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 2. Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Bukan Pegunungan	Pegunungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	3	9	12
Larompong Selatan	7	2	9
Suli	8	4	12
Suli Barat	-	7	7
Belopa	4	1	5
Kamanre	7	-	7
Belopa Utara	6	-	6
Bajo	3	8	11
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	5	4	9
Ponrang	7	1	8
Ponrang Selatan	12	-	12
Bua	11	3	14
Walenrang	7	1	8
Walenrang Timur	8	-	8
Lamasi	9	-	9
Walenrang Utara	6	-	6
Walenrang Barat	6	4	10
Lamasi Timur	9	-	9
Kabupaten Luwu	118	89	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 3. Banyaknya Desa dan Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Bukan Pantai	Pantai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	12	1	13
Larompong Selatan	9	1	10
Suli	12	1	13
Suli Barat	7	1	8
Belopa	5	4	9
Kamanre	7	1	8
Belopa Utara	6	2	8
Bajo	11	1	12
Bajo Barat	9	-	9
Bassesangtempe	12	-	12
Latimojong	12	-	12
Bassesangtempe Utara	12	-	12
Bupon	9	1	10
Ponrang	8	2	10
Ponrang Selatan	12	1	13
Bua	14	1	15
Walenrang	8	1	9
Walenrang Timur	8	-	8
Lamasi	9	1	10
Walenrang Utara	10	1	11
Walenrang Barat	6	-	6
Lamasi Timur	9	-	9
Kabupaten Luwu	207	20	227

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Menurut Indeks Desa Membangun, klasifikasi status desa terbagi dalam 5 (lima) kelompok status kemajuan dan kemandirian desa, yaitu sebagai berikut:

- a. Desa Mandiri atau yang disebut Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan
- b. Desa Maju atau yang disebut Desa Pra-Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
- c. Desa Berkembang atau yang disebut Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.
- d. Desa Tertinggal atau yang disebut Desa Pra-Madya adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum, atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.
- e. Desa Sangat Tertinggal atau yang disebut Desa Pratama adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola

potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

Tabel 2. 4. Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	5	3	4	-	12
Larompong Selatan	-	7	1	-	-	9
Suli	-	2	10	-	-	12
Suli Barat	-	-	7	-	-	7
Belopa	2	3	-	-	-	5
Kamanre	-	-	6	1	-	7
Belopa Utara	2	3	-	-	-	6
Bajo	2	5	4	-	-	11
Bajo Barat	-	1	6	1	-	9
Basse Sangtempe	-	-	-	12	-	12
Latimojong	-	-	4	8	-	12
Basse Sangtempe Utara	-	-	-	12	-	12
Bupon	-	3	6	-	-	9
Ponrang	-	3	5	-	-	8
Ponrang Selatan	1	8	2	-	-	12
Bua	-	10	4	-	-	14
Walenrang	3	5	-	-	-	8
Walenrang Timur	3	5	-	-	-	8
Lamasi	-	4	5	-	-	9
Walenrang Utara	-	-	-	6	-	6
Walenrang Barat	-	2	6	2	-	10
Lamasi Timur	-	3	6	1	-	9
Kabupaten Luwu	13	69	75	47	0	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Dari tabel diatas, klasifikasi desa menurut Indeks Desa Membangun di Kabupaten Luwu pada tahun 2023 mencatat ada 13 desa mandiri, 69 desa maju, 75 desa berkembang, 47 desa tertinggal dan tidak ada untuk desa sangat tertinggal. Dari tabel diatas dapat dilihat pula bahwa seluruh desa di Kecamatan Basse Sangtempe, Basse Sangtempe Utara dan Walenrang Utara masuk pada ketegori Desa Tertinggal.

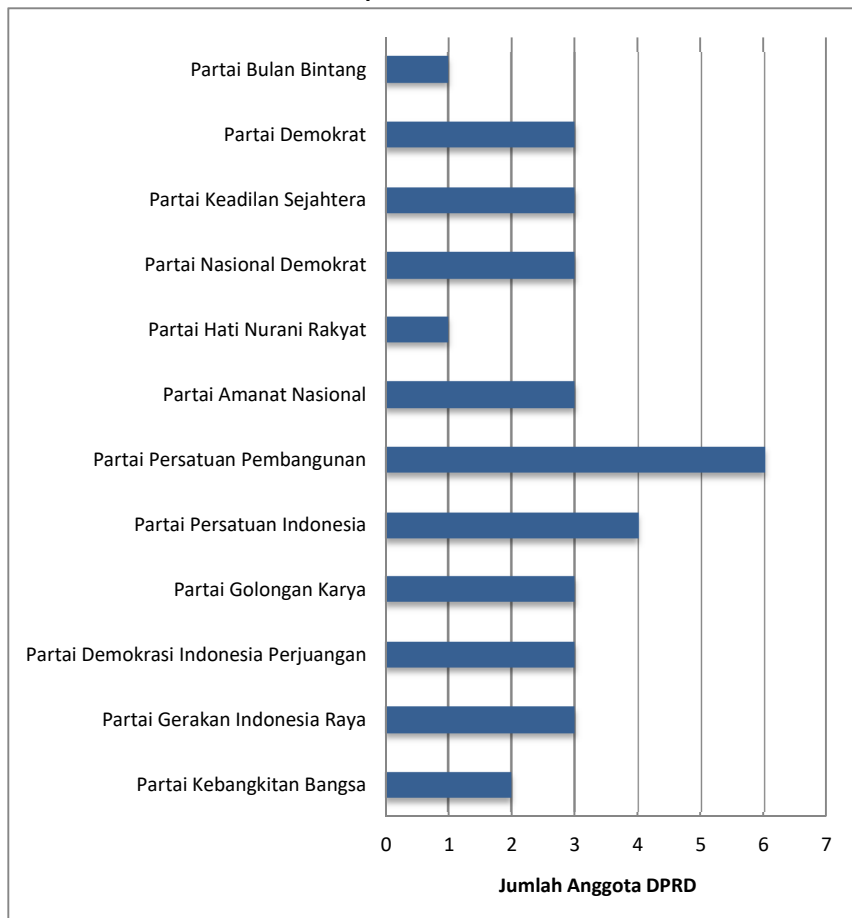
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Perkembangan politik dan demokrasi di era desentralisasi di Kabupaten Luwu saat ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi dinamika politik di daerah. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin dinamisnya peran politik masyarakat, partai politik dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat. Berbagai aspirasi dari masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Luwu periode 2019-2024 yaitu sebanyak 35, dimana pada tahun 2023 terdapat 34 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Ketiga puluh lima orang tersebut tersebar dalam 12 partai politik. Anggota DPRD yang paling banyak mendapatkan kursi pada pemilu legislatif 2019 yaitu dari Partai Persatuan Pembangunan dengan perolehan 6 kursi.

Menurut tingkat pendidikan, terdapat 9 orang dari tingkat pendidikan SMA, 18 orang dari tingkat pendidikan D4/S1, 7 orang dari tingkat pendidikan S2 dan 1 orang dari tingkat pendidikan S3. Sementara itu, kelompok usia 51 tahun keatas mendominasi kursi anggota DPRD Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 16 orang, disusul usia 31-40 tahun yaitu 9 orang, usia 41-50 tahun 8 orang dan paling sedikit usia 30 tahun kebawah yaitu 2 orang.

Gambar 2. 2. Distribusi Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 2. 5. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-	3
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Persatuan Indonesia	4	-	4
Partai Persatuan Pembangunan	5	1	6
Partai Amanat Nasional	3	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Kabupaten Luwu	34	1	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 6. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur di Kabupaten Luwu, 2023

Partai Politik	<=30	31-40	41-50	>=51	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	-	1	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	-	1	1	1	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	3	-	-	3
Partai Golongan Karya	-	-	1	2	3
Partai Persatuan Indonesia	-	1	1	2	4
Partai Persatuan Pembangunan	-	3	1	2	6
Partai Amanat Nasional	-	-	-	3	3
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	1	1
Partai Nasional Demokrat	-	-	2	1	3
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	2	1	3
Partai Demokrat	1	-	-	2	3
Partai Bulan Bintang	-	1	-	-	1
Kabupaten Luwu	2	9	8	16	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 7. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2023

Partai Politik	SMA	D1/D2/D3	D4/S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	2	-	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	2	-	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	-	1	2	-	3
Partai Golongan Karya	-	-	2	1	-	3
Partai Persatuan Indonesia	2	-	1	1	-	4
Partai Persatuan Pembangunan	-	-	5	1	-	6
Partai Amanat Nasional	1	-	1	1	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	1	-	-	1
Partai Nasional Demokrat	1	-	1	1	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	1	-	-	3
Partai Demokrat	1	-	1	-	1	3
Partai Bulan Bintang	1	-	-	-	-	1
Kabupaten Luwu	9	0	18	7	1	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

2.3. Produk Hukum

Tabel 2. 8. Produk Hukum yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2020/ 31 Agustus 2020/ 31 Agustus 2020	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	B.HK.HAM.001.71.20	1	67
2 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Perlindungan anak;	B.HK.008.97.20	2	68
3 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Penanaman Modal;	B.HK.003.98.20	3	69
4 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belaa Daerah Tahun Anggaran 2020;	B.HK.004.103.20	4	70
5 Tahun 2020/ 19 Oktober 2020/ 19 Oktober 2020	Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Luwu Tahun 2020;	B.HK.005.15.20	5	71
6 Tahun 2020/ 29 Oktober 2020/ 29 Oktober 2020	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;	B.HK.006.190.20	6	72

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2021/ 25 Februari 2021/ 25 Februari 2021	Perubahan Kedua atas Perda Kab. Luwu Nomor 15 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Usaha;	B.HK.01.019.21	1	73
2 Tahun 2021/ 25 Februari 2021/ 25 Februari 2021	Perubahan atas Perda Kab. Luwu Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral bukan Logam dan Bantuan, Pajak Parkir, Pajak Air Bawah tanah dan Pajak Sarang Burung Walet;	B.HK.02.020.21	2	74
3 Tahun 2021/ 23 Juni 2021/ 23 Juni 2021	Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Luwu Tahun 2019-2024;	B.H.K.03.045.21	3	75
4 Tahun 2021/ 19 Agustus 2021/ 19 Oktober 2021	Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020;	B.H.K.04.068.21	4	76
5 Tahun 2021/ 19 Oktober 2021/ 19 Oktober 2021	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;		5	77
6 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkotika;	B.H.K.06.205.21	6	78
7 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kab. Luwu Tahun 2021-2036;	B.H.K.07.206.21	7	79
8 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pengelolaan Sampah;	B.H.K.08.207.21	8	80

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambah Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Kurikulum Muatan Lokal;	B.H.K.12.211.21	12	84
9 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial;	B.H.K.09.208.21	9	81
10 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pengelolaan keuangan Daerah;	B.H.K.10.209.21	10	82
11 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Penetapan Hari Jadi Belopa Sebagai Ibu Kota Kab. Luwu;	B.H.K.11.210.21	11	83
13 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.H.K.13.212.21	13	85
13 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.H.K.13.212.21	13	85

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambah Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2022/ 14 Maret 2022/ 14 Maret 2022	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	B.HK.01.018.22	1	86
2 Tahun 2022/ 11 Agustus 2022/ 11 Agustus 2022	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021	B.HK.02.054.22	2	87
3 Tahun 2022/ 5 Oktober 2022/ 5 Oktober 2022	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.HK.03.089.22	3	88
4 Tahun 2022/ 21 November 2022/ 21 November 2022	Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah	B.HK.04.115.22	4	89
5 Tahun 2022/ 21 November 2022/ 21 November 2022	Partisipasi dan Transparansi Informasi Publik	B.HK.05.116.22	5	90
6 Tahun 2022	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023		6	91
7 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong	B.HK.07.198.22	7	92
8 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Ganti Kerugian Tanam Tumbuh Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum	B.HK.08.199.22	8	93
9 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	B.HK.09.200.22	9	94

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambah Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2023/ 14 Maret 2023/ 14 Maret 2023	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.HK.01.053.23		
2 Tahun 2023/ 23 Oktober 2023/ 23 Oktober 2023	Perubahan APBD 2023	B.HK.02.089.23		
3 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Percepatan Pembangunan Desa	B.HK.03.089.23		
4 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani	B.HK.04.089.23		
5 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Penyelenggaraan Ketenagakerjaan	B.HK.05.089.23		
6 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	B.HK.06.089.23		

Sumber: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Luwu

2.4. Susunan Perangkat Daerah

Susunan perangkat daerah di pemerintah Kabupaten Luwu menurut Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Tahun Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah
- b. Sekretariat DPRD
- c. Inspektorat Daerah
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
 1. Dinas Pendidikan
 2. Dinas Kesehatan
 3. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
 4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
 5. Satuan Polisi Pamong Praja
 6. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
 7. Dinas Sosial
 8. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
 9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 10. Dinas Ketahanan Pangan
 11. Dinas Pertanahan
 12. Dinas Lingkungan Hidup
 13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 15. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 16. Dinas Perhubungan
 17. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
 18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian
 19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 20. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 22. Dinas Perikanan
 23. Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan
 24. Dinas Pertanian

25. Dinas Perdagangan

e. Badan Daerah, terdiri dari:

1. Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah
3. Badan Pendapatan Daerah
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

f. Kecamatan, terdiri dari:

1. Kecamatan Larompong
2. Kecamatan Larompong Selatan
3. Kecamatan Suli
4. Kecamatan Suli Barat
5. Kecamatan Belopa
6. Kecamatan Kamanre
7. Kecamatan Belopa Utara
8. Kecamatan Bajo
9. Kecamatan Bajo Barat
10. Kecamatan Basse Sangtempe
11. Kecamatan Latimojong
12. Kecamatan Basse Sangtempe Utara
13. Kecamatan Bua Ponrang
14. Kecamatan Ponrang
15. Kecamatan Ponrang Selatan
16. Kecamatan Bua
17. Kecamatan Walenrang
18. Kecamatan Walenrang Timur
19. Kecamatan Lamasi
20. Kecamatan Walenrang Utara
21. Kecamatan Walenrang Barat
22. Kecamatan Lamasi Timur

3

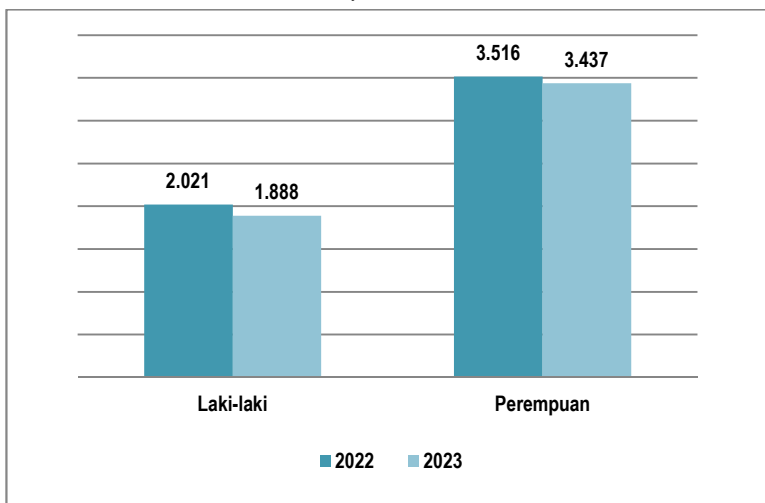
**KEPEGAWAIAN
DAERAH**

3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Ketersediaan aparatur pemerintah daerah dalam jumlah dan kualitas yang memadai merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran jalannya roda pemerintahan. Aparatur pemerintah yang profesional, handal dan kompeten sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mampu menjawab tuntutan pelayanan masyarakat (*public service*) secara cepat, tepat dan transparan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu pada tahun 2022 yaitu sebanyak 5.537 orang, yang terdiri dari laki-laki 2.021 orang dan perempuan 3.516 orang. Sementara pada tahun 2023 jumlah PNS yaitu 5.525 orang, berkurang dari tahun sebelumnya, jumlah ini terdiri dari laki-laki 1.888 orang dan perempuan 3.437 orang.

Gambar 3. 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022 - 2023



Tabel 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2022 dan Desember 2023

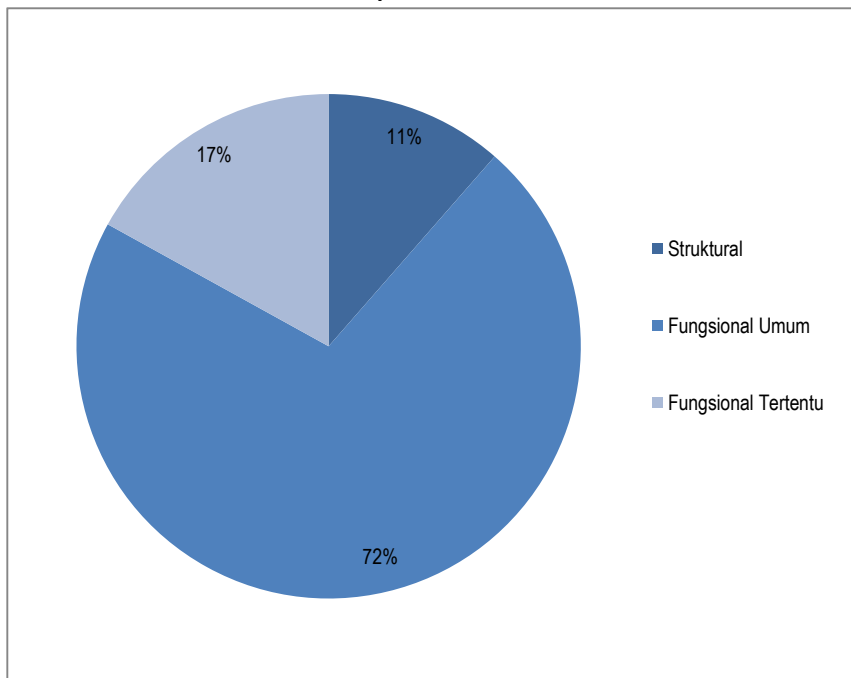
Jabatan	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu	1.069	2.866	3.935	993	2.819	3.812
Fungsional Umum	575	408	983	528	376	904
Struktural	377	242	619	367	242	609
- Eselon V	-	-	-	-	-	-
- Eselon IV	195	180	375	190	181	371
- Eselon III	146	61	207	143	58	201
- Eselon II	36	1	37	34	3	37
- Eselon I	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.021	3.516	5.537	1.888	3.437	5.325

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut OPD dan Jabatan

Jumlah PNS Kabupaten Luwu menurut jabatan didominasi oleh jabatan Fungsional Umum yaitu sebanyak 3.812 orang atau sekitar 71 persen, selanjutnya jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 904 orang atau sekitar 17 persen dan terakhir jabatan Struktural yaitu sebanyak 609 orang atau sekitar 11 persen. PNS dengan jabatan Fungsional Umum paling banyak berada pada Dinas Pendidikan yaitu sebanyak 2.315 orang menyusul Dinas Kesehatan yaitu sebanyak 787 orang. Begitu pula pada jabatan Fungsional Tertentu paling banyak berada pada Dinas Pendidikan yaitu sebanyak 106 orang menyusul Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) yaitu sebanyak 81 orang. Sementara itu pada jabatan Struktural, jumlah PNS tersebar di seluruh OPD berada pada kisaran 3 hingga 25 orang pada masing-masing OPD.

Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut OPD dan Jabatan di Kabupaten Luwu, 2023

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekretariat Daerah	18	19	42	79
Sekretariat DPRD	8	5	27	40
Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	7	7	16	30
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	8	6	4	18
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	4	7	19
Badan Pendapatan Daerah	22	4	32	58
Badan Keuangan Dan Aset Daerah	15	2	26	43
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	9	11	9	29
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	8	8	12	28
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7	10	14	31
Dinas Kesehatan	9	787	60	856
Dinas Ketahanan Pangan	7	11	8	26
Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	9	23	15	47
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	10	14	9	33
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perindustrian	8	4	7	19
Dinas Lingkungan Hidup	6	7	10	23
Dinas Kepariwisata Dan Kebudayaan	8	8	6	22

Lanjutan Tabel 3. 2.

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang	13	16	81	110
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	11	6	8	25
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	9	11	16	36
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	7	4	10	21
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	10	3	22
Dinas Pendidikan	17	2.315	106	2.438
Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	7	7	5	19
Dinas Perdagangan	13	11	21	45
Dinas Perhubungan	14	3	23	40
Dinas Perikanan	9	11	18	38
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	8	17	2	27
Dinas Pertanahan	5	3	3	11
Dinas Pertanian	11	124	16	151
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	7	9	14	30
Dinas Sosial	9	10	13	32
Inspektorat Daerah	6	34	4	44
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	14	282	30	326
Satuan Polisi Pamong Praja	15	9	13	37

Lanjutan Tabel 3. 2.

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Larompong	13	-	7	20
Kecamatan Larompong Selatan	13	-	3	16
Kecamatan Suli	12	-	4	16
Kecamatan Suli Barat	10	-	2	12
Kecamatan Belopa	25	-	12	37
Kecamatan Kamanre	12	-	4	16
Kecamatan Belopa Utara	17	-	8	25
Kecamatan Bajo	13	-	13	26
Kecamatan Bajo Barat	8	-	5	13
Kecamatan Basse Sangtempe	8	-	8	16
Kecamatan Latimojong	7	-	7	14
Kecamatan Basse Sangtempe Utara	3	-	11	14
Kecamatan Bupon	14	-	2	16
Kecamatan Ponrang	18	-	22	40
Kecamatan Ponrang Selatan	10	-	11	21
Kecamatan Bua	14	-	30	44
Kecamatan Walenrang	11	-	17	28
Kecamatan Walenrang Timur	9	-	8	17
Kecamatan Lamasi	12	-	11	23
Kecamatan Walenrang Utara	14	-	18	32
Kecamatan Walenrang Barat	7	-	8	15
Kecamatan Lamasi Timur	8	-	3	11
Kabupaten Luwu	609	3.812	904	5.325

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan

Menurut tingkat pendidikan, Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Luwu didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan jumlah 3.953 orang, selanjutnya pegawai dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 420 orang dan yang paling sedikit adalah pegawai dengan tingkat pendidikan Doktor (S3) yaitu 1 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2023

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sekretariat Daerah	1	-	13	-	1	-	1	43	20	-	79
Sekretariat DPRD	-	-	4	-	-	1	1	30	4	-	40
Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	6	-	-	-	1	18	5	-	30
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	-	1	-	-	-	-	14	3	-	18
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	-	-	-	-	12	4	-	19
Badan Pendapatan Daerah	-	-	9	-	-	-	4	38	7	-	58
Badan Keuangan Dan Aset Daerah	-	-	4	-	-	-	1	27	11	-	43
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	-	-	-	-	-	-	1	19	9	-	29
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	-	-	3	-	2	-	-	19	4	-	28

Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	-	3	-	-	1	-	26	1	-	31
Dinas Kesehatan	-	1	37	4	-	239	65	461	49	-	856
Dinas Ketahanan Pangan	-	-	2	-	-	-	-	19	5	-	26
Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	-	-	5	-	-	3	-	33	6	-	47
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	-	-	4	-	-	-	-	27	2	-	33
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perindustrian	-	-	2	-	-	-	-	13	4	-	19
Dinas Lingkungan Hidup	-	-	1	-	-	1	-	18	3	-	23
Dinas Kepariwisata Dan Kebudayaan	-	-	3	-	-	1	-	15	2	1	22
Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang	-	7	38	-	-	8	-	50	7	-	110
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	-	-	7	-	-	-	-	16	2	-	25
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	-	-	8	-	-	-	-	23	5	-	36
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	-	-	4	-	-	-	-	16	1	-	21
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	1	-	-	-	-	17	4	-	22
Dinas Pendidikan	1	1	85	3	48	16	-	2.149	135	-	2.438

Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	-	2	-	-	1	2	12	2	-	19
Dinas Perdagangan	-	-	11	-	-	-	-	29	5	-	45
Dinas Perhubungan	-	-	14	-	-	1	-	24	1	-	40
Dinas Perikanan	-	-	5	-	-	1	-	30	2	-	38
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	-	-	-	-	1	1	-	22	3	-	27
Dinas Pertanahan	-	-	1	-	-	-	-	8	2	-	11
Dinas Pertanian	-	-	7	-	-	-	5	129	10	-	151
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	-	-	3	-	-	2	-	22	3	-	30
Dinas Sosial	-	-	4	-	-	-	1	20	7	-	32
Inspektorat Daerah	-	-	2	-	-	-	-	31	11	-	44
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	-	-	10	1	-	91	11	185	28	-	326
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	15	-	-	-	-	19	3	-	37
Kecamatan Larompong	-	-	7	-	-	2	-	11	-	-	20
Kecamatan Larompong Selatan	-	-	3	-	-	-	-	13	-	-	16
Kecamatan Suli	-	-	1	-	1	-	-	14	-	-	16
Kecamatan Suli Barat	-	-	1	-	-	2	-	6	3	-	12
Kecamatan Belopa	-	-	3	-	-	2	-	29	3	-	37
Kecamatan Kamanre	-	-	4	-	-	1	-	11	-	-	16
Kecamatan Belopa Utara	-	-	6	-	-	-	-	17	2	-	25
Kecamatan Bajo	-	-	7	1	-	1	-	15	2	-	26

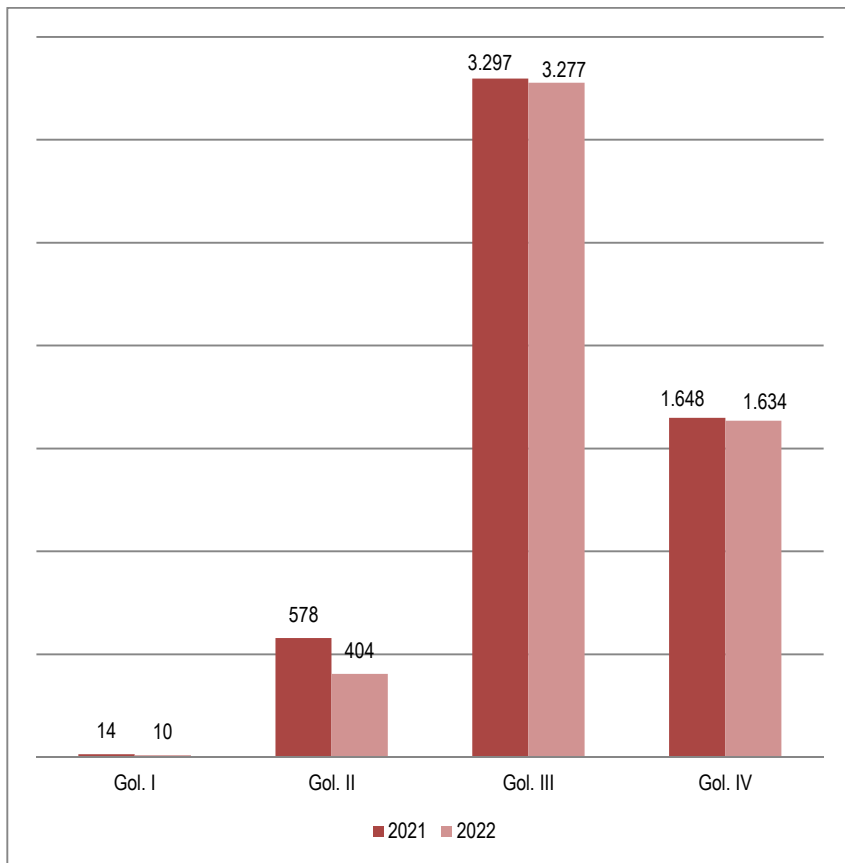
Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kecamatan Bajo Barat	-	-	3	-	-	-	-	9	1	-	13
Kecamatan Basse Sangtempe	-	-	5	-	1	2	-	8	-	-	16
Kecamatan Latimojong	1	1	5	-	-	-	-	4	3	-	14
Kecamatan Basse Sangtempe Utara	-	-	6	-	-	-	-	7	1	-	14
Kecamatan Bupon	-	-	1	-	-	1	-	14	-	-	16
Kecamatan Ponrang	-	-	7	1	-	3	-	27	2	-	40
Kecamatan Ponrang Selatan	-	1	6	-	-	-	-	13	1	-	21
Kecamatan Bua	-	-	12	-	-	-	-	32	-	-	44
Kecamatan Walenrang	-	1	7	-	-	-	-	19	1	-	28
Kecamatan Walenrang Timur	-	1	3	-	-	-	-	13	-	-	17
Kecamatan Lamasi	-	-	5	-	-	1	-	15	2	-	23
Kecamatan Walenrang Utara	-	-	5	-	1	-	1	23	2	-	32
Kecamatan Walenrang Barat	-	-	5	-	-	-	-	10	-	-	15
Kecamatan Lamasi Timur	-	-	1	-	-	-	-	9	1	-	11
Kabupaten Luwu	3	13	420	10	55	382	94	3.953	394	1	5.325

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Gambar 3. 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2022 - 2023



Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2022 dan Desember 2023

Jabatan (1)	2022		
	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8
Golongan I	13	1	14
5. II/A (Pengatur Muda)	32	5	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	50	32	82
7. II/C (Pengatur)	73	65	138
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	124	197	321
Golongan II	279	299	578
9. III/A (Penata Muda)	271	444	715
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	232	464	696
11. III/C (Penata)	272	455	727
12. III/D (Penata Tingkat I)	360	799	1.159
Golongan III	1.135	2.162	3.297
13. IV/A (Pembina)	271	561	832
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	286	478	764
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	15	50
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV	594	1.054	1.648
Jumlah	2.021	3.516	5.537

Lanjutan Tabel 3. 4.

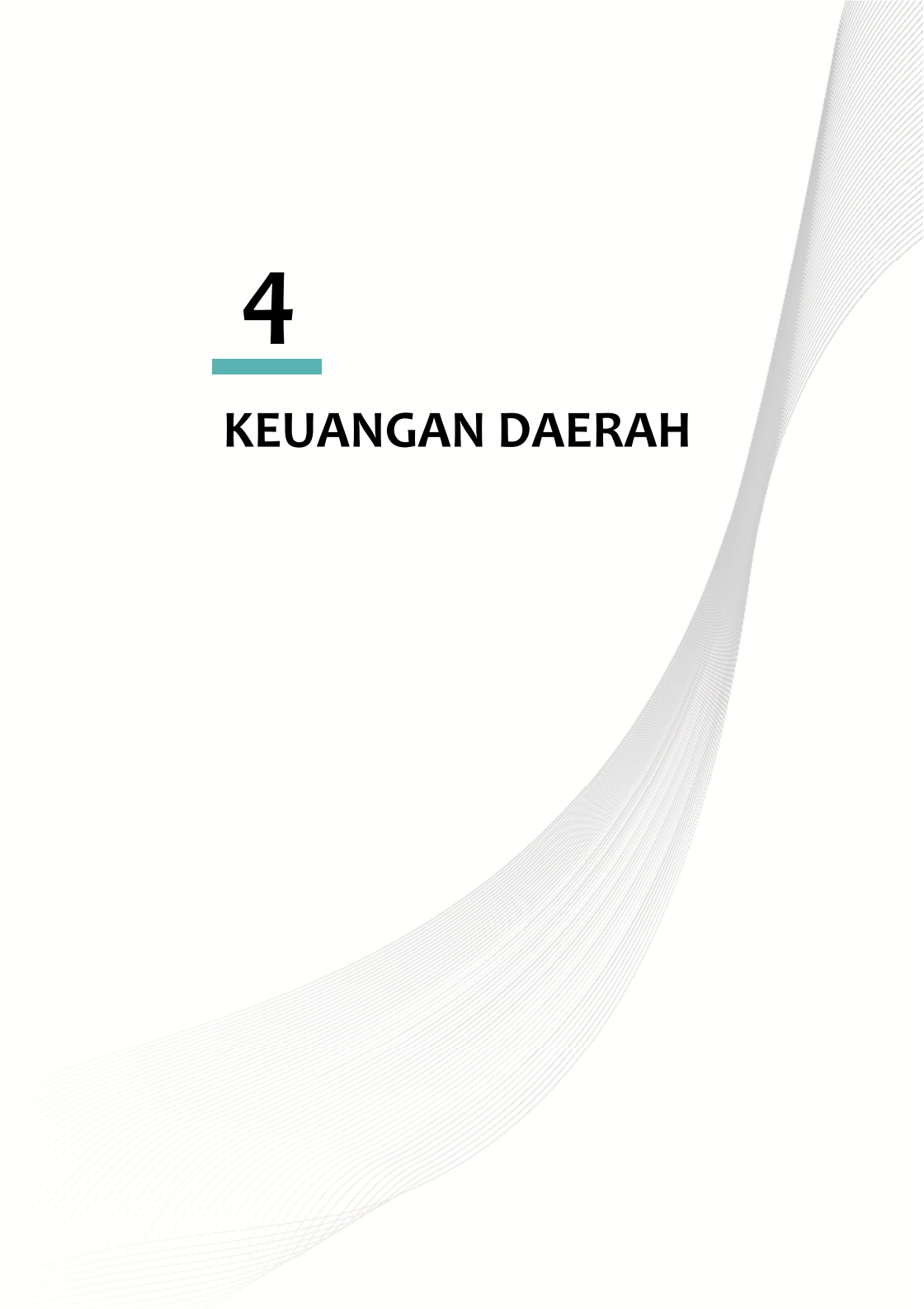
Jabatan	2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8
Golongan I	9	1	10
5. II/A (Pengatur Muda)	28	3	31
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	36	16	52
7. II/C (Pengatur)	64	57	121
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	105	95	200
Golongan II	233	171	404
9. III/A (Penata Muda)	215	446	661
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	257	521	778
11. III/C (Penata)	265	431	696
12. III/D (Penata Tingkat I)	357	785	1.142
Golongan III	1.094	2.183	3.277
13. IV/A (Pembina)	253	583	836
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	260	475	735
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	37	24	61
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV	552	1.082	1.634
Jumlah	1.888	3.437	5.325

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

4



KEUANGAN DAERAH

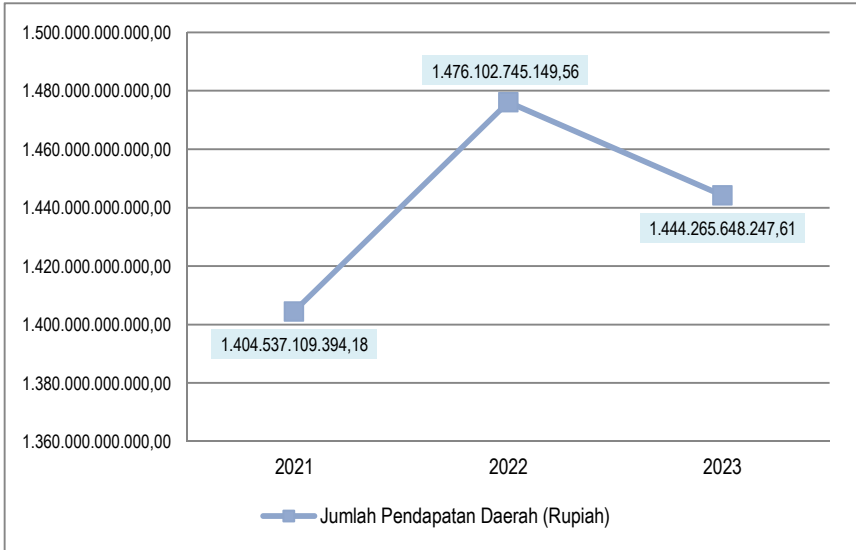


4.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah

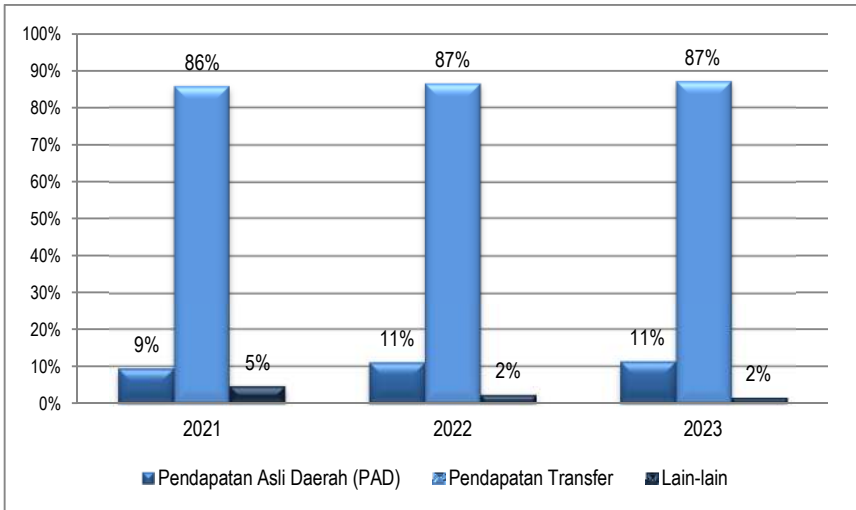
Kabupaten Luwu saat ini berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Luwu. Keuangan daerah menjadi salah satu indikator ekonomi yang sangat penting dalam pembahasan perekonomian suatu daerah. Keuangan daerah dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD). Pendapatan daerah diantaranya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Transfer dan Pendapatan Lainnya yang Sah. Pendapatan asli daerah Kabupaten Luwu bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah serta penerimaan PAD lainnya yang sah.

Menurut data dari Badan Keuangan dan Aset Daerah, realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu tahun 2023 mencapai 1.444.265.648.247,61 rupiah, turun dari tahun sebelumnya yang berada pada angka 1.476.102.745.149,56 rupiah. Dilihat dari jenis pendapatan, pendapatan transfer memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu dari tahun 2021 sampai tahun 2023 yaitu diatas 80% dari total pendapatan daerah. Pendapatan Transfer ini bersumber dari transfer pemerintah pusat dan transfer antar daerah. Sementara itu, Pendapatan Asli daerah memberi kontribusi dikisaran 9 dan 11 persen, dan Lain-lain pendapatan yang sah memberi kontribusi dikisaran 5 dan 2 persen.

Gambar 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu, 2021 – 2023



Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2021 – 2023



Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2021 – 2023

Jenis Pendapatan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	132.465.563.071,18	163.816.263.663,56
1.1 Pajak Daerah	26.841.950.253,94	31.800.743.708,00
1.2 Retribusi Daerah	7.232.109.399,00	8.199.399.144,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.310.079.034,00	5.996.278.246,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	93.081.424.384,24	117.819.842.565,56
2. Pendapatan Transfer	1.205.682.389.554,00	1.277.720.437.034,00
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.153.148.608.581,00	1.195.160.035.030,00
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	52.533.780.973,00	82.560.402.004,00
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	66.389.156.769,00	34.566.044.452,00
3.1 Pendapatan Hibah	11.297.246.769,00	34.566.044.452,00
3.2 Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	55.091.910.000,00	0,00
Jumlah Total	1.404.537.109.394,18	1.476.102.745.149,56

Lanjutan Tabel 4. 1.

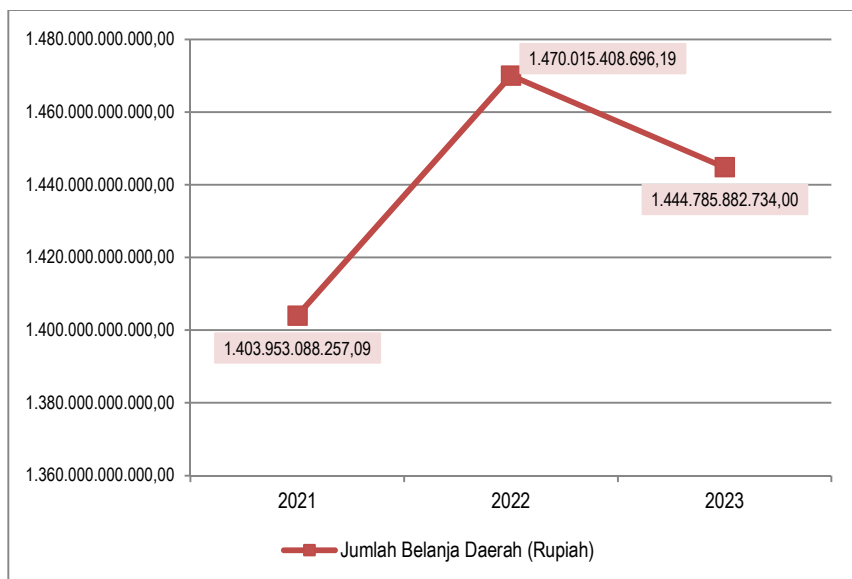
Jenis Pendapatan	2023
(1)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	163.796.262.808,64
1.1 Pajak Daerah	49.159.232.271,38
1.2 Retribusi Daerah	10.638.784.004,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.933.719.708,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	98.064.526.825,26
2. Pendapatan Transfer	1.258.141.111.238,97
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.163.906.338.820,00
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	94.234.772.418,97
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	22.328.274.200,00
3.1 Pendapatan Hibah	22.328.274.200,00
3.2 Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00
Jumlah Total	1.444.265.648.247,61

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu

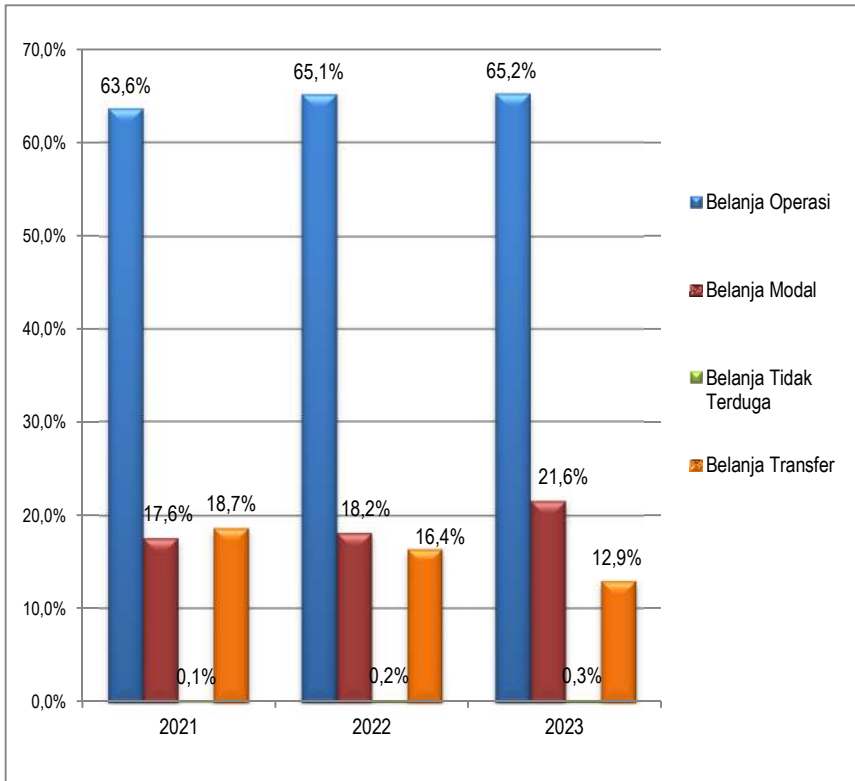
4.2. Realisasi Belanja Pemerintah Daerah

Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Luwu di tahun 2023 yaitu sebesar 1.444.785.882.734,00 rupiah, angka ini sejalan dengan jumlah pendapatan daerah yang juga turun dari tahun sebelumnya. Dimana jumlah realisasi belanja di tahun 2022 yaitu sebesar 1.470.015.408.696,19 rupiah. Dari tahun 2021 hingga tahun 2023 realisasi belanja pemerintah Kabupaten Luwu paling banyak tertuju pada jenis Belanja Operasi yaitu pada kisaran 63 dan 65 persen, selanjutnya Belanja Modal dan Belanja Transfer dan paling sedikit yakni Belanja Tidak Terduga hanya pada kisaran 0,1 hingga 0,3 persen dari total realisasi belanja.

Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2021 – 2023



Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu, 2021 – 2023



Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2019 – 2022

Jenis Belanja	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi	893.420.451.269,00	957.681.190.505,56
1.1 Belanja Pegawai	552.095.552.930,00	561.370.708.212,56
1.2 Belanja Barang dan Jasa	327.489.336.935,00	378.426.168.784,00
1.3 Belanja Subsidi	-	-
1.4 Belanja Hibah	13.273.561.404,00	17.511.313.509,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	562.000.000,00	373.000.000,00
2. Belanja Modal	247.060.309.711,09	267.083.227.218,63
2.1. Belanja Modal Tanah	71.067.680,00	315.895.681,00
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.407.536.203,00	35.123.474.166,00
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	48.455.261.295,09	48.581.923.908,00
2.4. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	148.769.092.132,00	174.575.454.430,63
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	10.357.352.401,00	8.486.479.033,00
2.6. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-
3. Belanja Tidak Terduga	1.421.335.930,00	3.641.549.083,00
3.1 Belanja Tidak Terduga	1.421.335.930,00	3.641.549.083,00
4. Belanja Transfer	262.050.991.347,00	241.609.441.889,00
4.1 Belanja Bagi Hasil	2.795.532.359,00	3.251.529.889,00
4.2 Belanja Bantuan Keuangan	259.255.458.988,00	238.357.912.000,00
Jumlah Total	1.403.953.088.257,09	1.470.015.408.696,19

Lanjutan Tabel 4. 2.

Jenis Belanja	2023
(1)	(4)
1. Belanja Operasi	942.522.419.776,00
1.1 Belanja Pegawai	588.375.742.904,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa	341.445.301.917,00
1.3 Belanja Subsidi	270.963.000,00
1.4 Belanja Hibah	12.007.911.955,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	422.500.000,00
2. Belanja Modal	311.529.435.878,00
2.1. Belanja Modal Tanah	-
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.007.839.628,00
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	117.286.599.922,00
2.4. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	169.169.561.128,00
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.015.435.200,00
2.6. Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000,00
3. Belanja Tidak Terduga	3.913.875.200,00
3.1 Belanja Tidak Terduga	3.913.875.200,00
4. Belanja Transfer	186.820.151.880,00
4.1 Belanja Bagi Hasil	5.259.558.064,00
4.2 Belanja Bantuan Keuangan	181.560.593.816,00
Jumlah Total	1.444.785.882.734,00

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu

4.3. Sumber Pendapatan Daerah

Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Pajak	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel	59.620.804,00	132.307.251,00	119.536.336,00
Pajak Restoran	1.619.764.217,00	1.872.197.396,00	2.049.877.261,00
Pajak Hiburan	9.685.000,00	7.400.000,00	16.340.620,00
Pajak Reklame	586.412.675,00	687.167.259,00	682.985.540,00
Pajak Penerangan Jalan	10.686.182.683,00	11.260.065.446,00	13.156.949.109,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.677.206.410,00	2.751.373.174,00	2.739.505.586,00
Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00
Pajak Air Tanah	14.467.280,10	15.406.996,44	16.877.062,00
Pajak Sarang Burung Walet	3.950.000,00	3.000.000,00	2.700.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	6.084.244.037,00	7.408.907.803,00	10.290.850.616,00
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP)	1.853.016.831,50	2.704.124.928,50	2.892.427.803,00
Jumlah Pajak yang dikeluarkan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Insentif Pajak yang mendukung iklim investasi	0,00	0,00	0,00
Total	23.594.549.937,60	26.841.950.253,94	31.968.049.933,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 4. Penerimaan Retribusi Jasa Umum (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 - 2022

Retribusi Jasa Umum	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.580.119.023,00	3.138.692.600,00	3.601.545.700,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	136.100.000,00	141.090.000,00	139.470.000,00
Retribusi Pengganti Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	118.895.000,00	255.340.000,00	31.840.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	1.279.417.000,00	1.706.737.000,00	1.651.117.600,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	7.920.000,00	0,00	116.438.000,00
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	31.416.000,00	32.516.000,00	33.010.000,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	248.958.750.000,00	232.479.450,00	139.720.200,00
Total	254.112.617.023,00	5.506.855.050,00	5.713.141.500,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 5. Penerimaan Retribusi Jasa Usaha (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Retribusi Jasa Usaha	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	376.668.000,00	1.040.078.000,00	666.670.000,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Pelelangan	11.378.000,00	17.060.000,00	25.059.000,00
Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	10.481.000,00	19.410.000,00	859.109.000,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa	1.590.000,00	6.090.000,00	2.720.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	18.200.000,00	22.500.000,00	3.200.000,00
Retribusi Penyeberangan di Air	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	40.250.000,00	72.750.000,00	142.380.000,00
Total	458.567.000,00	1.177.888.000,00	1.699.138.000,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 6. Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Retribusi Perizinan Tertentu	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	829.427.795,00	547.366.349,00	797.963.644,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Gangguan (HO)	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Trayek	3.605.000,00	1.265.000,00	0,00
Total	833.032.795,00	548.631.349,00	797.963.644,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

4.4. Aset Daerah

Setiap daerah memiliki barang atau aset yang disebut barang milik daerah. Barang milik daerah memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat menunjang kinerja pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Berdasarkan data pada tabel di bawah, dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 – 2022 Pemerintah Kabupaten Luwu memberikan porsi yang cukup besar untuk pembangunan infrastruktur berupa pengadaan jalan, gedung tempat kerja, jembatan, irigasi dan alat-alat kesehatan.

Tabel 4. 4. Pengadaan Aset Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	-	-	16.160.000,00
Pengadaan Alat-alat Bantu	1.655.776.000,00	248.800.000,00	-
Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	3.528.879.000,00	5.841.622.300,00	2.676.621.700,00
Total	5.184.655.000,00	6.090.422.300,00	2.692.781.700,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 5. Pengadaan Aset Tidak Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Kebun Campuran	9.937.500,00	-	-
Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	218.655.050,00	-	315.895.681,00
Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	3.400.000,00	-	-
Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	-	-	9.500.000,00
Pengadaan Alat Ukur	5.000.000,00	-	1.215.846.950,00
Pengadaan Alat Pengolahan	-	-	-
Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	8.934.016.440,00	-	-
Pengadaan Alat Kantor	485.470.280,00	702.052.000,00	426.964.741,00
Pengadaan Alat Rumah Tangga	10.548.718.643,00	19.327.069.296,00	3.778.723.327,00
Pengadaan Komputer	2.829.272.959,00	1.284.893.150,00	7.263.264.900,00
Pengadaan Peralatan Komputer	-	712.775.250,00	1.227.827.370,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Alat Pengeboran Mesin	-	19.919.000,00	-
Pengadaan Sumur	-	25.000.000,00	49.942.100,00
Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	622.371.372,00	187.998.500,00	184.898.633,00
Pengadaan Alat Studio	477.065.186,00	121.101.800,00	153.162.815,00
Pengadaan Alat Komunikasi	53.739.500,00	6.500.000,00	143.190.000,00
Pengadaan Peralatan Pemancar	2.100.000,00	9.300.000,00	-
Pengadaan Alat Kedokteran	6.580.000,00	3.154.865.945,00	6.028.937.111,00
Pengadaan Alat Kesehatan	19.679.843.779,00	4.174.312.390,00	7.121.676.049,00
Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	-	495.550.000,00	394.174.600,00
Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	-	-	-
Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	-	614.342.400,00	-
Pengadaan Peralatan Olahraga	-	24.950.000,00	-
Pengadaan Peralatan dan Mesin BLUD	-	2.324.378.022,00	-
Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	1.700.000,00	-	6.929.700,00
Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	25.000.000,00	-	-
Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	7.000.000,00	-	-
Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	-	-	-
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	44.945.610.865,09	43.742.382.983,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	-
Pengadaan Bangunan Bersejarah	-	-	-
Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	23.246.000,00	2.958.298.210,00	-
Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	1.750.517.300,00	-	-
Pengadaan Gedung dan Bangunan BLUD	-	551.352.220,00	-
Pengadaan Jalan	121.996.612.892,00	97.952.542.302,00	139.928.666.264,00
Pengadaan Jembatan	3.820.075.847,00	7.732.690.970,00	13.811.400.491,00
Pengadaan Bangunan Air Irigasi	3.265.736.455,00	19.092.872.420,00	9.620.996.715,00
Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	2.017.788.495,00	16.742.327.544,00	1.378.882.720,00
Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	149.516.800,00	4.671.106.303,00	-
Pengadaan Bangunan Air Kotor	10.930.448.250,00	-	7545668382.63
Pengadaan Instalasi Air Kotor	-	1.905.946.948,00	-
Pengadaan Jaringan Listrik	-	56.822.080,00	2.171.309.858,00
Pengadaan Jaringan Telepon	-	340.217.000,00	-
Pengadaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	-	274.566.565,00	-
Pengadaan Buku	25.110.664.964,00	-	584.669.300,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	3.004.001.735,00	17.000.000,00	12.700.000,00
Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	860.969.890,00	-	-
Pengadaan Aset Tetap Renovasi	4.991.849.448,00	-	-
Pengadaan Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-	-
Pengadaan Aset Tidak Berwujud	-	174.563.637,00	1.789.708.973,00
Pengadaan Aset Tetap Lainnya BOS	-	10.165.788.764,00	-
Total	221.831.298.785,00	240.766.713.581,09	241.361.651.281,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

5

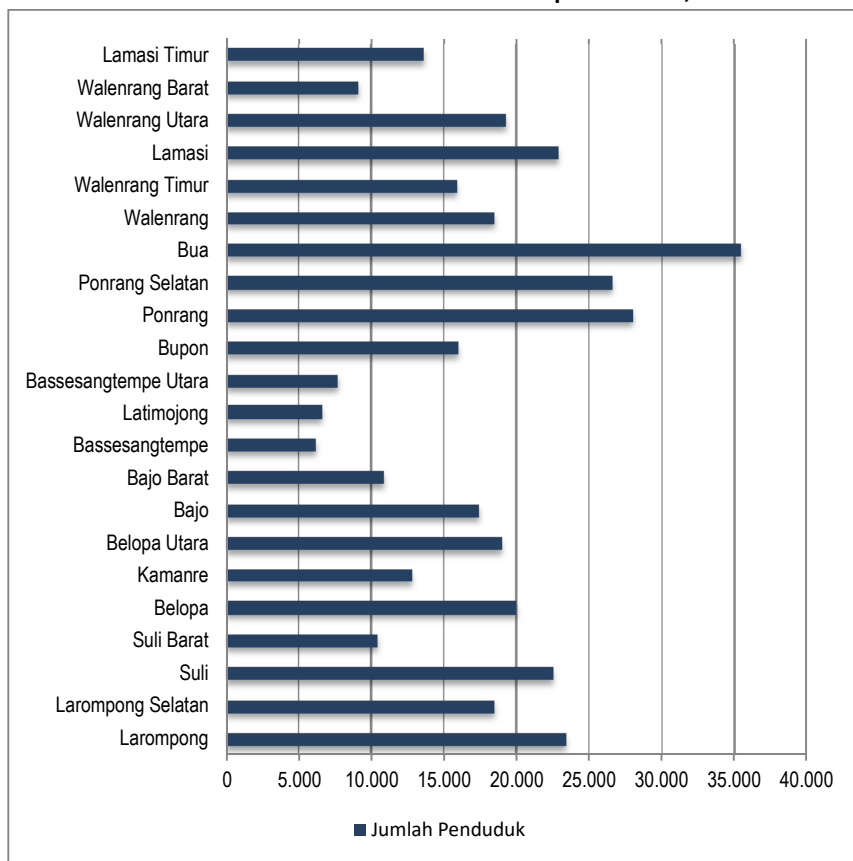
KEPENDUDUKAN

5.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Dalam pelaksanaan pembangunan, penduduk merupakan faktor yang sangat dominan karena tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan, perkembangan penduduk perlu diarahkan sehingga mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang mendukung pembangunan. Tersedianya data dan informasi tentang kependudukan yang akurat dan representatif dapat membantu mengevaluasi kegiatan yang sudah atau sedang berjalan dan mengembangkan perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2023 menurut hasil proyeksi BPS yaitu sebanyak 379.300 jiwa, sedangkan menurut data kependudukan Kementerian Dalam Negeri sebanyak 380.679 jiwa. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah penduduk yang paling banyak berada pada Kecamatan Bua yaitu sebanyak 35.444 jiwa, disusul Kecamatan Ponrang sebanyak 27.970 jiwa. Wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit berada pada Kecamatan Basse Sangtempe dengan jumlah penduduk 6.208 jiwa menyusul Kecamatan Latimojong dengan jumlah penduduk 6.609 jiwa.

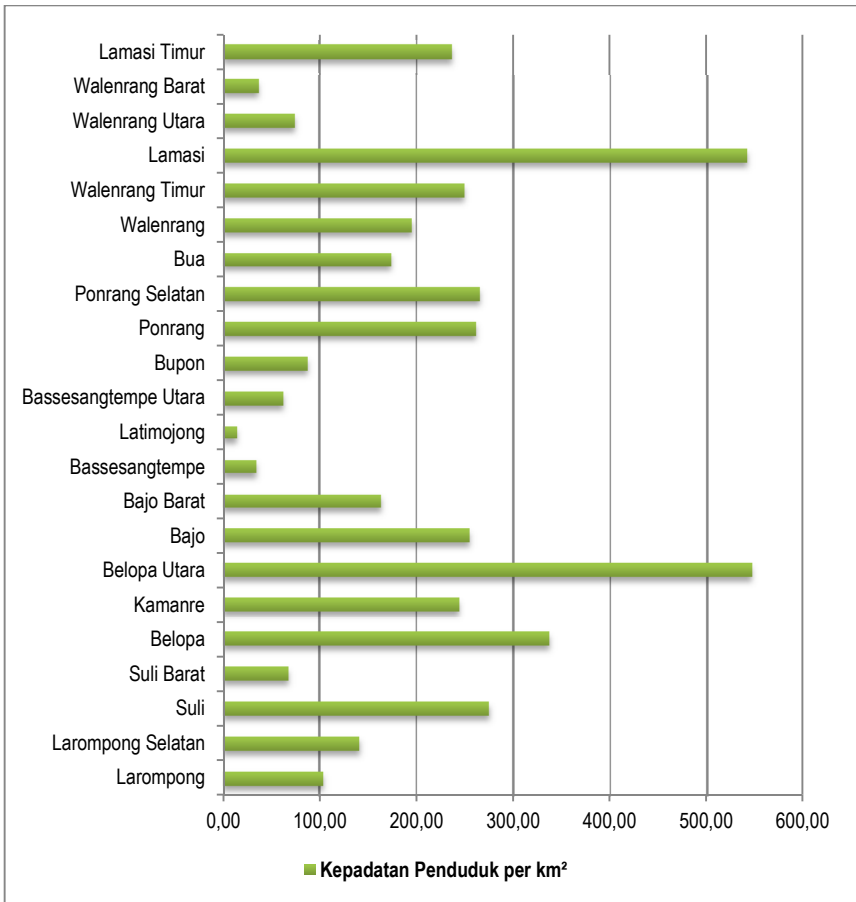
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2023



Dengan melihat jumlah penduduk Kabupaten Luwu sebanyak 380.679 jiwa dan luas wilayah sebesar 3.000,25 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kabupaten Luwu dalam 1 (satu) kilometer persegi yaitu 127 jiwa. Dan jika dirinci menurut kecamatan maka wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi berada pada Kecamatan Belopa Utara dengan tingkat kepadatan 546 jiwa per kilometer persegi disusul Kecamatan Lamasi dengan tingkat kepadatan 541 jiwa per kilometer persegi. Wilayah dengan tingkat

kepadatan penduduk paling rendah yaitu Kecamatan Latimojong yakni 14 jiwa per kilometer persegi selanjutnya Kecamatan Basse Sangtempe dengan tingkat kepadatan 35 jiwa per kilometer persegi. Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Luwu tahun 2023 yaitu sebesar 101,25 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki di Kabupaten Luwu.

Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km² di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2023 (%)
(1)	(2)	(3)
Larompong	23.402	0,15
Larompong Selatan	18.488	0,12
Suli	22.491	0,18
Suli Barat	10.441	0,13
Belopa	20.002	0,12
Kamanre	12.802	0,22
Belopa Utara	18.972	0,09
Bajo	17.443	0,22
Bajo Barat	10.869	0,23
Bassesangtempe	6.208	0,24
Latimojong	6.609	0,39
Bassesangtempe Utara	7.721	0,08
Bupon	15.973	0,10
Ponrang	27.970	0,04
Ponrang Selatan	26.571	0,14
Bua	35.444	0,26
Walenrang	18.505	0,03
Walenrang Timur	15.875	0,02
Lamasi	22.869	0,01
Walenrang Utara	19.289	0,09
Walenrang Barat	9.104	0,29
Lamasi Timur	13.631	0,02
Kabupaten Luwu	380.679	0,13

Catatan: Mengacu kepada surat Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan no B-938/04100/vs .600/09/2023 tentang Penyajian Data Kependudukan dalam Statistik Daerah dan KCDA 2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 5. 2. Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Persentase Penduduk	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Larompong	6,20%	6,15%
Larompong Selatan	4,88%	4,86%
Suli	5,87%	5,91%
Suli Barat	2,78%	2,74%
Belopa	5,44%	5,25%
Kamanre	3,25%	3,36%
Belopa Utara	5,18%	4,98%
Bajo	4,50%	4,58%
Bajo Barat	2,76%	2,86%
Bassesangtempe	1,53%	1,63%
Latimjong	1,62%	1,74%
Bassesangtempe Utara	2,00%	2,03%
Bupon	4,20%	4,20%
Ponrang	7,49%	7,35%
Ponrang Selatan	6,93%	6,98%
Bua	8,90%	9,31%
Walenrang	4,97%	4,86%
Walenrang Timur	4,26%	4,17%
Lamasi	6,24%	6,01%
Walenrang Utara	5,08%	5,07%
Walenrang Barat	2,22%	2,39%
Lamasi Timur	3,71%	3,58%
Kabupaten Luwu	100,00%	100,00%

Catatan: Mengacu kepada surat Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan no B-938/04100/vs .600/09/2023 tentang Penyajian Data Kependudukan dalam Statistik Daerah dan KCDA 2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 5. 3. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Kepadatan Penduduk per km ²	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Larompong	102	103,89
Larompong Selatan	138	141,13
Suli	265	275,12
Suli Barat	67	68,02
Belopa	340	337,53
Kamanre	229	244,13
Belopa Utara	552	546,27
Bajo	243	254,57
Bajo Barat	154	163,94
Bassesangtempe	32	34,85
Latimojong	13	14,13
Bassesangtempe Utara	60	62,83
Bupon	85	87,44
Ponrang	259	261,18
Ponrang Selatan	256	265,76
Bua	161	173,74
Walentrang	194	195,61
Walentrang Timur	247	249,41
Lamasi	547	541,92
Walentrang Utara	72	74,25
Walentrang Barat	33	36,84
Lamasi Timur	238	236,44
Kabupaten Luwu	123	126,88

Catatan: Mengacu kepada surat Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan no B-938/04100/vs .600/09/2023 tentang Penyajian Data Kependudukan dalam Statistik Daerah dan KCDA 2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 5. 4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Larompong	104,18	...
Larompong Selatan	98,43	...
Suli	99,22	...
Suli Barat	108,92	...
Belopa	98,71	...
Kamanre	98,48	...
Belopa Utara	100,05	...
Bajo	99,90	...
Bajo Barat	101,06	...
Bassesangtempe	115,58	...
Latimojong	111,54	...
Bassesangtempe Utara	114,20	...
Bupon	103,28	...
Ponrang	99,36	...
Ponrang Selatan	100,56	...
Bua	99,75	...
Walenrang	97,64	...
Walenrang Timur	101,90	...
Lamasi	101,41	...
Walenrang Utara	101,81	...
Walenrang Barat	116,03	...
Lamasi Timur	100,61	...
Kabupaten Luwu	101,54	101,25

Catatan: Mengacu kepada surat Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan no B-938/04100/vs .600/09/2023 tentang Penyajian Data Kependudukan dalam Statistik Daerah dan KCDA 2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

5.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 5. 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16.900	16.030	32.930
5-9	15.240	14.430	29.670
10-14	16.610	15.550	32.160
15-19	18.920	17.410	36.330
20-24	18.330	17.170	35.490
25-29	16.990	16.520	33.500
30-34	14.890	14.260	29.140
35-39	13.270	13.030	26.290
40-44	12.830	12.500	25.330
45-49	12.030	12.190	24.220
50-54	10.390	10.600	20.990
55-59	8.110	8.150	16.270
60-64	5.920	6.310	12.230
65-69	4.390	5.040	9.420
70-74	3.190	3.830	7.020
75+	3.470	4.840	8.300
Jumlah	191.450	187.840	379.300

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

5.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

Tabel 5. 6. Jumlah Penduduk menurut Agama Yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	21.325	27	-	-	-	-
Larompong Selatan	17.831	217	-	-	-	-
Suli	21.120	125	89	-	-	-
Suli Barat	10.455	0	-	-	-	-
Belopa	17.682	47	-	1	-	-
Kamanre	12.431	108	-	-	-	-
Belopa Utara	17.908	86	62	-	-	-
Bajo	15.934	154	90	-	-	-
Bajo Barat	10.304	106	-	-	-	-
Bassesangtempe	5.669	426	-	-	-	-
Latimojong	5.636	483	56	-	-	-
Bassesangtempe Utara	3.662	4.264	-	-	-	-
Bupon	14.495	579	-	1	-	-
Ponrang	21.332	5.855	1.115	-	-	-
Ponrang Selatan	25.297	2.572	363	-	-	-
Bua	29.856	1.332	513	27	-	-
Walenrang	14.065	4.729	690	15	-	-
Walenrang Timur	11.504	6.619	628	1	-	-
Lamasi	17.113	5.074	672	-	-	-
Walenrang Utara	19.682	1.129	287	1	-	-
Walenrang Barat	3.921	6.067	792	-	-	-
Lamasi Timur	6.362	7.705	775	-	-	-
Kabupaten Luwu	323.584	47.704	6.132	46	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

6

KESEHATAN



6.1. Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat, sejahtera dan berkualitas. Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Luwu. Sampai dengan tahun 2023, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu diantaranya terdapat 2 unit Rumah Sakit Umum, 22 unit Puskesmas, 432 unit Posyandu, 10 unit Klinik/Balai Kesehatan dan 89 unit Poskesdes. Selain itu terdapat pula tempat praktek mandiri tenaga kesehatan yang telah memiliki izin dan dapat memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Tempat praktek mandiri ini tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Luwu dan siap untuk melayani masyarakat.

Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	-	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	-	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	0	0

Lanjutan Tabel 6. 1.

Kecamatan	Puskesmas	Posyandu	Klinik/ Balai Kesehatan	Poskesdes
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	1	20	1	3
Larompong Selatan	1	27	-	6
Suli	1	20	1	10
Suli Barat	1	16	-	5
Belopa	1	13	2	2
Kamanre	1	21	-	1
Belopa Utara	1	10	2	1
Bajo	1	15	-	5
Bajo Barat	1	19	-	4
Bassesangtempe	1	15	-	7
Latimojong	1	14	-	4
Bassesangtempe Utara	1	17	-	4
Bupon	1	22	-	6
Ponrang	1	24	1	2
Ponrang Selatan	1	23	-	5
Bua	1	34	2	3
Walenrang	1	26	1	3
Walenrang Timur	1	18	-	2
Lamasi	1	26	-	6
Walenrang Utara	1	17	-	2
Walenrang Barat	1	17	-	3
Lamasi Timur	1	18	-	5
Kabupaten Luwu	22	432	10	89

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Tabel 6. 2. Daftar Rumah Sakit, Klinik dan Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2023

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
RSUD Batara Guru	RS Umum Pemerintah	Jl. Sawerigading Desa Lebani Kec. Belopa Utara
RS Hikmah Sejahtera	RS Swasta	Jl. Topoka No. 22B Kelurahan Tampumia Radda Kec. Belopa
Klinik Utama Berkah	Klinik Utama	Jl.Dg.Pawellang no 13 Kel.Sabe
Klinik Utama Walmas ST. Madyang	Klinik Utama	Jl.Palopo – Masamba No. 67 Desa Walenrang
Klinik Bhayangkara Polres Luwu	Klinik Pratama	Jl. Merdeka Selatan Desa Senga Selatan
Klinik Assyifa	Klinik Pratama	Jl.Sungai Paremang, Kel sabe, Kec.Belopa Utara
Klinik Azizah	Klinik Pratama	Lingk.Larompong RT/RW 001/001 Kel.Larompong Kec.Larompong Kab.Luwu
Klinik Pratama Khalisa Medika	Klinik Pratama	Jl.Pelita, lingkungan pelita Kel.Padang Sappa
Klinik Pratama Inaya Malika	Klinik Pratama	Lingkungan.Lempokasi Kelurahan.Suli
Klinik Asmara Medika	Klinik Pratama	Jl.Poros Palopo - Makassar Desa Puty Kec.Bua Kab.Luwu
Klinik Mulfa Medika	Klinik Pratama	Jl.Poros Palopo Belopa Kel.Senga Kec.Belopa Kab.Luwu
Klinik Khalisa Medika II	Klinik Pratama	Desa Karang-Karangan, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu
dr.Mahirina Marjani,M.Kes,Sp.A	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Lingk.Paowe Kel.Tampumia Kec. Belopa
dr.Wihartanti,Sp,THT,KL	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Desa Lamunre Tengah Kec. Belopa
dr. Evi Irawati, Sp.S	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Jl.Sungai Paremang, Kel sabe, Kec.Belopa Utara

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
dr. Ilul Hidayat	Praktik Mandiri Dokter	Desa Temboe Kec.Larompong Selatan
dr. Fatriwati Rifai	Praktik Mandiri Dokter	Jl.A.Maneng No.2 Kel. Larompong Kecamatan Larompong
dr. Elma Nur	Praktik Mandiri Dokter	Lingkungan Rape-Rape Kel.Larompong Kec. Larompong
dr. Rosnawary	Praktik Mandiri Dokter	Lingkungan.Lempokasi Kelurahan.Suli Kec. Suli
dr. Hj. Ernawati Abdullah	Praktik Mandiri Dokter	Lingk.Jawaro Kel.Senga Depan SD Tadette Kec. Belopa
dr. H. Muhammad Muslim	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Ali Semmang No.7 Belopa Kel.Tanamanai Kec. Belopa
dr. Suma Wiradiningsih	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Pelabuhan Ulo2 Kec. Belopa
dr. Nurafni Hiray	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Sungai Paremang, Kel sabe, Kec.Belopa Utara
dr. Winarsih Basri	Praktik Mandiri Dokter	Kel.Bajo Kec.Bajo
dr. Kykmatiar	Praktik Mandiri Dokter	Desa Rumaju Kec. Bajo
dr. Zulfikar	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Poros Belopa - Palopo Kel.Cilallang Kec. Kamanre
dr. Sumiati Tahir	Praktik Mandiri Dokter	Kelurahan Pattedong Kec. Ponrang Selatan
dr. H.Muh. Iqbal, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
dr. Medita Aninditia Novianty	Praktik Mandiri Dokter	Lingk.Noling Kel.Noling Kec. Bupon
dr. Anton Yahya	Praktik Mandiri Dokter	Desa Barowa Kec. Bua
dr. H. Bunadi, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Tandi Pau No.4 Kel.Sakti Kec. Bua
dr. Sridewi	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Poros Lamasi Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi
dr. Muhlis Samma	Praktik Mandiri Dokter	Jl.M.Diarso Sugondo Kel.Lamasi Kec. Lamasi

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
dr. Anike, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter	Desa Seriti Kec. Lamasi Timur
dr. Sri Aprianita	Praktik Mandiri Dokter	Jl. Pendidikan Dusun Batusitanduk Kel.Batusitanduk Kec.Walenrang
dr. Hasmia	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Trans Sulawesi Km.18 Desa Walenrang Kec. Walenrang
dr. Salmiah	Praktik Mandiri Dokter	Desa Walenrang Kec. Walenrang
dr. Isman Satriawijaya	Praktik Mandiri Dokter	Desa Bolong Kec. Walenrang Utara
dr. Febriani Bintang	Praktik Mandiri Dokter	Desa Salulino Kec. Walenrang Utara
dr. Muhlis Samma	Praktik Mandiri Dokter	Desa Rantai Damai Kec. Walenrang Timur
drg. Andi Risnawati	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Babang Kec. Larompong Selatan
drg. Sri Mariati	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Jl.Poros Larompong - Siwa Kel.Larompong Kec. Larompong
drg. Sulfidah	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Rumaju Kec. Bajo
drg. Patri Sila	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Lingk.Pasar Baru Kel.Bajo Kec. Bajo
drg. Hastuti Ratnaningsih	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Kel.Senga Kec.Belopa
drg. Abdul Gafur Azis	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Kel.Tampungia Radda Kec. Belopa
drg. Nurul Aviah Thamrin	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Jl.Gunung Latimojong No.10 Desa Kurrusumanga Kec. Belopa
drg. Annisa Yahya	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Jl.Tomakaka (Jalur II RSUD Batara Guru) Desa Lebani Kec. Belopa Utara
drg. Novita Handayani	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
drg. Andi Miftahul Jannah Munir	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Karang-Karangan Kec. Bua
drg. Sriharyuti	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Dusun Sukorejo Desa Sukorejo Kec. Lamasi

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
drg. Apriyanti	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Dusun Sukorejo Desa Sukorejo Kec. Lamasi
drg. Besse Sudirman Sulo	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Pongko Kec. Walenrang Utara
drg. Husrin Hasan, S.Kg, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Bolong Kec. Walenrang Utara
drg. Hamdani, S.Kg	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Lingk.Pusun Kel.Bosso Kec. Walenrang Utara
Maryam Sakke, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Desa Jambu Kec. Bajo
Sutriani, S.Kep. NS	Praktik Mandiri Perawat	Jl.Lingk.Empat Lima Kel. Padang Subur Kec. Ponrang
Riska, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Jl.Lingk. Tentram Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
Jasman, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Desa Tirowali Kec. Ponrang
Sutati, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Lingk.Idaman Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
Asriany Gabdha, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Jl.Bedeng 15 Dusun Wiwitan Tengah Desa Wiwitan Kec.Lamasi
Hj. Suriani Suddin, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Temboe Kec.Larompong Selatan
Marlina, S.ST., M.Kes	Praktik Mandiri Bidan	Kel. Senga Selatan Kec. Belopa
Irawati Halide, S.ST	Praktik Mandiri Bidan	Jl. Pelabuhan Ulo2 Desa Belopa Kec.Belopa Utara
Marni S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Langkidi Kec. Bajo
Hj. Hasnah Hasyim, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
A. Ainun Jariah, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Erma, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Buntu Kamiri Kec. Ponrang
Hj. Rosmiati, S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Sappa Kec. Ponrang
Yanti Kaso, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
Nurmiati Rante, S.ST.M.Kes	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Noling Kec. Bupon
Sitti Nuraini Ekawati, S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Oiling Sukorejo Kel.Lamasi Kec. Lamasi
Zahidah Amir, S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Bolong Kec. Walenrang Utara
Agustina Malika, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Pongko Kec. Walenrang Utara

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.2. Tenaga Kesehatan

Selain fasilitas, upaya Pemerintah Kabupaten Luwu untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat juga dengan menyediakan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai. Ketersediaan tenaga kesehatan menjadi salah satu indikator tingkat pelayanan dan standar sistem pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan masyarakat akan meningkat juga. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Luwu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Tenaga Keperawatan	Bidan	Tenaga Kefarmasian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	1	15	12	1
Larompong Selatan	-	1	8	11	1
Suli	1	1	16	10	4
Suli Barat	1	1	7	7	2
Belopa	1	1	1	11	12
Kamanre	1	1	11	12	1
Belopa Utara	1	1	7	10	2
Bajo	1	1	13	11	2
Bajo Barat	1	1	6	12	1
Bassesangtempe	1	1	5	9	1
Latimojong	1	-	12	11	1
Bassesangtempe Utara	1	1	9	11	1
Bupon	1	1	6	13	1
Ponrang	-	1	8	8	2
Ponrang Selatan	1	1	7	19	1
Bua	3	3	30	22	3
Walenrang	1	1	8	19	2
Walenrang Timur	1	1	9	13	2
Lamasi	3	1	28	19	1
Walenrang Utara	1	1	15	18	4
Walenrang Barat	1	1	8	13	1
Lamasi Timur	2	1	15	15	2
Kabupaten Luwu	24	23	244	286	48

Lanjutan Tabel 6. 3.

Kecamatan	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Ahli Gizi	Tenaga Gizi Masyarakat	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Lingkungan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Larompong	7	-	2	1
Larompong Selatan	2	1	1	1
Suli	4	1	2	-
Suli Barat	1	-	1	1
Belopa	3	2	-	1
Kamanre	1	1	2	1
Belopa Utara	3	1	1	1
Bajo	4	3	3	1
Bajo Barat	2	-	1	1
Bassesangtempe	4	1	1	-
Latimojong	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	1	1
Bupon	-	1	2	1
Ponrang	3	-	1	1
Ponrang Selatan	4	1	3	1
Bua	4	-	2	1
Walenrang	4	-	2	1
Walenrang Timur	2	1	1	2
Lamasi	4	1	2	2
Walenrang Utara	3	1	2	1
Walenrang Barat	4	1	2	1
Lamasi Timur	3	1	1	1
Kabupaten Luwu	63	18	34	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.3. Penyakit Menular dan Tidak Menular

Tabel 6. 4. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Jenis Penyakit	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HIV/AIDS	19	32	21	44
IMS	-	-	-	-
DBD	6	31	72	50
Diare	4.943	2.486	1.360	2.751
Malaria	52	56	117	139
TBC	642	466	525	762
Pneumonia Balita	116	158	20	548

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Menurut tabel diatas, dalam periode tahun 2020 hingga tahun 2023, kasus penderita Diare di Kabupaten Luwu cukup tinggi dibandingkan kasus penyakit menular lainnya. Kasus tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 4.943 kasus, dan terendah di tahun 2022 yaitu 1.360 kasus. Jenis penyakit tertinggi kedua yaitu TBC dimana tercatat 762 kasus di tahun 2023, tertinggi dalam empat tahun terakhir.

Tabel 6. 5. Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

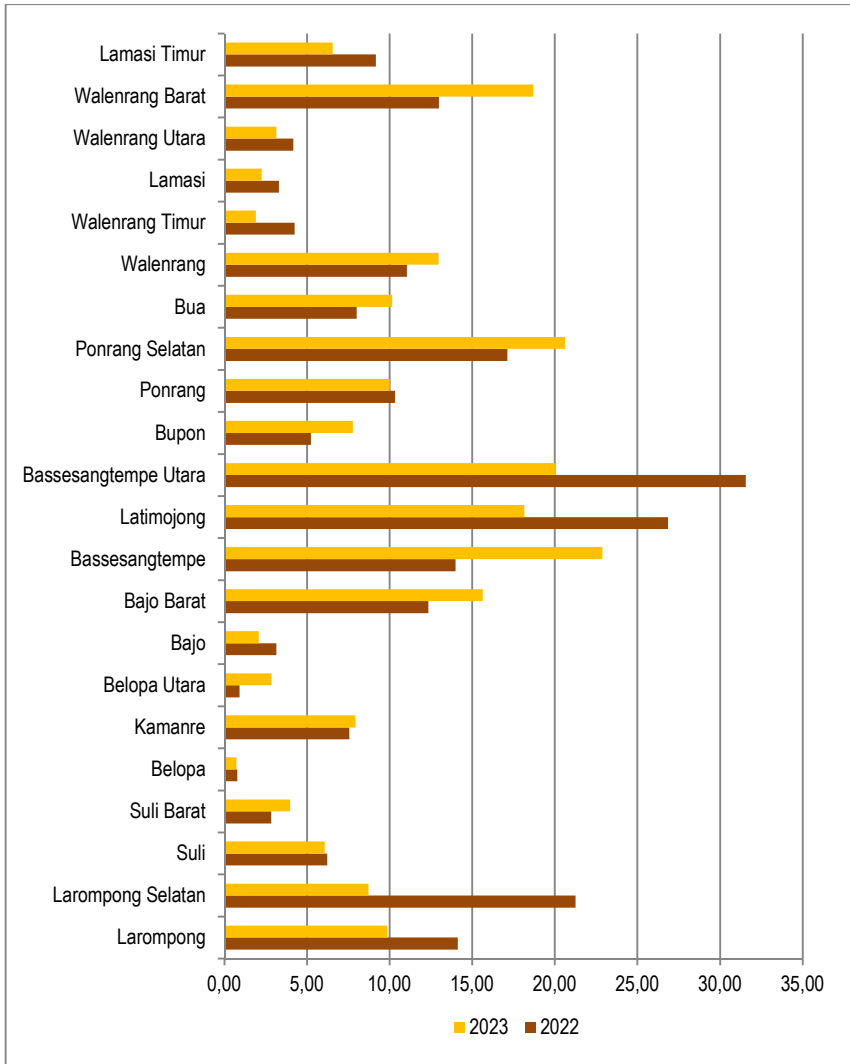
Jenis Penyakit	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hipertensi	3.559	4.182	6.971	9.717
Diabetes	752	615	1.193	2.301
Kecelakaan Lalu Lintas	274	206	382	1.133
Asma	113	122	168	197
PPOK	123	69	46	103
Stroke	46	51	45	47
Strauma	14	25	27	22
Tumor Payudara	14	19	17	29
Tumor Kulit	-	13	14	5
Penyakit Ginjal	-	14	7	11
Thyrotoksikosis	7	5	4	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Menurut data pada tabel diatas, kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu didominasi oleh Hipertensi dan Diabetes. Kedua jenis penyakit ini menjadi dua teratas dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2023, penderita hipertensi mencapai 9.717 pasien dan penderita Diabetes mencapai 2.301 pasien. Sementara itu, pasien kecelakaan lalu lintas meningkat tajam dari tahun 2022 yang tercatat 382 pasien menjadi 1.133 pasien di tahun 2023. Dan jenis penyakit yang paling sedikit ditemui yaitu Tumor Kulit tercatat 7 pasien dan Thyrotoksikosis tercatat 8 pasien di tahun 2023.

6.4. Balita Stunting

Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023



Tabel 6. 6. Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Jumlah Balita Diukur		Jumlah Balita Stunting		Prevalensi (%)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.472	1.501	208	148	14,13	9,86
Larompong Selatan	1.270	1.296	270	113	21,26	8,72
Suli	1.769	1.631	110	99	6,22	6,07
Suli Barat	847	730	24	29	2,83	3,97
Belopa	1.282	1.408	10	10	0,78	0,71
Kamanre	662	783	50	62	7,55	7,92
Belopa Utara	1.200	984	11	28	0,92	2,85
Bajo	956	1.206	30	25	3,14	2,07
Bajo Barat	648	595	80	93	12,35	15,63
Bassesangtempe	386	367	54	84	13,99	22,89
Latimojong	514	474	138	86	26,85	18,14
Bassesangtempe Utara	412	374	130	75	31,55	20,05
Bupon	1.051	798	55	62	5,23	7,77
Ponrang	2.004	2.020	207	202	10,33	10,00
Ponrang Selatan	1.827	1.252	313	258	17,13	20,61
Bua	2.325	2.434	186	247	8,00	10,15
Walenrang	1.105	1.227	122	159	11,04	12,96
Walenrang Timur	800	1.158	34	22	4,25	1,90
Lamasi	1.455	1.954	48	44	3,30	2,25
Walenrang Utara	862	1.213	36	38	4,18	3,13
Walenrang Barat	763	615	99	115	12,98	18,70
Lamasi Timur	546	991	50	65	9,16	6,56
Kabupaten Luwu	24.156	25.011	2.265	2.064	9,38	8,25

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Menurut data pada tabel di atas, prevalensi balita stunting di Kabupaten Luwu pada tahun 2023 berada pada angka 8,25 persen yang berarti sekitar 8,25 persen balita yang telah diukur di Kabupaten Luwu mengalami stunting. Angka prevalensi ini turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 9,38 persen. Namun jika dilihat menurut kecamatan, terdapat beberapa wilayah yang memiliki prevalensi balita stunting yang lebih tinggi di tahun 2023. Kecamatan Basse Sangtempe mencapai angka 22,89 persen, disusul Kecamatan Ponrang Selatan dan Basse Sangtempe Utara masing-masing 20,61 dan 20,05 persen. Selain itu, Kecamatan Walenrang Barat mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 12,98 persen di tahun 2022 menjadi 18,70 di tahun 2023, sementara itu Kecamatan Larompong Selatan mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni dari 21,26 persen di tahun 2022 menjadi 8,72 di tahun 2023. Dan untuk wilayah dengan prevalensi balita stunting paling rendah di tahun 2023 yakni Kecamatan Belopa dan Bajo dengan nilai prevalensi masing-masing yaitu 0,71 dan 2,07 persen.

6.5. Balita Penderita Gizi Buruk

Gizi buruk merupakan suatu keadaan kekurangan zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, dapat ditandai dengan berat dan tinggi badan yang tidak sesuai umur. Dari data yang berhasil dikumpulkan, di tahun 2022 tercatat ada 65 kasus balita penderita gizi buruk dan di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 31 kasus. Dari semua balita penderita gizi buruk yang tercatat, semuanya telah diberikan perawatan untuk proses pemulihan.

Tabel 6. 7. Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Jumlah Balita		Jumlah Balita Gizi Buruk		Jumlah Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.501	1.354	2	-	2	-
Larompong Selatan	1.768	1.716	4	3	4	3
Suli	1.892	1.886	3	1	3	1
Suli Barat	861	862	2	3	2	3
Belopa	1.429	1.470	1	-	1	-
Kamanre	1.524	1.258	-	-	-	-
Belopa Utara	1.272	1.363	-	-	-	-
Bajo	818	590	-	-	-	-
Bajo Barat	539	352	3	-	3	-
Bassesangtempe	861	879	1	-	1	-
Latimojong	1.877	1.703	5	11	5	11
Bassesangtempe Utara	2.294	2.262	10	5	10	5
Bupon	1.228	1.038	-	-	-	-
Ponrang	2.363	2.780	16	5	16	5
Ponrang Selatan	486	426	3	2	3	2
Bua	626	413	2	1	2	1
Walenrang	1.303	1.425	-	-	-	-
Walenrang Timur	1.236	1.279	1	-	1	-
Lamasi	875	644	-	-	-	-
Walenrang Utara	1.034	1.288	-	-	-	-
Walenrang Barat	1.519	1.617	12	-	12	-
Lamasi Timur	1.075	846	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	28.381	27.451	65	31	65	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.6. Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis

Tabel 6. 8. Rasio Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis (KEK) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Jumlah Ibu Hamil Periksa LILA		Jumlah Ibu Hamil KEK		Rasio (%)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	424	350	39	36	9,20	10,29
Larompong Selatan	288	274	14	11	4,86	4,01
Suli	417	379	44	42	10,55	11,08
Suli Barat	174	151	25	25	14,37	16,56
Belopa	333	297	27	23	8,11	7,74
Kamanre	178	187	14	14	7,87	7,49
Belopa Utara	310	235	40	9	12,90	3,83
Bajo	268	264	1	40	0,37	15,15
Bajo Barat	110	153	30	18	27,27	11,76
Bassesangtempe	108	100	17	7	15,74	7,00
Latimojong	126	92	34	9	26,98	9,78
Bassesangtempe Utara	93	108	41	13	44,09	12,04
Bupon	360	226	32	22	8,89	9,73
Ponrang	619	591	77	48	12,44	8,12
Ponrang Selatan	402	427	2	57	0,50	13,35
Bua	575	492	8	38	1,39	7,72
Walenrang	242	227	24	23	9,92	10,13
Walenrang Timur	83	247	29	11	34,94	4,45
Lamasi	425	311	20	59	4,71	18,97
Walenrang Utara	186	181	9	26	4,84	14,36
Walenrang Barat	326	257	54	17	16,56	6,61
Lamasi Timur	192	205	31	35	16,15	17,07
Kabupaten Luwu	6.239	5.754	612	583	9,81	10,13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.7. Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil

Tabel 6. 9. Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	2022				
	Jumlah Kelahiran Bayi Hidup	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Bulan	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Tahun	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 5 Tahun	Jumlah Ibu Hamil yang Meninggal Karena Hamil, Bersalin dan Nifas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	364	5	3	1	1
Larompong Selatan	282	3	3	-	-
Suli	397	5	2	-	1
Suli Barat	158	5	1	-	1
Belopa	310	2	-	-	-
Kamanre	177	2	1	1	-
Belopa Utara	287	-	-	-	-
Bajo	311	5	-	-	2
Bajo Barat	135	1	1	2	-
Bassesangtempe	97	2	-	-	-
Latimojong	117	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	114	2	1	-	-
Bupon	322	2	-	-	3
Ponrang	564	4	-	-	-
Ponrang Selatan	387	8	1	-	-
Bua	507	4	2	-	-
Walenrang	220	3	-	-	1
Walenrang Timur	277	5	1	-	-
Lamasi	339	3	-	-	1
Walenrang Utara	304	2	-	-	-
Walenrang Barat	185	-	-	-	-
Lamasi Timur	200	1	-	1	1
Kabupaten Luwu	6.054	64	16	5	11

Lanjutan Tabel 6.9.

Kecamatan	2023				
	Jumlah Kelahiran Bayi Hidup	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Bulan	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Tahun	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 5 Tahun	Jumlah Ibu Hamil yang Meninggal Karena Hamil, Bersalin dan Nifas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Larompong	330	2	2	-	1
Larompong Selatan	237	2	-	-	-
Suli	346	4	-	-	1
Suli Barat	148	1	-	-	-
Belopa	302	1	-	-	-
Kamanre	174	2	1	-	-
Belopa Utara	265	5	1	-	-
Bajo	247	1	-	-	-
Bajo Barat	136	-	2	-	-
Bassesangtempe	93	-	-	-	-
Latimojong	85	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	119	-	-	-	-
Bupon	202	4	-	-	-
Ponrang	482	7	1	-	3
Ponrang Selatan	404	3	2	-	1
Bua	481	7	-	-	-
Walenrang	219	3	-	-	-
Walenrang Timur	228	2	1	-	-
Lamasi	319	-	-	-	1
Walenrang Utara	266	3	-	-	-
Walenrang Barat	155	1	-	-	-
Lamasi Timur	189	4	-	2	-
Kabupaten Luwu	5.427	52	10	2	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.8. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4

Tabel 6. 10. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 (kali)		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (%)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	381	334	89,86	97,60
Larompong Selatan	280	331	92,72	65,56
Suli	398	345	96,60	100,00
Suli Barat	144	144	91,14	100,00
Belopa	311	310	93,39	99,68
Kamanre	164	154	91,62	100,00
Belopa Utara	301	293	85,03	100,00
Bajo	274	223	87,26	97,31
Bajo Barat	118	116	76,62	99,14
Bassesangtempe	82	84	64,57	98,81
Latimojong	115	66	82,14	96,97
Bassesangtempe Utara	89	118	46,60	94,07
Bupon	353	200	92,89	100,00
Ponrang	562	530	99,82	99,06
Ponrang Selatan	404	410	99,26	100,00
Bua	619	535	86,69	91,96
Walenrang	192	221	79,34	82,81
Walenrang Timur	304	267	98,06	88,76
Lamasi	349	308	92,33	95,13
Walenrang Utara	178	148	99,44	92,57
Walenrang Barat	308	268	82,35	92,91
Lamasi Timur	180	181	84,51	85,08
Kabupaten Luwu	6.106	5.586	90,17	94,43

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.9. Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB

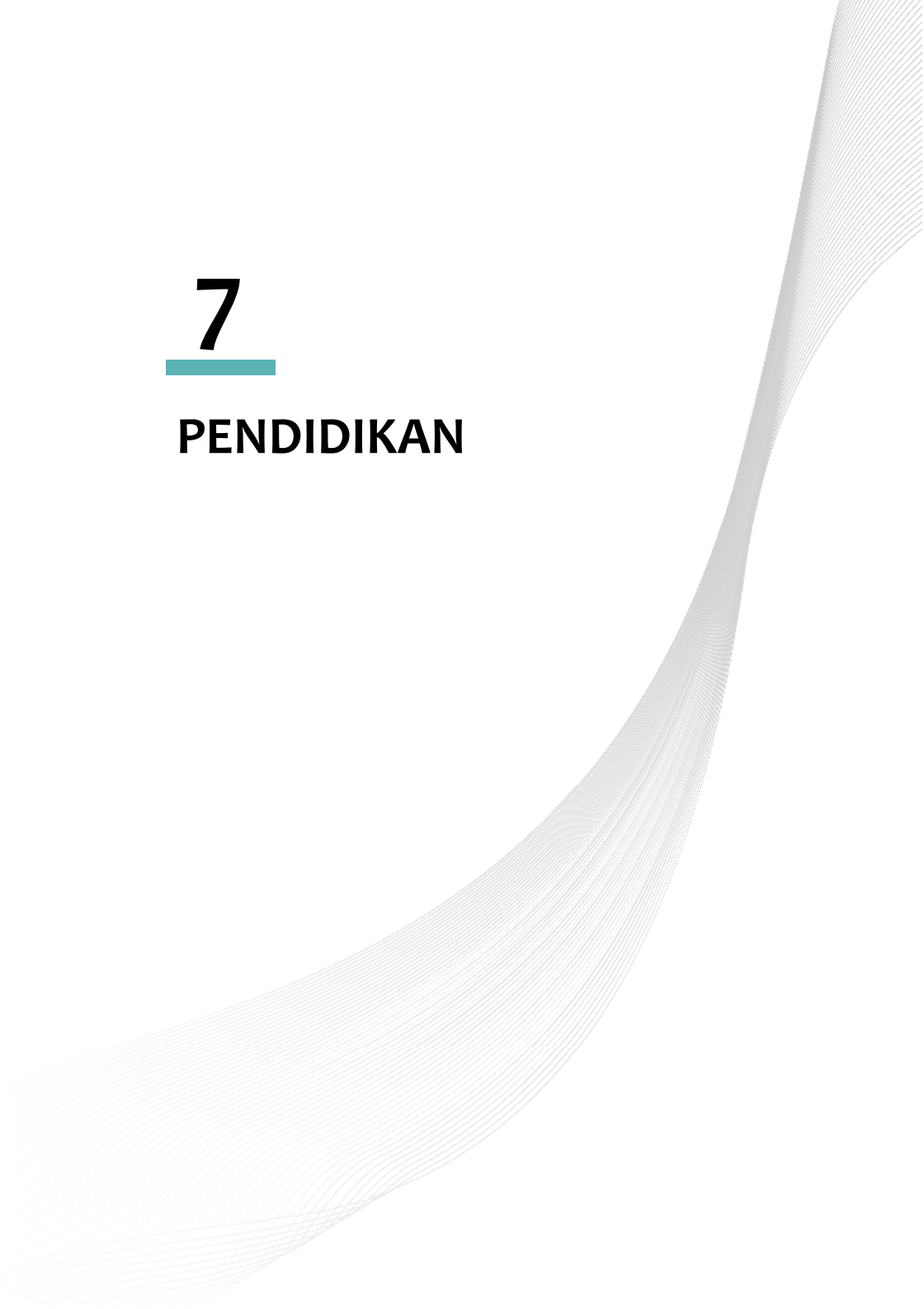
Tabel 6. 11. Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Jumlah Pasangan Usia Subur	Jumlah Pasangan Usia Subur ber-KB	Jumlah Peserta Program KB Aktif		Jumlah Akseptor KB	
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	3.798	2.378	14	2.354	30	2.837
Larompong Selatan	2.959	1.922	38	1.876	58	2.066
Suli	2.640	1.957	100	1.848	166	2.482
Suli Barat	1.459	1.025	41	980	83	1.185
Belopa	1.930	1.057	59	989	108	1.278
Kamanre	1.833	1.045	21	1.013	50	1.351
Belopa Utara	2.035	1.228	72	1.151	79	1.385
Bajo	1.991	1.229	61	1.168	114	1.497
Bajo Barat	1.219	788	30	744	84	931
Bassesangtempe	736	525	22	502	34	608
Latimojong	643	401	12	387	22	507
Bassesangtempe Utara	762	486	47	435	65	524
Bupon	1.814	1.300	77	1.215	107	1.396
Ponrang	2.553	1.605	83	1.515	113	1.729
Ponrang Selatan	3.331	2.540	78	2.443	91	2.982
Bua	3.869	2.520	108	2.409	112	2.575
Walenrang	2.147	1.444	19	1.417	31	1.756
Walenrang Timur	1.259	839	32	799	49	1.041
Lamasi	2.561	1.694	104	1.582	160	1.751
Walenrang Utara	1.010	506	71	433	71	571
Walenrang Barat	2.277	1.486	39	1.431	51	1.771
Lamasi Timur	1.701	1.098	49	1.037	74	1.268
Kabupaten Luwu	44.527	29.073	1.177	27.728	1.752	33.491

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu

7

PENDIDIKAN



Pembangunan di bidang pendidikan menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan di Kabupaten Luwu dan merupakan urusan wajib pemerintahan, tujuannya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang bisa berperan aktif dalam pembangunan. Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu wilayah, namun SDM dimaksud adalah sumber daya manusia berkualitas atau memiliki pendidikan, skill maupun kemauan untuk maju demi kesejahteraan hidupnya, masyarakat dan negara. Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Luwu mengedepankan peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang berorientasi pada pendidikan baik formal maupun nonformal yang tepat sasaran. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan.

Untuk memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Luwu, upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik (guru) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai, serta melaksanakan program-program strategis di bidang pendidikan agar dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mendukung suksesnya proses pembelajaran di sekolah-sekolah serta menunjang kualitas belajar siswa, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun fasilitas pendidikan berupa gedung-gedung sekolah, media penunjang pembelajaran serta penyebaran tenaga guru sesuai dengan kebutuhan sekolah.

7.1. Taman Kanak-Kanak

Tabel 7. 1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) / Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023

Kecamatan	Sekolah		
	PAUD / KB	TK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	17	17
Larompong Selatan	1	14	15
Suli	-	13	13
Suli Barat	-	6	6
Belopa	1	19	20
Kamanre	-	5	5
Belopa Utara	-	9	9
Bajo	-	10	10
Bajo Barat	1	8	9
Bassesangtempe	-	1	1
Latimojong	-	8	8
Bassesangtempe Utara	-	1	1
Bupon	1	9	10
Ponrang	-	18	18
Ponrang Selatan	-	17	17
Bua	-	16	16
Walenrang	-	9	9
Walenrang Timur	-	1	1
Lamasi	-	14	14
Walenrang Utara	-	12	12
Walenrang Barat	-	1	1
Lamasi Timur	-	12	12
Kabupaten Luwu	4	220	224

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Guru		
	PAUD / KB	TK	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	30	30
Larompong Selatan	2	32	34
Suli	-	14	14
Suli Barat	-	10	10
Belopa	1	55	56
Kamanre	-	7	7
Belopa Utara	-	23	23
Bajo	-	19	19
Bajo Barat	2	12	14
Bassesangtempe	-	2	2
Latimojong	-	11	11
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	13	15
Ponrang	-	35	35
Ponrang Selatan	-	26	26
Bua	-	28	28
Walenrang	-	15	15
Walenrang Timur	-	21	21
Lamasi	-	31	31
Walenrang Utara	-	27	27
Walenrang Barat	-	2	2
Lamasi Timur	-	21	21
Kabupaten Luwu	7	434	441

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Murid		
	PAUD / KB	TK	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	-	472	472
Larompong Selatan	18	390	408
Suli	-	354	354
Suli Barat	-	132	132
Belopa	13	653	666
Kamanre	-	88	88
Belopa Utara	-	315	315
Bajo	-	283	283
Bajo Barat	28	197	225
Bassesangtempe	-	75	75
Latimojong	-	146	146
Bassesangtempe Utara	-	16	16
Bupon	37	219	256
Ponrang	-	566	566
Ponrang Selatan	-	16	16
Bua	-	698	698
Walenrang	-	345	345
Walenrang Timur	-	344	344
Lamasi	-	499	499
Walenrang Utara	-	350	350
Walenrang Barat	-	34	34
Lamasi Timur	-	323	323
Kabupaten Luwu	96	6.515	6.611

Catatan: Jumlah Guru mencakup ASN dan Non ASN

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.2. Sekolah Dasar (SD)

Tabel 7. 2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023

Kecamatan	Sekolah		
	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	20	-	20
Larompong Selatan	14	-	14
Suli	16	-	16
Suli Barat	9	-	9
Belopa	12	2	14
Kamanre	9	1	10
Belopa Utara	7	1	8
Bajo	11	-	11
Bajo Barat	9	-	9
Bassesangtempe	9	-	9
Latimojong	12	-	12
Bassesangtempe Utara	12	-	12
Bupon	9	2	11
Ponrang	14	3	17
Ponrang Selatan	15	2	17
Bua	21	-	21
Walenrang	12	-	12
Walenrang Timur	8	1	9
Lamasi	11	1	12
Walenrang Utara	14	1	15
Walenrang Barat	9	1	10
Lamasi Timur	10	-	10
Kabupaten Luwu	263	15	278

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kecamatan	Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	158	-	158
Larompong Selatan	122	-	122
Suli	144	-	144
Suli Barat	75	-	75
Belopa	149	25	174
Kamanre	67	4	71
Belopa Utara	80	-	80
Bajo	111	-	111
Bajo Barat	83	-	83
Bassesangtempe	71	-	71
Latimojong	108	-	108
Bassesangtempe Utara	94	-	94
Bupon	85	13	98
Ponrang	195	16	211
Ponrang Selatan	157	12	169
Bua	214	-	214
Walenrang	131	-	131
Walenrang Timur	82	7	89
Lamasi	117	10	127
Walenrang Utara	135	7	142
Walenrang Barat	99	4	103
Lamasi Timur	43	12	55
Kabupaten Luwu	2.520	110	2.630

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kecamatan	Murid		
	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	2.161	-	2.161
Larompong Selatan	1.530	-	1.530
Suli	1.682	-	1.682
Suli Barat	785	-	785
Belopa	2.806	254	3.060
Kamanre	817	10	827
Belopa Utara	1.462	-	1.462
Bajo	1.680	-	1.680
Bajo Barat	907	-	907
Bassesangtempe	750	-	750
Latimojong	686	-	686
Bassesangtempe Utara	795	-	795
Bupon	81	113	194
Ponrang	289	215	504
Ponrang Selatan	2.295	87	2.382
Bua	3.609	-	3.609
Walenrang	2.090	-	2.090
Walenrang Timur	1.160	114	1.274
Lamasi	1.921	111	2.032
Walenrang Utara	1.888	277	2.165
Walenrang Barat	993	156	1.149
Lamasi Timur	395	71	466
Kabupaten Luwu	30.782	1.408	32.190

Catatan: Jumlah Guru mencakup ASN dan Non ASN
 Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Tabel 7. 3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023

Kecamatan	Sekolah		
	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	4	3	7
Larompong Selatan	5	-	5
Suli	2	-	2
Suli Barat	2	1	3
Belopa	2	2	4
Kamanre	2	-	2
Belopa Utara	2	2	4
Bajo	3	1	4
Bajo Barat	3	1	4
Bassesangtempe	3	-	3
Latimojong	5	-	5
Bassesangtempe Utara	7	-	7
Bupon	2	2	4
Ponrang	3	2	5
Ponrang Selatan	3	2	5
Bua	7	-	7
Walenrang	2	2	4
Walenrang Timur	4	1	5
Lamasi	3	2	5
Walenrang Utara	7	3	10
Walenrang Barat	6	-	6
Lamasi Timur	3	2	5
Kabupaten Luwu	80	26	106

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	50	14	64
Larompong Selatan	48	-	48
Suli	42	-	42
Suli Barat	30	3	33
Belopa	34	11	45
Kamanre	49	-	49
Belopa Utara	56	11	67
Bajo	67	8	75
Bajo Barat	31	5	36
Bassesangtempe	26	-	26
Latimojong	50	-	50
Bassesangtempe Utara	64	-	64
Bupon	25	11	36
Ponrang	115	18	133
Ponrang Selatan	61	8	69
Bua	114	-	114
Walenrang	27	3	30
Walenrang Timur	53	9	62
Lamasi	75	11	86
Walenrang Utara	109	14	123
Walenrang Barat	66	-	66
Lamasi Timur	43	12	55
Kabupaten Luwu	1.235	138	1.373

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan (1)	Murid		
	Negeri (8)	Swasta (9)	Jumlah (10)
Larompong	490	146	636
Larompong Selatan	311	-	311
Suli	469	-	469
Suli Barat	223	29	252
Belopa	376	174	550
Kamanre	556	-	556
Belopa Utara	688	34	722
Bajo	834	26	860
Bajo Barat	239	51	290
Bassesangtempe	205	-	205
Latimojong	184	-	184
Bassesangtempe Utara	412	-	412
Bupon	221	150	371
Ponrang	1.515	90	1.605
Ponrang Selatan	669	44	713
Bua	1.282	-	1.282
Walenrang	119	114	233
Walenrang Timur	499	128	627
Lamasi	848	81	929
Walenrang Utara	949	225	1.174
Walenrang Barat	536	-	536
Lamasi Timur	395	71	466
Kabupaten Luwu	12.020	1.363	13.383

Catatan: Jumlah Guru mencakup ASN dan Non ASN

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.4. Angka Putus Sekolah

Tabel 7. 4. Angka Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022/2023 dan 2023/2024

Kecamatan	SD/Sederajat			
	Jumlah Murid		Murid Putus Sekolah	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2.198	2.161	1	-
Larompong Selatan	1.575	1.530	1	2
Suli	1.734	1.682	1	1
Suli Barat	784	785	2	-
Belopa	3.025	3.060	-	1
Kamanre	837	827	-	-
Belopa Utara	1.471	1.462	6	1
Bajo	1.730	1.680	-	1
Bajo Barat	921	907	-	1
Bassesangtempe	786	750	-	1
Latimojong	714	686	-	-
Bassesangtempe Utara	834	795	-	2
Bupon	988	1.004	-	7
Ponrang	3.154	3.109	6	8
Ponrang Selatan	2.463	2.382	-	-
Bua	3.619	3.609	-	1
Walenrang	2.090	2.090	-	-
Walenrang Timur	1.346	1.304	-	-
Lamasi	2.086	2.032	3	3
Walenrang Utara	2.204	2.165	-	1
Walenrang Barat	1.193	1.143	-	-
Lamasi Timur	1.586	1.581	1	1
Kabupaten Luwu	37.338	36.744	21	31

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kecamatan	SMP/Sederajat			
	Jumlah Murid		Murid Putus Sekolah	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	656	636	1	1
Larompong Selatan	327	311	-	6
Suli	470	469	-	-
Suli Barat	260	252	-	-
Belopa	551	5.550	-	-
Kamanre	837	556	-	-
Belopa Utara	692	722	-	-
Bajo	892	860	2	-
Bajo Barat	272	290	-	-
Bassesangtempe	220	205	-	-
Latimojong	178	184	-	1
Bassesangtempe Utara	425	412	3	1
Bupon	402	371	-	-
Ponrang	1.634	1.605	-	-
Ponrang Selatan	744	713	2	-
Bua	1.246	1.282	2	1
Walenrang	233	233	-	9
Walenrang Timur	685	627	-	-
Lamasi	1.094	929	4	-
Walenrang Utara	1.170	1.174	2	4
Walenrang Barat	562	536	-	-
Lamasi Timur	533	466	4	4
Kabupaten Luwu	14.083	18.383	20	27

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.5. Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Tabel 7. 5. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Kecamatan	SD			SMP		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	13	13	13	8	9	9
Larompong Selatan	10	10	10	7	7	7
Suli	13	13	13	7	7	7
Suli Barat	8	8	8	5	5	5
Belopa	9	9	9	4	4	4
Kamanre	6	6	6	3	3	3
Belopa Utara	8	8	8	4	4	4
Bajo	10	10	10	2	2	2
Bajo Barat	8	8	9	5	5	6
Bassesangtempe	9	10	9	3	3	3
Latimojong	10	10	10	6	6	6
Bassesangtempe Utara	11	11	11	7	7	7
Bupon	10	10	10	6	6	6
Ponrang	9	9	9	6	6	6
Ponrang Selatan	12	12	12	6	8	8
Bua	14	14	15	9	8	9
Walenrang	9	9	9	4	4	4
Walenrang Timur	8	8	8	5	5	5
Lamasi	9	9	9	4	4	4
Walenrang Utara	11	11	11	5	5	6
Walenrang Barat	6	6	6	4	4	4
Lamasi Timur	8	8	8	4	4	4
Kabupaten Luwu	211	212	213	114	116	119

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	SMA			SMK		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	2	3	3	1	1	1
Larompong Selatan	3	3	3	1	1	1
Suli	3	3	3	2	2	2
Suli Barat	2	2	2	1	1	1
Belopa	4	4	3	1	1	1
Kamanre	1	1	1	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	3	2	3
Bajo	3	3	3	2	2	2
Bajo Barat	1	1	2	-	-	-
Bassesangtempe	1	1	1	-	-	-
Latimojong	2	2	2	-	-	-
Bassesangtempe Utara	1	1	1	1	1	1
Bupon	3	3	3	-	-	-
Ponrang	3	3	3	2	2	2
Ponrang Selatan	-	2	2	1	1	1
Bua	1	1	1	1	1	1
Walenrang	3	3	3	2	2	2
Walenrang Timur	-	-	-	1	1	1
Lamasi	3	3	2	-	-	2
Walenrang Utara	1	1	2	2	2	3
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	1	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	39	42	42	22	21	25

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	Perguruan Tinggi		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	1	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	1	2	1
Kabupaten Luwu	3	4	4

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Pendataan Potensi Desa (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

7.6. Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah pada daerah tersebut. Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya. Makin tinggi nilai APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi pada jenjang pendidikan tertentu, nilai idealnya 100%. APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Makin tinggi nilai APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah. APK digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 7. 6. Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12 tahun	99,10	100,00	99,53
13 - 15 tahun	97,17	89,85	93,50
16 - 18 tahun	70,12	71,04	70,57
19 - 23 tahun	28,86	42,27	35,14

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tabel 7. 7. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI/Sederajat	98,36	97,85	97,85	103,78	106,58	106,15
SMP/MTs/Sederajat	74,43	75,03	76,29	79,14	79,87	82,44
SMA/SMK/MA/Sederajat	67,31	65,25	61,05	93,38	92,3	91,87

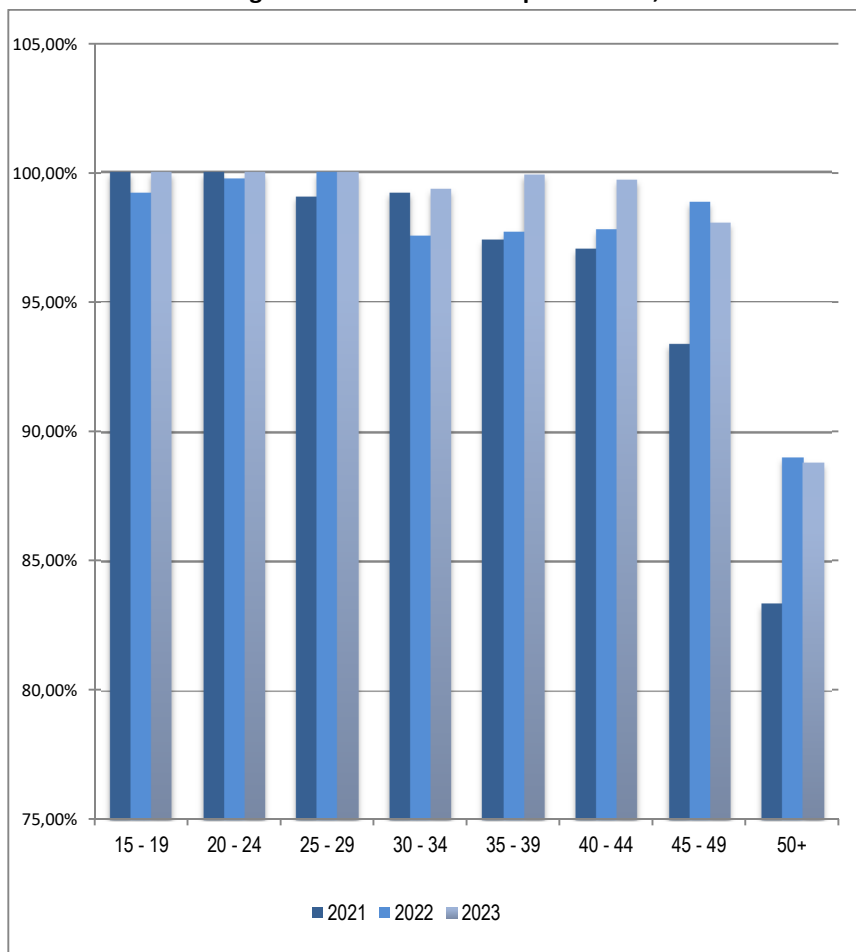
Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

7.7. Angka Melek Huruf

Melek huruf merupakan kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis kalimat sederhana. Angka melek huruf sendiri merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan. Kemampuan baca-tulis sangat penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan seseorang sehingga orang tersebut dapat mencapai tujuannya. Hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, menggali potensi dirinya dan berpartisipasi dalam masyarakat yang luas. Semakin tinggi angka melek huruf menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam program pendidikan.

Pada tahun 2023 angka melek huruf di Kabupaten Luwu mencapai 98,23 persen, angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang berada pada 96,29 persen. Dari angka ini dapat diketahui bahwa 98,23 persen penduduk di Kabupaten Luwu dapat membaca dan menulis.

Gambar 7. 1. Angka Melek Huruf di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023



Tabel 7. 8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kelompok Umur	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	100,00%	99,24%	100,00%
20 - 24	100,00%	99,78%	100,00%
25 - 29	99,09%	100,00%	100,00%
30 - 34	99,24%	97,58%	99,35%
35 - 39	97,44%	97,75%	99,92%
40 - 44	97,09%	97,83%	99,72%
45 - 49	93,41%	98,87%	98,09%
50+	83,34%	88,98%	88,78%
Jumlah	93,96%	96,29%	98,23%

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

8

SOSIAL



8.1. Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang ada ditengah masyarakat yaitu hadirnya panti asuhan. Panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak diartikan sebagai rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Secara khusus di Kabupaten Luwu, hingga tahun 2023 tercatat ada 8 panti asuhan yang tersebar di beberapa tempat.

Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kabupaten Luwu, 2023

Panti Asuhan/LKSA	Alamat	Pengurus	Jumlah Anak		
			Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Assalam	Jl. Darussalam No. 2 Salu Induk Kec. Bupon	Abu Thalib Meni Belman	33	29	62
Babul Jannah	Desa Buntu Nanna, Kec. Ponrang	Maskur	15	26	41
Baburrahmah	Desa Buntu Kamiri, Kec Ponrang	Kaharuddin, S.Pd.I	-	41	41
Nur Putri Tunggal	Desa Muladimeng, Kec. Ponrang	Kasir Z. Tohamsia	14	14	28
Darul Istiqamah	Jl. Pesantren Darul Istiqamah, Desa Wara Kec. Kamanre	Muh. Yusuf Ma'shum	31	21	52
Al Jihad	Jl. Ali Semang, Desa Tanamanai Kec. Belopa	Hamzah Sulthan	-	58	58
Jannatul Ma'Wa Walindah	Jl. Poros Pelabuhan Tadette, Desa Senga Selatan Kec. Belopa	Muammar, S.Pd.I	13	7	20
Al Falah	Desa Babang, Kec Larompong Selatan	Rabali, S.Pd.I	-	-	-

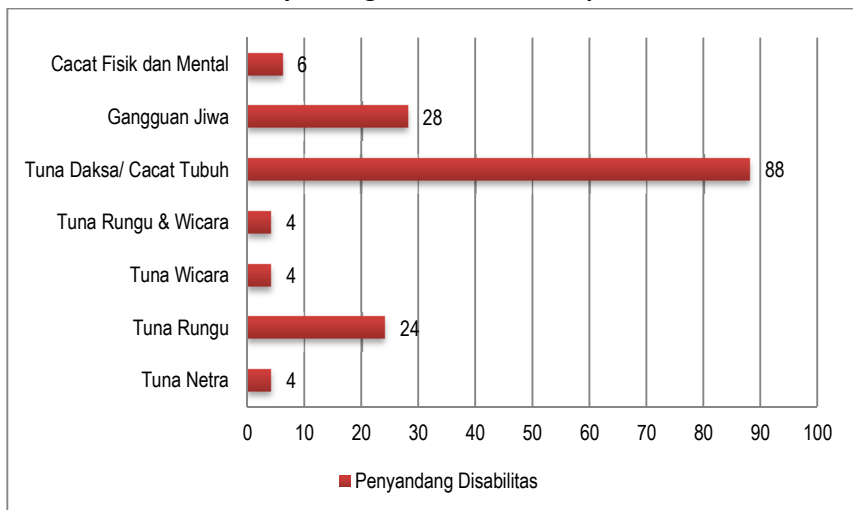
Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.2. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Berdasarkan data dari Dinas Sosial, jumlah PMKS di Kabupaten Luwu tahun 2022 tercatat ada 2 orang, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu sebanyak 492 orang.

Penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Luwu tahun 2022 mencapai 138 orang. Tuna Daksa/Cacat Tubuh menjadi yang paling banyak diantara penyandang disabilitas lainnya yaitu sebanyak 127 orang. Sementara menurut kecamatan, penyandang disabilitas paling banyak terdapat di Kecamatan Larompong Selatan dan Bajo yaitu masing-masing 24 orang dan 21 orang.

Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 8. 2. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023

Jenis PMKS	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balita Terlantar	-	-	-	-
Anak Terlantar	368	318	-	-
Korban Tindak Kekerasan	-	-	-	-
Anak Jalanan	-	-	-	-
Anak Cacat	17	59	2	5
Lansia Terlantar	78	110	-	-
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	-
Penyandang Cacat + Gangguan Mental	5	5	-	10
Pemulung	-	-	-	-
Tuna Susila	-	-	-	-
Penyandang HIV/AIDS	-	-	-	-
Pengemis Gelandangan	-	-	-	-
Eks Narapidana	-	-	-	-
Korban Penyalahgunaan Napza	-	-	-	-
Keluarga Fakir Miskin	205.264	270.869	266.645	250.839
Total	205.732	271.361	266.647	250.854

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

Tabel 8. 3. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun, 2023

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu & Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	23	3	3
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	2	-	1	1
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	2	-	-	-
Lamasi	-	1	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	24	4	4

Lanjutan Tabel 8. 3.

Kecamatan	Tuna Daksa/ Cacat Tubuh	Gangguan Jiwa	Cacat Fisik dan Mental	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	8	-	9
Larompong Selatan	24	-	3	27
Suli	18	5	1	53
Suli Barat	7	2	-	9
Belopa	7	-	-	7
Kamanre	1	-	-	1
Belopa Utara	1	-	-	5
Bajo	21	13	-	34
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	2
Lamasi	8	-	-	9
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	2	2
Kabupaten Luwu	88	28	6	158

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.3. Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar

Tabel 8. 4. Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 - 2023

Kecamatan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Larompong	15	40
Larompong Selatan	23	15
Suli	64	79
Suli Barat	10	33
Belopa	37	60
Kamanre	14	28
Belopa Utara	48	57
Bajo	76	89
Bajo Barat	41	67
Bassesangtempe	12	12
Latimojong	2	15
Bassesangtempe Utara	5	5
Bupon	36	59
Ponrang	41	41
Ponrang Selatan	63	78
Bua	73	91
Walenrang	32	55
Walenrang Timur	49	49
Lamasi	25	32
Walenrang Utara	30	66
Walenrang Barat	-	-
Lamasi Timur	50	-
Kabupaten Luwu	746	971

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.4. Jumlah Peserta Penerima Bantuan Sosial

Guna membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, pemerintah telah menjalankan program bantuan sosial (bansos) dalam beberapa tahun terakhir, diantaranya yaitu BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH. Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM merupakan bansos untuk melindungi daya beli masyarakat prasejahtera akibat tekanan berbagai kenaikan harga secara global. Dengan adanya BLT BBM ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan harian. Selanjutnya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan yang telah bekerjasama. Berikutnya bansos PBI JK adalah singkatan dari Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Bansos PBI JK hanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan fakir miskin. Nantinya, penerima bansos ini akan mendapatkan bantuan berupa layanan BPJS Kesehatan secara cuma-cuma. Selanjutnya Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Tabel 8. 5. Jumlah Peserta Penerima BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Kecamatan	Jenis Bantuan			
	BLT BBM		BPNT	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2.508	...	2.508	2.574
Larompong Selatan	2.051	...	2.051	2.364
Suli	2.353	...	2.353	2.330
Suli Barat	1.473	...	1.473	1.547
Belopa	1.420	...	1.420	1.597
Kamanre	1.201	...	1.201	1.160
Belopa Utara	1.428	...	1.428	1.674
Bajo	1.769	...	1.769	2.107
Bajo Barat	1.233	...	1.233	1.378
Bassesangtempe	987	...	987	867
Latimojong	825	...	825	750
Bassesangtempe Utara	1.291	...	1.291	1.079
Bupon	1.733	...	1.733	1.908
Ponrang	2.694	...	2.694	2.668
Ponrang Selatan	2.300	...	2.300	2.618
Bua	2.611	...	2.611	2.723
Walenrang	2.276	...	2.276	2.280
Walenrang Timur	2.189	...	2.189	2.368
Lamasi	2.392	...	2.392	2.585
Walenrang Utara	2.615	...	2.615	2.620
Walenrang Barat	1.345	...	1.345	1.244
Lamasi Timur	1.946	...	1.946	1.759
Kabupaten Luwu	40.640	0	40.640	42.200

Lanjutan Tabel 8. 5.

Kecamatan	Jenis Bantuan			
	PBI JK		PKH	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	10.652	10.061	1.290	...
Larompong Selatan	9.170	8.660	806	...
Suli	10.450	9.810	814	...
Suli Barat	7.055	6.753	799	...
Belopa	6.399	6.023	368	...
Kamanre	5.631	5.420	489	...
Belopa Utara	5.670	5.431	430	...
Bajo	10.138	9.677	677	...
Bajo Barat	6.689	6.614	582	...
Bassesangtempe	4.490	4.152	671	...
Latimojong	3.681	3.471	433	...
Bassesangtempe Utara	5.916	5.443	976	...
Bupon	7.018	6.912	693	...
Ponrang	12.370	11.083	1.403	...
Ponrang Selatan	12.233	12.233	911	...
Bua	15.616	14.915	1.152	...
Walenrang	9.300	8.683	882	...
Walenrang Timur	9.005	8.151	943	...
Lamasi	8.752	8.313	1.174	...
Walenrang Utara	9.398	8.566	1.333	...
Walenrang Barat	6.159	5.687	982	...
Lamasi Timur	7.350	6.480	1.062	...
Kabupaten Luwu	183.142	172.538	18.870	0

Catatan: (...) Data belum tersedia

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

9

PERHUBUNGAN



9.1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah yang cukup besar, karena faktor luas wilayah tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menghubungkan antar daerah atau wilayah baik di dalam maupun di luar Kabupaten Luwu. Sistem transportasi yang memadai juga sangat berperan dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah, dengan sistem transportasi yang baik maka hubungan antar wilayah akan lebih mudah sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, jumlah penumpang angkutan umum jenis Mobil/Bus mengalami naik turun dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Data terakhir di tahun 2023, jumlah penumpang yang tercatat yaitu sebanyak 226.623. Sedangkan pada angkutan umum jenis Pesawat terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga di tahun 2023 yang tercatat sebanyak 30.970 penumpang.

Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Jenis Transportasi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Transportasi Darat (Mobil/Bus)	233.908	244.755	226.623
Kereta Api	-	-	-
Transportasi Laut (Kapal Laut)	-	-	-
Transportasi Udara (Pesawat)	15.815	20.830	30.970
Jumlah	249.723	265.585	257.593

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan

Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Jenis Transportasi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang Umum	233.908	244.755	226.623
Bus dan Mini Bus	8	2	-
Becak	27	20	-
Lainnya	9	5	-
Jumlah	233.952	244.782	226.623

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.3. Jumlah Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor merupakan jenis transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Luwu pada saat ini. Pada tahun 2022, tercatat 57.332 unit kendaraan bermotor roda dua, 6.424 unit roda empat dan 695 unit roda enam. Dari data yang tersedia, kendaraan roda dua paling banyak ditemukan di Kecamatan Ponrang Selatan, Bua dan Lamasi. Kendaraan roda empat paling banyak di Kecamatan Bua, Suli dan Belopa Utara. Sementara kendaraan roda enam paling banyak di Kecamatan Walenrang, Bua dan Ponrang Selatan.

Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

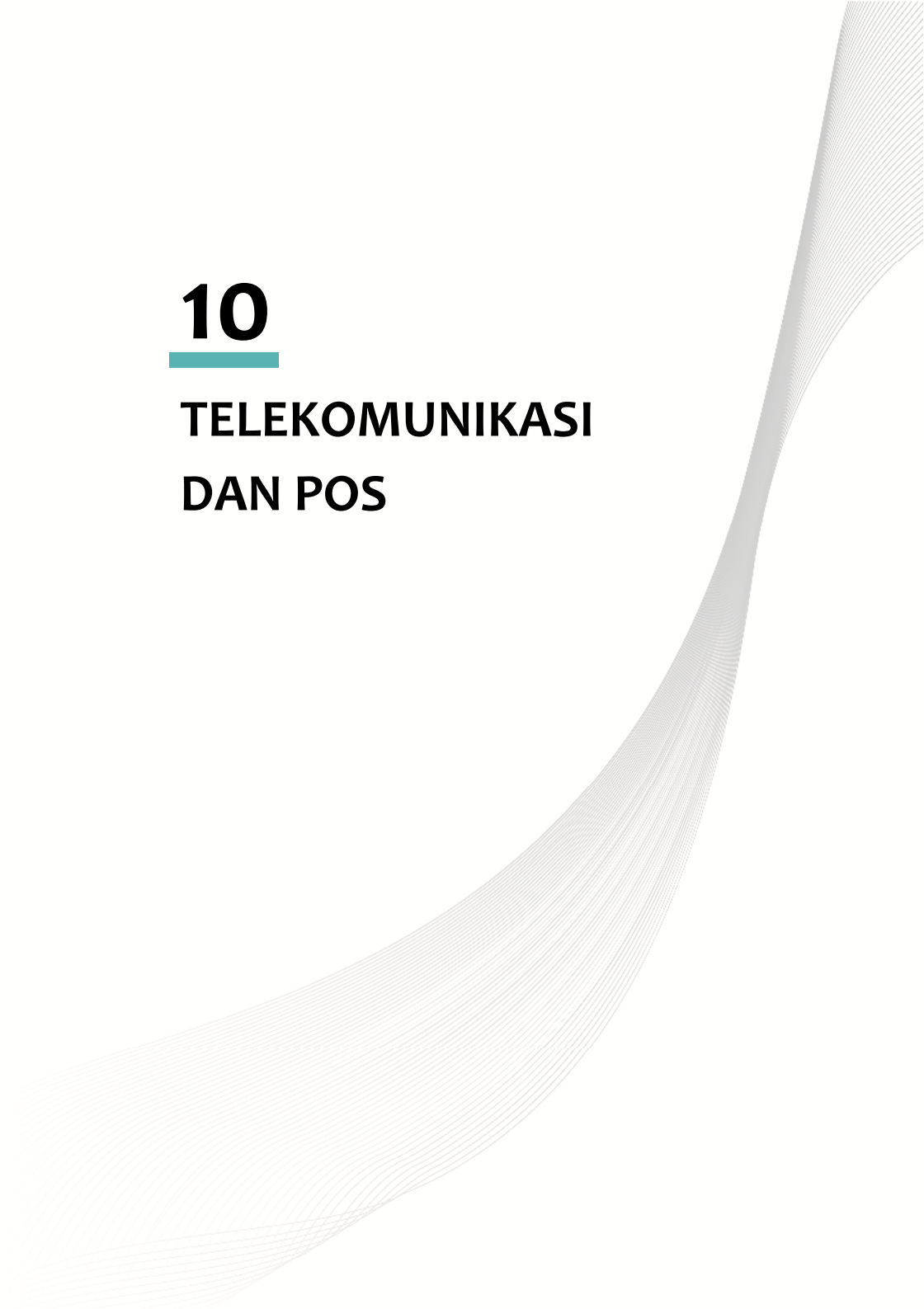
Kecamatan	Roda Dua	Roda Empat	Roda Enam
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	42
Larompong Selatan	...	478	24
Suli	5.120	599	45
Suli Barat	1.854	211	18
Belopa	...	56	36
Kamanre	4.778	273	18
Belopa Utara	3.802	579	45
Bajo	4.321	535	36
Bajo Barat	3.204	150	23
Bassesangtempe	663	15	23
Latimojong	1.583	77	23
Bassesangtempe Utara	...	15	23
Bupon	...	327	35
Ponrang	...	487	38
Ponrang Selatan	6.402	526	51
Bua	6.249	719	59
Walenrang	4.778	389	64
Walenrang Timur	2.885	202	15
Lamasi	5.545	264	23
Walenrang Utara	3.208	272	31
Walenrang Barat	924	37	...
Lamasi Timur	2.016	213	23
Kabupaten Luwu	57.332	6.424	695

Catatan : (...) data belum tersedia

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

10

TELEKOMUNIKASI DAN POS



10.1. Jaringan Telekomunikasi

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring perkembangan zaman, kehadiran teknologi menjadi salah satu media komunikasi dalam masyarakat. Komponen-komponen media komunikasi yang tersedia saat ini diantaranya yaitu surat, e-mail, telepon, SMS dan lain sebagainya. Meningkatnya perkembangan layanan media komunikasi saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi dan juga untuk berkomunikasi kapan dan dimanapun. Sektor pos dan telekomunikasi memiliki nilai yang sangat strategis karena menjadi pilar utama pada saat Indonesia memasuki Industri 4.0. Dengan adanya jaringan telekomunikasi yang berkualitas akan membuat pelayanan publik semakin baik dan masyarakat dapat mengakses informasi hanya bermodalkan gawai atau teknologi informasi dan komunikasi lainnya.

Telekomunikasi adalah teknik pengiriman atau penyampaian informasi jarak jauh dari suatu tempat ke tempat lain. Informasi tersebut bisa berupa tulisan, suara, gambar, ataupun objek lainnya. Untuk memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator, diperlukan Base Transceiver Station atau disingkat BTS. Tower BTS berupa menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segitiga yang bertujuan untuk menempatkan antena dan radio pemancar maupun sebagai penerima gelombang telekomunikasi dan informasi.

Menurut data tahun 2023, terdapat 141 menara yang tersebar di 21 kecamatan Kabupaten Luwu, sebab di Kecamatan Latimojong belum tersedia menara telekomunikasi. Jumlah menara BTS paling banyak terdapat di Kecamatan Bua yaitu 13 menara, selanjutnya Ponrang Selatan dan Walenrang

Utara masing-masing memiliki 11 menara, sementara itu Kecamatan Basseangtempe terdapat hanya 1 menara.

Tabel 10. 1. Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong Selatan	PT. Protelindo	Jl. Poros Makassar-Palopo, Kel. Bonepute	01/01/2005	3 Kaki	70 Meter
Larompong Selatan	PT. Telkomsel	Jl. Poros Makassar-Palopo, Kel. Bonepute	01/01/2006	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Makassar-Palopo, Desa Temboe	02/06/2021	3 Kaki	51 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Ponnori, Desa Temboe	01/01/2009	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salusana, Desa Salusana	01/01/2001	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Makassar-Palopo, Dusun Sampano, desa Sampano	01/01/2005	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Tobemba, Desa Buntu Siring	01/01/2001	4 Kaki	72 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Batulotong, Desa Rantebellu	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Indosat	Dusun Tarere, Desa Buntu Matabing	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Pendidikan, Dusun Keppe, Desa Rantebellu	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Batulotong, Desa Rantebellu	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Indosat	Dusun Tarere, Desa Buntu Matabing	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Pendidikan, Dusun Keppe, Desa Rantebellu	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Makassar-Palopo, dusun Buntu Kamassi, Desa Rantebellu	01/01/2014	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Komba, Dusun Muhajirin, Desa Komba	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Poros Komba, Dusun Muhajirin, Desa Komba	01/01/2007	3 Kaki	71 Meter
Larompong	PT. Tower Bersama Group	Jl. Andi Iskandar, Dusun Rape-Rape, Desa Larompong	01/01/2018	4 Kaki	62 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salu galote, Desa Tawondu	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Indosat	Jl. Pendidikan RT. 01 Dusun Siapa, Desa Lempopacci	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Buntu Siapa, Desa Buntu Kunyi	01/01/2013	4 Kaki	72 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suli	PT. Indosat	Jl. Andi Pangeran RT01/ RW01, Dusun Cimpu Utara, Desa Cimpu Utara	01/01/2005	4 Kaki	70 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Tani Dusun Garassi, Desa Cakke Awo	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Telkomsel	Jl. Suli Pantai Ling. Suli, Kel. Suli	03/06/2021	4 Kaki	62 Meter
Suli Barat	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Lindajang Dusun Buntu, Desa Buntu Barana	01/01/2018	4 Kaki	72 Meter
Suli Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Ling. Lindajang, Kel. Lindajang	01/01/2010	4 Kaki	72 Meter
Suli Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Salunua, Desa Salubua Jec. Suli Barat	28/07/2022	4 Kaki	72 Meter
Belopa	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan	01/01/2009	4 Kaki	57 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan	02/06/2021	3 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo Kel. Senga	01/01/2011	4 Kaki	42 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo	01/01/2019	4 Kaki	42 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Pelabuhan Ulo-ulo RT004/RW004 Desa Belopa	01/01/2014	4 Kaki	62 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Pawwe, Kel. Tampumia Radda	01/01/2019	4 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Bunga Pute , Kel. Balo – Balo	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Takku , Kel. Balo – Balo	01/01/2018	4 Kaki	62 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Kombong, Desa Kurrusumanga	02/06/2021	4 Kaki	52 Meter
Kamanre	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Tabbaja, Desa Bunga Eja	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Kamanre	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Bunga Eja	03/06/2021	4 Kaki	71 Meter
Kamanre	PT. Protelindo	Lingkungan Kamanre, Kelurahan Cilallang	01/01/2011	3 Kaki	73 Meter
Belopa Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Komesra, Lingkungan Komesra, Kel. Sabe	01/01/2003	Mono Pole	0 Meter
Belopa Utara	PT. Indosat	Jl. Hati Mulia, Dusun Hati Mulia, Kel. Sabe	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Belopa Utara	PT. Telkomsel	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Belopa Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Andi Sonde, Desa Paconne	01/01/2018	4 Kaki	60 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa Utara	PT. Tower Bersama Group	Jl. Tomakaka Lebani, Dusun Lebani, Kel. Pammanu	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Belopa Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Pabburinti, Dusun Pabburiinti, Desa Pabburinti	01/01/2019	3 Kaki	42 Meter
Belopa Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	03/06/2021	4 Kaki	44 Meter
Bajo	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.	Jl. Gn. Latimojong, Dusun Balla, Desa Balla	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Protelindo	Jl. Sabo, Dusun Balla, desa Balla	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Lanrang, Dusun Lanrang, Desa Balla	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Bajo, Dusun Polo Tempe, Desa Jambu	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Tower Bersama Group	Jl. Tower, Dusun Langkiddi, Desa Langkiddi	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Sumabu, Dusun Salubone, Desa Buntu Babang	01/01/2017	4 Kaki	42 Meter
Bajo	PT. Tower Bersama Group	Lingkungan Kmapung Baru, RT.003/RW.003, Kel. Bajo, Kab. Luwu	28/07/2022	4 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Takkun, Desa Sampeang	01/01/2009	4 Kaki	70 Meter
Bajo Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Kanan, Desa Marinding	01/01/2012	4 Kaki	80 Meter
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Bailing, Desa Saronda	01/01/2009	4 Kaki	72 Meter
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Buntulemo, Desa Bonelemo	01/01/2007	4 Kaki	72 Meter
Basse Sangtempe	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Rarukan Desa Lissaga	15/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Basse Sangtempe Utara	PT. Tower Bersama Group	Jl. Pantilang, Desa Pantilang	01/01/2011	4 Kaki	72 Meter
Basse Sangtempe Utara	PT. Protelindo	Desa Bonglo	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Noling, Dusun Noling, Desa Noling	01/01/2019	4 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Noling, Dusun Noling, Desa Noling	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Bua Ponrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Malenggang, Desa Padang Tuju	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Bua Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Padang Rejo, Desa Tanjong	01/01/2011	3 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Al Manar, Desa Buntu Batu	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ponrang	PT. Indosat	Lingk. Cendarana, Kelurahan Padang Sappa	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Lingk. Padang Lambe, Kel. Padang Sappa	01/01/2004	Mono Pole	72 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Idaman, Kel Padang Subur	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang	PT. Telkomsel	Dusun Padang Subur, Kel. Padang Subur	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Marampa, Desa Tumale	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Tomale, Desa Tomale	03/06/2021	3 Kaki	51 Meter
Ponrang	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Palopo-Pd Sappa, dusun Lumi, Desa Tirowali	01/01/2011	4 Kaki	62 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario	03/06/2022	3 Kaki	53 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario	01/01/2005	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Sarojae, Desa Mario	03/06/2021	3 Kaki	50 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Taramatekkeng	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Jln. Poros Belopa - Palopo, Dusun Taramatekkeng, Desa Taramatekkeng	19/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Tower Bersama Group	Dusun Padang Nitu, Desa Paccerakang	01/01/2010	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Telkomsel	Dusun To'bia, Desa To'bia	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. XL AXIATA	Desa To'bia	01/01/2010	4 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Lampuara	03/06/2021	4 Kaki	62 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Dusun Lanipa, Desa Bakti	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Jl. Poros Olang-Makassar, Desa Olang	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Indosat	Dusun Tondojo, Desa Bassiang	01/01/2003	4 Kaki	100 Meter
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Makmur, Desa Taramatekkeng	15/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Tower Bersama Group	Tobalo RT.001. RW.001, Desa Tobalo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu	28/07/2021	4 Kaki	62 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Kombang, Desa Tiromanda	04/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Angkasa, Desa Karang-Karangan	04/06/2021	4 Kaki	42 Meter
Bua	PT. Protelindo	Dusun Lamone, Desa Karang-Karangan	04/06/2022	3 Kaki	62 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Kandoa, Desa Puty	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Indosat	Dusun Kandoa, Desa Puty	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Padang Bua, Desa Tiromanda	01/01/2013	4 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Dangkring, Desa Barowa	04/06/2021	4 Kaki	41 Meter
Bua	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Barowa, Desa Barowa	04/06/2021	3 Kaki	42 Meter
Bua	PT. Protelindo	Dusun Tandipau, Kel. Sakti	04/06/2021	3 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salupatani Desa Padang Kalua	15/06/2021	4 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Telkomsel	Jl. Poros Desa Padang Kalua	15/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lare-lare, RT.01, Desa Lare-lare, Kec. Bua	28/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Bua	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Lamone Desa Karang-karangan kecamatan bua	05/10/2022	4 Kaki	72 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang	PT. Telkomsel	Jl. Poros Palopo-Masamba, dusun Kp. Baru, Desa Baramamase	01/08/2014	4 Kaki	62 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Jl. Poros Palopo-Masamba, Desa Kalibamamase	04/06/2021	3 Kaki	45 Meter
Walenrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Kanna, Desa Lalong	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Dusun Pabuttang, Kel. Bulo	01/01/2009	3 Kaki	60 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Uraso, Desa Lalong	01/01/2012	4 Kaki	42 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Desa Harapan	04/06/2021	3 Kaki	60 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Palopo-Masamba, Desa Lalong, Kec Walenrang	28/07/2022	4 Kaki	70 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bolutambunan, Desa Lalong	01/01/2012	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Timur	PT. Telkomsel	Dusun Karya Bakti, Desa Tanete	01/01/2009	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Timur	PT. Indosat	Dusun Bure, Desa Tanete	04/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lemperante, Desa Tanete	01/01/2008	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Timur	PT. Protelindo	Dusun Bajo, Desa Pangngalli	04/06/2021	3 Kaki	50 Meter
Walenrang Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Pappokok, Desa Tabah	04/06/2021	4 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Timur	PT. Telkomsel	Dusun Campur Sari, Desa Seba - Seba	01/01/2012	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lamasi Pantai, Desa Lamasi Pantai	01/01/2012	4 Kaki	52 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Desa Seba Seba Dusun Singgasari Walenrang Timur	27/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Jl. Poros Lamasi, Dusun Padang Kalua, Desa Padang Kalua	01/01/2007	3 Kaki	60 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Jl. Poros Lamasi, Dusun Wiwitan Tengah, Desa Wiwitan	01/01/2014	3 Kaki	70 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Dusun Purnama, Desa To'pongo	01/01/2011	3 Kaki	60 Meter
Lamasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Lingk. Sukorejo, Kelurahan Lamasi	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Lamasi	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Sukarejo, Desa Lamasi	01/01/2004	3 Kaki	51 Meter
Lamasi	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Purworejo, Desa Setiarejo	04/06/2021	3 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Dusun Amboli, Desa Bolong	01/01/2007	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Amboli, Desa Bolong	01/01/2004	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Utara	PT. XL AXIATA	Dusun Bolong, Desa Bolong	04/06/2021	3 Kaki	62 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Dusun Benteng, Desa Santandung	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Telkomsel	Dusun Bosso Bawah, Desa Buntu Awo	01/01/2010	4 Kaki	68 Meter
Walenrang Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salulino, Desa Salulino	01/01/2007	4 Kaki	68 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Jl. Tobakkun, Dusun Lummi, Desa Salutubu	04/06/2021	3 Kaki	50 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Dusun Paraboting, RT.002/RW.004 Desa Pongko Kec. Walenrang Utara	28/07/2022	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Desa Marabuana Dusun Padang Toluwu	27/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Desa Bolong Kec Walenrang Utara Kab Luwu	12/10/2022	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Dusun Kampung Baru, Desa Bolong	04/06/2022	3 Kaki	45 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bolong, RT.001/ RW.001, Desa Ilan Batu, Kecamatan Walenrang Barat, Provinsi Sulawesi Selatan	28/07/2021	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Barat	PT. Protelindo	Desa Lempe Pasang Kecamatan Walenrang Barat	12/10/2022	4 Kaki	40 Meter
Walenrang Barat	PT. Protelindo	Desa Lewandi Kecamatan Walenrang Barat	12/10/2022	4 Kaki	15 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Salupao, Desa Salupao	01/01/2002	4 Kaki	92 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Parara, Desa Pelalan	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Jl. Dadeko No.16, Dusun Seriti Utara, Desa Seriti	01/01/2014	3 Kaki	60 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Parara, Desa Pelalan	04/06/2021	3 Kaki	72 Meter
Lamasi Timur	PT. Telkomsel	Dusun Belimbing, Desa To'lemo	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Lamasi Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Tokaili, Desa Pompengan	04/06/2021	4 Kaki	52 Meter
Lamasi Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Durian, Desa Salupao	04/06/2021	3 Kaki	42 Meter
Lamasi Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun To'lemo, Desa To'lemo	01/01/2018	4 Kaki	42 Meter

Sumber: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

10.2. Jumlah Kantor POS Pembantu

Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Kecamatan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	1
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	1
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	1	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	1
Walenrang	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	5	5	5	8

Sumber: PT. POS Cabang Belopa

11



PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG

Pembangunan dibidang infrastruktur merupakan suatu tuntutan yang tidak terelakan dan menjadi prioritas pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dinikmati masyarakat dalam beberapa tahun dan ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah. Di Kabupaten Luwu, pembangunan infrastruktur terus menerus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan sarana air bersih. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong laju pergerakan ekonomi daerah.

11.1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan

Berdasarkan kewenangannya, jalan di Kabupaten Luwu tahun 2023 terdiri atas Jalan Negara dengan panjang 112,80 km, jalan Provinsi 77,87 km dan jalan Kabupaten 2.049,45 km.

Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

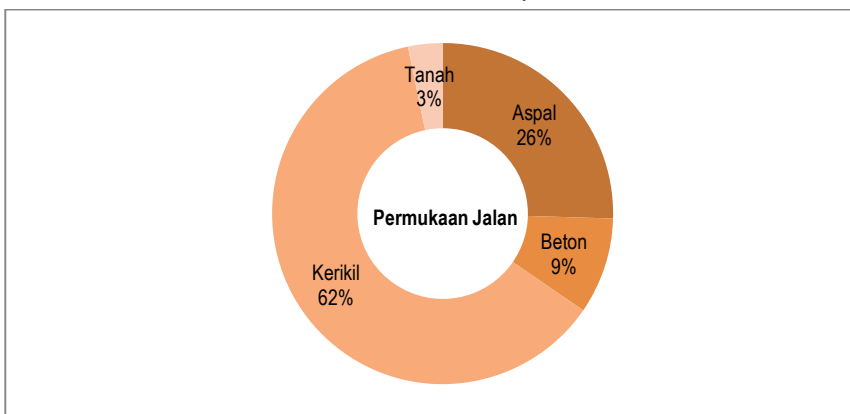
Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	111,50	111,50	112,80
Provinsi	83,90	83,90	77,87
Kabupaten	2.049,45	2.049,45	2.049,45
Total	2.244,85	2.244,85	2.240,12

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Panjang jalan kabupaten menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2023 yaitu jalan aspal sepanjang 521,81 km, jalan beton sepanjang 187,13 km, jalan kerikil sepanjang 1.273,37 km dan tanah sepanjang 67,15 km.

Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan, 2023



Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

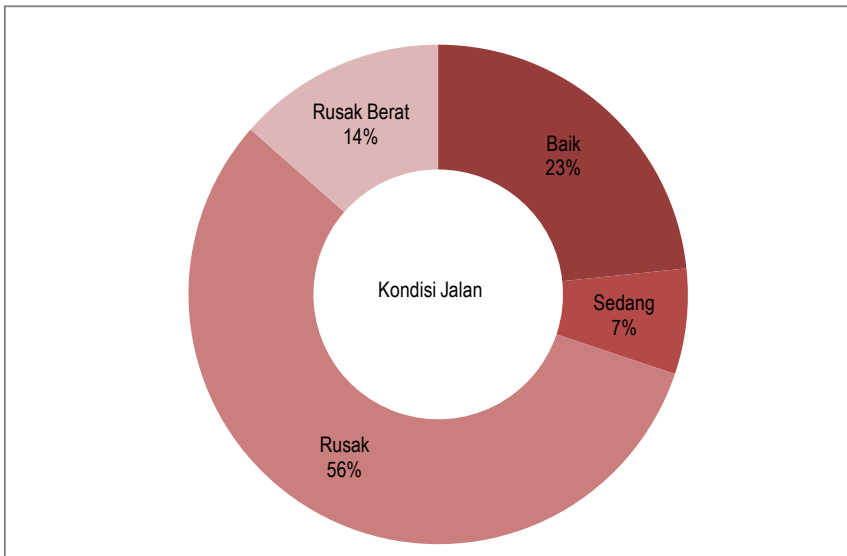
Permukaan Jalan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	500,25	501,62	521,81
Beton	206,82	224,72	187,13
Kerikil	1.226,73	1.272,07	1.273,37
Tanah	115,65	51,04	67,15
Lainnya	-	-	-
Total	2.049,45	2.049,45	2.049,45

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

Pemerintah terus melakukan perbaikan terhadap prasarana jaringan jalan yang ada di Kabupaten Luwu menuju kondisi yang lebih baik dan memberi kenyamanan bagi para pengguna jalan sehingga diharapkan mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah. Kondisi jalan kabupaten di tahun 2023 yakni dalam kondisi baik yaitu 478,29 km atau sekitar 23 persen, dalam kondisi sedang 140,10 km atau sekitar 7 persen, dalam kondisi rusak 1.153,55 km atau sekitar 56 persen dan kondisi rusak berat 277,51 km atau sekitar 14 persen.

Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2023



Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kondisi Jalan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	364,06	443,90	478,29
Sedang	343,97	546,31	140,10
Rusak	1.023,41	884,37	1.153,55
Rusak Berat	318,01	174,88	277,51
Total	2.049,45	2.049,46	2.049,45

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.4. Luas Irigasi

Selain infrastruktur jalan dan jembatan, pemerintah juga telah membangun saluran irigasi. Pembangunan saluran irigasi ini bertujuan menjamin ketersediaan air untuk lahan pertanian, perkebunan, budidaya ikan air tawar dan sektor usaha lainnya. Di tahun 2023 luas irigasi di Kabupaten Luwu mencapai 8.904 Ha, dimana 5.377 Ha atau sekitar 60,39 persen dalam kondisi yang baik. Kondisi irigasi yang baik ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 53,65 persen.

Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

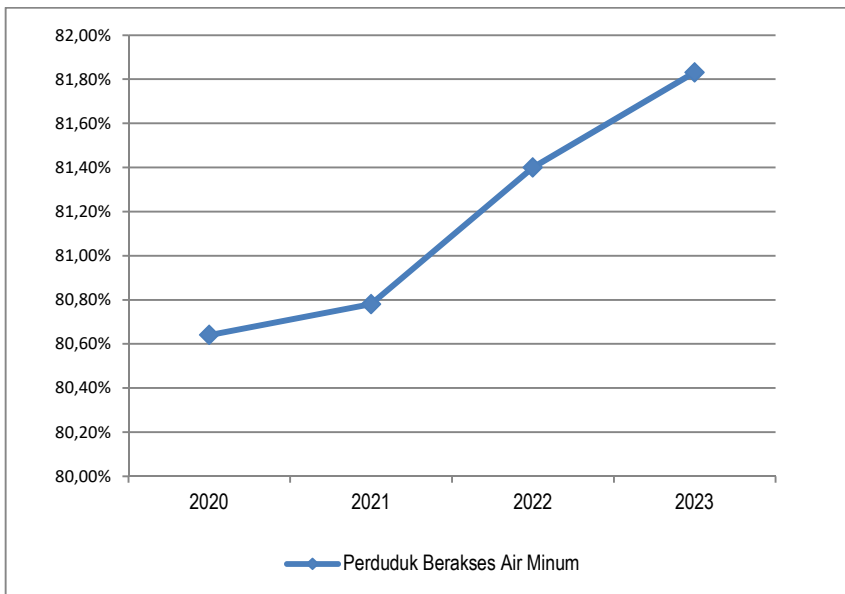
Luas Irigasi	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik (Ha)	3.700	4.235	4.777	5.377
Luas irigasi kabupaten (Ha)	8.904	8.904	8.904	8.904
Persentase	41,55%	47,56%	53,65%	60,39%

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum

Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga akan air bersih, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun sarana air bersih di wilayah kecamatan hingga ke desa-desa. Untuk meningkatkan ketersediaan air baku guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, pemerintah terus melakukan pengembangan sistem jaringan atau instalasi pengolahan air minum. Pada tahun 2023, tercatat 81,83 persen penduduk di Kabupaten Luwu sudah memiliki akses air minum.

Gambar 11. 3. Persentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023



Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Perduduk Berakses Air Minum	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk berakses air minum	292.457	299.802	302.302	304.539
Jumlah Penduduk	362.027	368.314	371.039	372.157
Persentase	80,64%	80,78%	81,40%	81,83%

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.6. Jumlah Jembatan

Mengacu pada data dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, pembangunan dan rehabilitasi jembatan di Kabupaten Luwu terus dikerjakan oleh pemerintah Kabupaten Luwu. Pembangunan jembatan ini tentu sangat membantu mobilitas masyarakat setempat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023

Jembatan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panjang jembatan (m)	9.734	9.772	9.916	405
Jumlah jembatan (buah)	858	869	873	880

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

12

PERTANIAN



Pembangunan dibidang pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, pendapatan para petani dan juga untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Usaha pokok pembangunan pertanian secara terus menerus ditingkatkan melalui kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi yang diharapkan mampu menjamin efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan pertanian, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Luwu merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan usaha disektor pertanian, perkebunan dan juga peternakan. Dengan memiliki lahan yang luas dan tanah yang subur serta didukung oleh kondisi iklim/cuaca yang baik, Kabupaten Luwu sangat potensial untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian dan perkebunan serta perkembang biakan ternak.

Hingga saat ini, produksi hasil pertanian, perkebunan dan peternakan di Kabupaten Luwu cukup tinggi. Hal ini memicu pemerintah daerah untuk terus melakukan upaya peningkatan produksi para petani melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang berbasis teknologi, peningkatan kualitas sumber daya (skill) petani seperti meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, kewirausahaan dan manajemen usaha tani melalui penyuluhan pertanian, dan pengembangan sistem pendidikan dibidang pertanian yang menarik minat dan bakat masyarakat terutama generasi muda.

12.1. Luas Lahan Sawah

Jumlah produksi hasil pertanian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu luas lahan sawah. Semakin luas lahan sawah, maka jumlah produksi juga akan meningkat. Pada tahun 2023 luas lahan sawah di Kabupaten Luwu yaitu sebesar 39.667,50 hektar, angka ini mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya.

Menurut jenis pengairannya, ada dua jenis sawah yaitu sawah irigasi dan sawah non irigasi. Sawah irigasi sistem pengairannya memanfaatkan sungai atau bendungan dan biasanya panen dua kali dalam setahun, pada musim kemarau dapat diselingi dengan tanaman palawija. Sedangkan sawah non irigasi sangat tergantung pada musim. Selanjutnya ada dua jenis sawah non irigasi di Kabupaten Luwu yaitu sawah tadah hujan dan sawah rawa pasang surut. Pada tahun 2023, sawah irigasi mencapai luas 35.351,80 hektar, sawah tadah hujan seluas 4.183,90 hektar dan sawah rawa pasang surut seluas 131,80 hektar.

Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Luwu, 2021-2023

Tahun	Luas Sawah (Ha)			Jumlah
	Irigasi	Non Irigasi		
		Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2021	31.735,30	4.092,00	246,70	36.074,00
2022	34.437,30	4.165,70	131,80	38.734,80
2023	35.351,80	4.183,90	131,80	39.667,50

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Irigasi (ha)	Non Irigasi (ha)	Jumlah (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	858,8	0,0	858,8
Larompong Selatan	544,5	222,0	766,5
Suli	1.434,1	242,0	1.676,1
Suli Barat	606,4	14,4	620,8
Belopa	783,0	123,8	906,8
Kamanre	2.252,3	0,0	2.252,3
Belopa Utara	1.203,9	0,0	1.203,9
Bajo	1.389,2	579,1	1.968,3
Bajo Barat	600,9	16,2	617,1
Bassesangtempe	174,7	442,7	617,4
Latimojong	303,4	3,0	306,4
Bassesangtempe Utara	45,0	777,8	822,8
Bupon	1.258,6	467,8	1.726,4
Ponrang	3.464,1	69,3	3.533,4
Ponrang Selatan	4.788,8	78,2	4.867,0
Bua	2.083,5	391,5	2.475,0
Walenrang	2.078,8	47,2	2.126,0
Walenrang Timur	3.507,1	12,0	3.519,1
Lamasi	2.890,0	0,0	2.890,0
Walenrang Utara	2.475,2	396,5	2.871,7
Walenrang Barat	359,5	0,0	359,5
Lamasi Timur	2.250,0	431,8	2.681,8
Kabupaten Luwu	35.351,8	4.315,3	39.667,1

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Luas Baku Lahan Sawah (ha)
(1)	(2)
Larompong	766,5
Larompong Selatan	858,8
Suli	1.676,6
Suli Barat	620,8
Belopa	906,8
Kamanre	2.252,3
Belopa Utara	1.203,9
Bajo	1.968,3
Bajo Barat	617,1
Bassesangtempe	617,4
Latimojong	306,4
Bassesangtempe Utara	822,8
Bupon	1.726,4
Ponrang	3.533,4
Ponrang Selatan	4.867,0
Bua	2.475,0
Walenrang	2.126,0
Walenrang Timur	3.519,1
Lamasi	2.890,0
Walenrang Utara	2.871,7
Walenrang Barat	359,5
Lamasi Timur	2.681,8
Kabupaten Luwu	39.667,5

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija

Pada tahun 2023 total produksi padi sawah yaitu sebanyak 453.643,82 ton, padi ladang 412,16 ton, jagung 26.940,99 ton, kacang kedelai 16,50 ton, kacang hijau 10,50 ton, kacang tanah 35,60 ton, ubi kayu 547,40 ton, dan ubi jalar 759,20 ton. Dengan demikian, tanaman padi sawah dan jagung merupakan komoditas dengan jumlah produksi paling tinggi diantara jenis tanaman lainnya.

Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Jenis Tanaman	Luas Tanam		Luas Panen	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	73.293,26	71.630,51	72.329,36	71.252,97
Padi Ladang	258,75	165,20	268,76	128,80
Jagung	7.024,80	5.664,45	7.188,00	5.729,40
Kacang Kedelai	42,30	4,20	80,40	11,00
Kacang Hijau	6,50	6,50	1,50	10,50
Kacang Tanah	21,20	26,90	21,70	27,40
Ubi Kayu	38,20	32,60	33,30	39,10
Ubi Jalar	47,30	36,70	41,70	44,40

Lanjutan Tabel 12. 4.

Jenis Tanaman	Produksi		Produktivitas	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi Sawah	463.890,52	453.643,82	6,40	6,30
Padi Ladang	779,87	412,16	2,90	3,20
Jagung	33.288,60	26.940,99	4,60	4,70
Kacang Kedelai	120,60	16,50	1,50	1,50
Kacang Hijau	1,50	10,50	1,00	1,00
Kacang Tanah	28,20	35,60	1,30	1,30
Ubi Kayu	466,20	547,40	14,00	14,00
Ubi Jalar	713,07	759,20	17,10	17,10

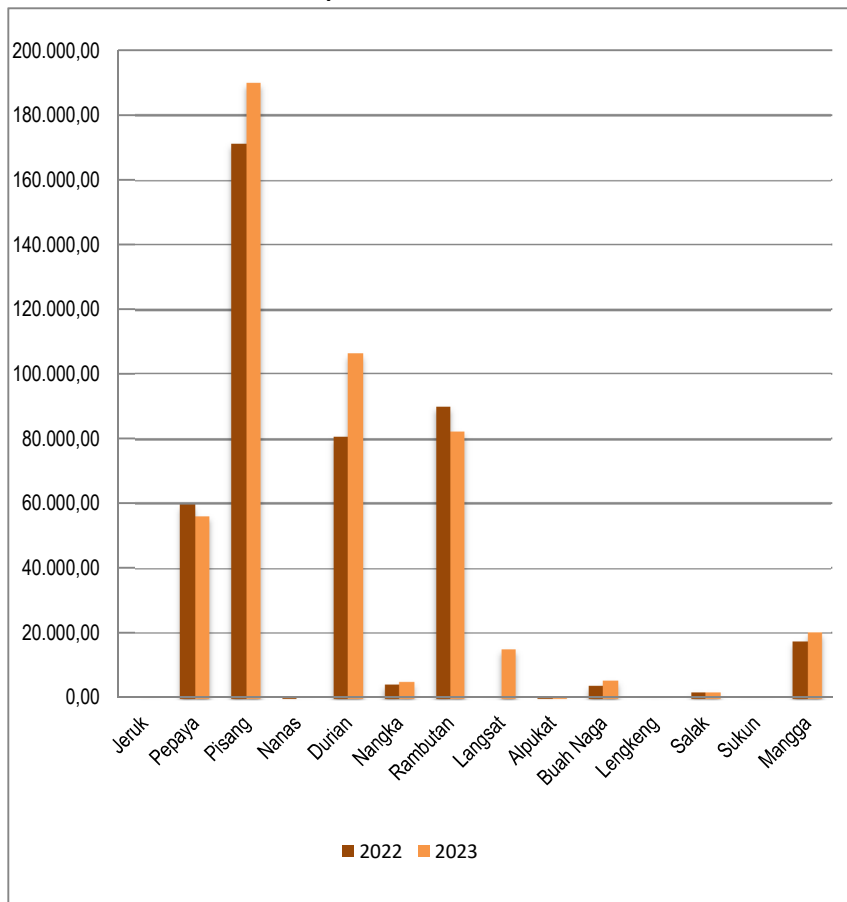
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.3. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan

Buah–buahan merupakan ragam komoditas hortikultura yang memegang peran penting bagi sektor pertanian. Buah-buahan juga sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Dewasa ini masyarakat mulai memperhatikan untuk mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung zat gizi. Hal ini berarti bahwa buah-buahan memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan.

Komoditas buah-buahan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Luwu pada tahun 2023 yaitu tanaman pisang dengan jumlah produksi sebanyak 189.906 kuintal, selanjutnya durian dengan jumlah produksi 106.099 kuintal dan rambutan sebanyak 82.630 kuintal. Secara keseluruhan jumlah produksi seluruh komoditas tanaman buah-buahan tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022.

Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023



Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

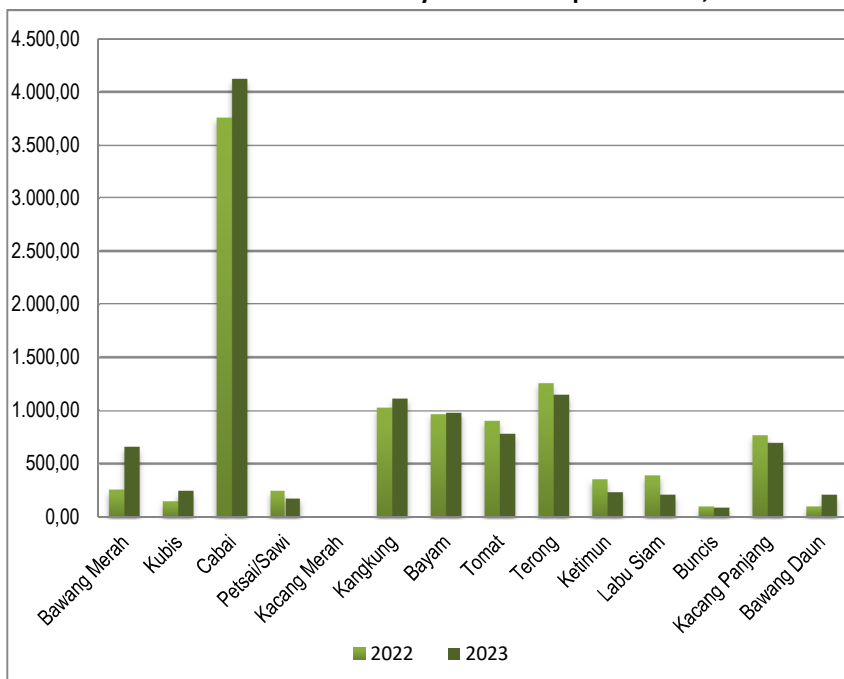
Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeruk	8,80	7,76	-	18,00	-	2,32
Pepaya	113,85	111,13	59.590,00	56.200,00	523,41	505,71
Pisang	315,61	332,48	171.434,00	189.906,00	543,18	571,18
Nanas	1,04	1,09	270,70	183,04	260,29	167,93
Durian	5.308,97	5.389,68	81.012,00	106.099,00	15,26	19,69
Nangka	341,32	312,28	4.325,50	5.297,20	12,67	16,96
Rambutan	4.133,21	4.065,70	90.175,50	82.630,00	21,82	20,32
Langsat	1.344,37	1.301,99	60,00	15.174,00	0,04	11,65
Alpukat	151,40	206,58	253,00	285,00	1,67	1,38
Buah Naga	23,14	27,02	3.865,00	5.607,00	167,03	207,51
Lengkeng	31,30	42,09	196,00	78,00	6,26	1,85
Salak	12,56	12,35	1.885,00	2.080,00	150,08	168,42
Sukun	41,37	38,66	58,00	58,50	1,40	1,51
Mangga	1.736,78	1.724,25	17.417,00	20.080,00	10,03	11,65

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.4. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran

Tanaman sayur-sayuran merupakan komoditas yang sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Banyaknya permintaan setiap waktu membuat komoditas ini sangat penting untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan. Pada tahun 2023, komoditas sayuran dengan jumlah produksi paling banyak yaitu tanaman cabai yang mencapai 4.116,34 kuintal, selanjutnya tanaman terong dengan jumlah produksi sebesar 1.156,10 kuintal dan kangkung dengan jumlah produksi sebesar 1.115,00 kuintal. Sedangkan jenis komoditas dengan jumlah produksi paling sedikit yaitu tanaman buncis yakni hanya sebesar 83,50 kuintal.

Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023



Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah	5,70	10,50	254,30	654,00	44,61	62,29
Kubis	3,50	4,50	153,00	240,00	43,71	53,33
Cabai	199,69	189,14	3.752,90	4.116,34	18,79	21,76
Petsai/Sawi	20,70	20,35	243,20	177,00	11,75	8,70
Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
Kangkung	180,30	114,75	1.025,50	1.115,00	5,69	9,72
Bayam	145,10	96,40	964,50	976,00	6,65	10,12
Tomat	250,80	55,06	903,60	779,70	3,60	14,16
Terong	380,60	68,10	1.263,70	1.156,10	3,32	16,98
Ketimun	95,70	18,02	353,20	237,50	3,69	13,18
Labu Siam	64,30	18,15	385,30	211,80	5,99	11,67
Buncis	9,50	5,50	104,80	83,50	11,03	15,18
Kacang Panjang	238,20	70,21	768,00	692,10	3,22	9,86
Bawang Daun	4,00	8,60	106,00	209,50	26,50	24,36

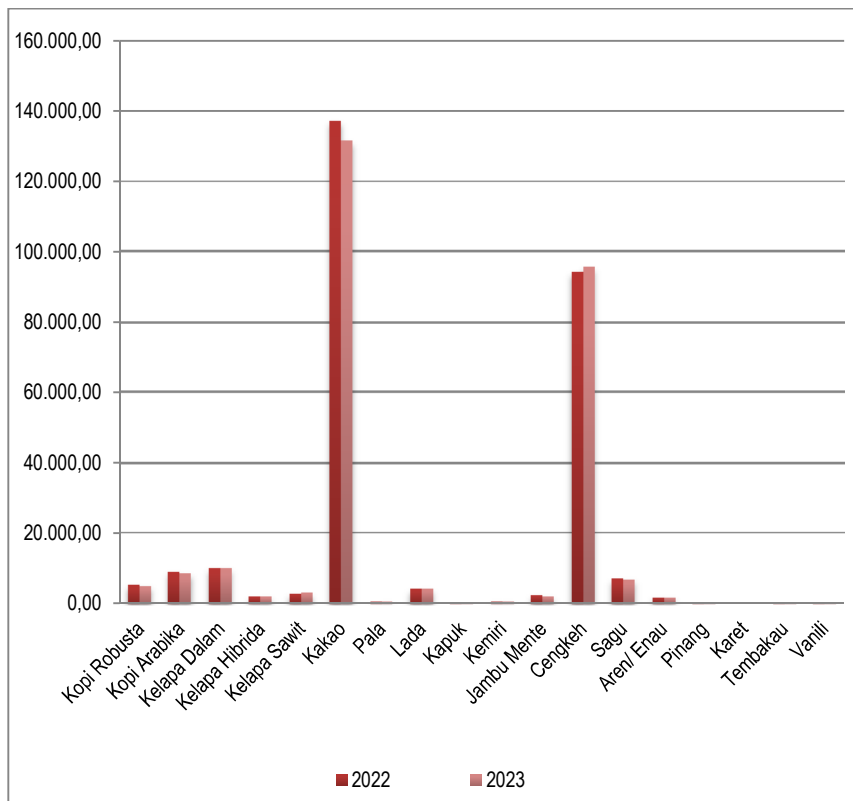
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.5. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Luwu, karena hasil perkebunan memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pendapatan para petani. Minat masyarakat untuk mengembangkan komoditi perkebunan juga cukup tinggi, karena selain memiliki nilai jual yang tinggi, Kabupaten Luwu juga memiliki lahan yang luas dan subur untuk pengembangan tanaman perkebunan. Di tahun 2022 dan 2023, tanaman kakao dan cengkeh menjadi

dua komoditas unggulan dengan jumlah produksi paling tinggi diantara jenis tanaman perkebunan lainnya. Pada tahun 2023 produksi kakao mencapai 131.374,76 ton dan produksi cengkeh mencapai 95.473,42 ton.

Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023



**Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha)
Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2022-2023**

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopi Robusta	938,25	948,75	5.126,50	5.100,84	5,46	5,38
Kopi Arabika	1.669,00	1.628,25	8.936,80	8.663,79	5,35	5,32
Kelapa Dalam	777,95	774,95	10.007,05	10.001,99	12,86	12,91
Kelapa Hibrida	126,45	127,95	1.883,97	1.873,58	14,90	14,64
Kelapa Sawit	236,95	248,22	2.850,80	2.988,00	12,03	12,04
Kakao	27.647,32	27.235,12	136.890,06	131.374,76	4,95	4,82
Pala	682,95	785,90	493,97	510,65	0,72	0,65
Lada	831,08	830,83	4.111,90	4.133,89	4,95	4,98
Kapuk	6,75	6,75	13,50	12,90	2,00	1,91
Kemiri	177,00	177,00	640,31	642,17	3,62	3,63
Jambu Menté	355,90	323,30	2.469,16	2.079,29	6,94	6,43
Cengkeh	17.526,00	18.401,24	94.096,13	95.473,42	5,37	5,19
Sagu	975,27	928,52	7.005,46	6.750,14	7,18	7,27
Aren/ Enau	282,63	290,75	1.778,30	1.793,85	6,29	6,17
Pinang	57,38	57,31	69,51	68,84	1,21	1,20
Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-
Tembakau	10,25	17,25	51,70	58,58	5,04	3,40
Vanili	48,55	48,55	1,55	3,37	0,03	0,07

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.6. Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas

Kabupaten Luwu merupakan daerah dengan kondisi alam yang potensial untuk mengembangkan usaha peternakan karena memiliki lahan yang luas dan beraneka ragam jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Di tahun 2023 populasi ternak besar di Kabupaten Luwu mencapai 21.094 ekor yang terdiri atas sapi potong sebanyak 17.389 ekor dan kerbau sebanyak 4.705 ekor. Populasi sapi potong paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, Walenrang Utara dan Lamasi. Sedangkan populasi kerbau paling banyak di Kecamatan Bassesangtempe Utara, Walenrang Timur dan Bassesangtempe.

Sementara itu, populasi ternak kecil pada tahun 2023 mencapai 21.311 ekor yang terdiri atas kambing sebanyak 18.974 ekor dan babi sebanyak 2.337 ekor. Populasi kambing paling banyak terdapat di Kecamatan Bassesangtempe, Latimojong dan Walenrang. Untuk populasi babi paling banyak terdapat di Kecamatan Ponrang, Bassesangtempe Utara dan Bassesangtempe.

Selain ternak besar dan ternak kecil, terdapat pula ternak unggas. Tahun 2023, banyaknya populasi ternak unggas di Kabupaten Luwu yaitu ayam buras sebanyak 1.478.495 ekor, ayam pedaging 244.000 ekor, ayam petelur 77.837 ekor, itik 262.119 ekor dan itik manila 192.257 ekor. Populasi ayam buras, ayam pedaging dan ayam petelur paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, sementara populasi itik paling banyak di Kecamatan Walenrang Utara dan populasi manila paling banyak terdapat di Kecamatan Lamasi.

Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	621	-	-	621
Larompong Selatan	526	-	-	526
Suli	859	21	-	880
Suli Barat	607	-	-	607
Belopa	438	22	-	460
Kamanre	120	21	-	141
Belopa Utara	482	10	-	492
Bajo	543	5	-	548
Bajo Barat	439	9	-	448
Bassesangtempe	138	773	-	911
Latimojong	61	77	-	138
Bassesangtempe Utara	426	1.651	-	2.077
Bupon	190	-	-	190
Ponrang	331	37	-	368
Ponrang Selatan	194	18	-	212
Bua	2.711	80	-	2.791
Walenrang	1.416	165	-	1.581
Walenrang Timur	388	903	-	1.291
Lamasi	2.058	50	-	2.108
Walenrang Utara	2.382	514	-	2.896
Walenrang Barat	757	156	-	913
Lamasi Timur	702	193	-	895
Kabupaten Luwu	16.389	4.705	0	21.094

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Kambing	Babi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	526	-	526
Larompong Selatan	273	-	273
Suli	858	-	858
Suli Barat	708	-	708
Belopa	645	-	645
Kamanre	466	-	466
Belopa Utara	448	-	448
Bajo	657	43	700
Bajo Barat	476	-	476
Bassesangtempe	2.225	449	2.674
Latimojong	1.990	-	1.990
Bassesangtempe Utara	1.150	463	1.613
Bupon	856	-	856
Ponrang	855	481	1.336
Ponrang Selatan	498	65	563
Bua	765	280	1.045
Walenrang	1.840	206	2.046
Walenrang Timur	917	31	948
Lamasi	899	239	1.138
Walenrang Utara	1.033	25	1.058
Walenrang Barat	466	34	500
Lamasi Timur	423	21	444
Kabupaten Luwu	18.974	2.337	21.311

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2023

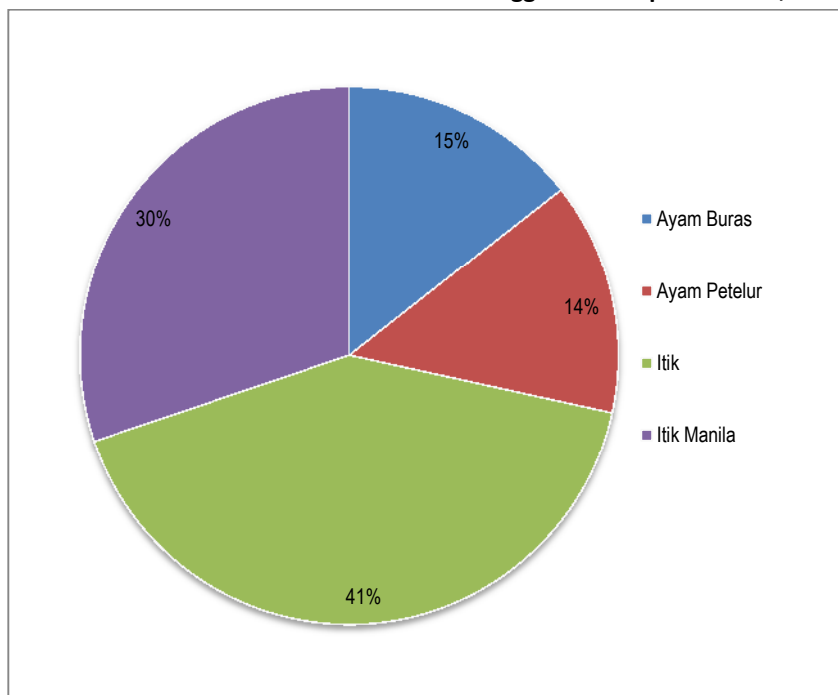
Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	74.821	-	-	9.763	6.785
Larompong Selatan	89.767	-	-	8.179	5.596
Suli	77.514	-	1.215	11.687	9.053
Suli Barat	40.375	-	1.339	5.301	2.718
Belopa	62.216	25.000	221	9.695	7.202
Kamanre	50.887	40.000	1.090	6.198	9.604
Belopa Utara	64.964	-	5.384	14.696	3.579
Bajo	58.452	20.001	3.942	10.777	8.463
Bajo Barat	42.841	-	-	5.544	4.462
Bassesangtempe	35.744	-	-	4.438	1.919
Latimojong	33.378	-	-	3.690	3.542
Bassesangtempe Utara	39.675	-	-	4.692	2.490
Bupon	65.667	29.999	1.346	11.324	18.271
Ponrang	110.175	10.000	8.462	25.037	11.199
Ponrang Selatan	96.318	45.500	7.206	14.736	7.355
Bua	133.849	70.000	23.442	13.796	9.850
Walenrang	76.095	-	14.555	28.836	23.705
Walenrang Timur	65.392	-	-	9.875	7.578
Lamasi	98.273	2.000	1.947	13.085	27.845
Walenrang Utara	70.118	1.500	7.688	35.251	4.077
Walenrang Barat	37.097	-	-	6.274	11.517
Lamasi Timur	54.877	-	-	9.245	5.447
Kabupaten Luwu	1.478.495	244.000	77.837	262.119	192.257

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

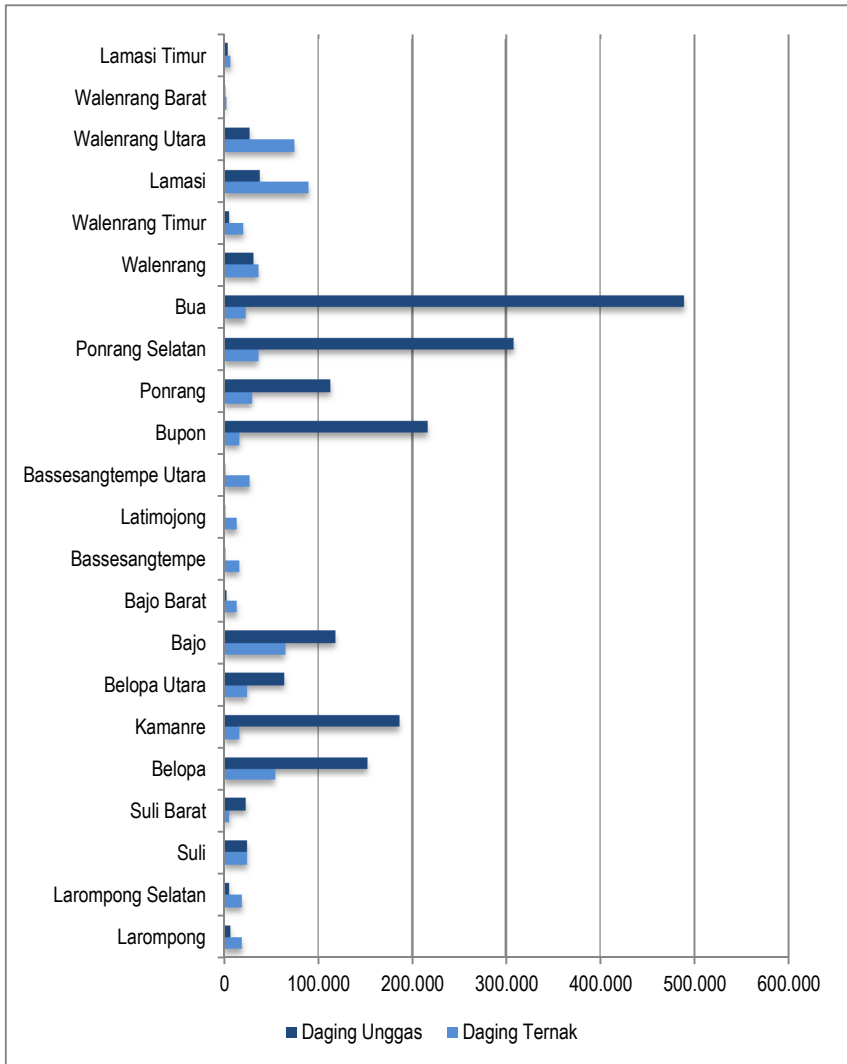
12.7. Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas

Di tahun 2023, total produksi daging ternak yaitu sebanyak 634.948 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Lamasi, Walenrang Utara dan Bajo. Sementara itu produksi daging unggas sebanyak 1.818.321 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Bua, Ponrang Selatan dan Bupon. Sementara itu produksi telur unggas yakni telur ayam buras sebanyak 460.451 butir, ayam petelur 447.644 butir, itik 1.321.563 butir dan itik manila 964.009 butir.

Gambar 12. 4. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2023



Gambar 12. 5. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Daging Ternak	Daging Unggas
(1)	(2)	(3)
Larompong	19.433	6.225
Larompong Selatan	19.147	5.663
Suli	24.923	24.851
Suli Barat	5.914	23.314
Belopa	53.805	152.036
Kamanre	16.461	186.290
Belopa Utara	24.623	64.199
Bajo	64.709	118.198
Bajo Barat	13.606	1.968
Bassesangtempe	15.904	1.224
Latimojong	13.886	1.150
Bassesangtempe Utara	27.459	1.355
Bupon	16.237	216.131
Ponrang	29.249	112.909
Ponrang Selatan	35.953	307.888
Bua	23.024	488.575
Walenrang	36.172	30.545
Walenrang Timur	20.474	4.950
Lamasi	89.521	37.485
Walenrang Utara	74.653	27.672
Walenrang Barat	2.505	1.757
Lamasi Timur	7.290	3.936
Kabupaten Luwu	634.948	1.818.321

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Susu	Ayam Buras	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	23.300	-	49.123	33.863
Larompong Selatan	-	27.856	282	41.385	27.857
Suli	-	24.220	7.345	58.920	45.235
Suli Barat	-	12.663	8.350	26.552	13.702
Belopa	-	19.476	1.311	48.771	36.109
Kamanre	-	15.922	6.469	30.804	48.307
Belopa Utara	-	20.337	40.549	74.275	17.960
Bajo	-	18.291	22.253	54.453	42.426
Bajo Barat	-	13.287	-	27.596	22.361
Bassesangtempe	-	11.098	-	21.894	9.688
Latimojong	-	10.316	-	18.195	17.872
Bassesangtempe Utara	-	12.277	-	23.195	12.555
Bupon	-	20.406	7.818	56.427	91.568
Ponrang	-	34.510	50.702	125.886	56.479
Ponrang Selatan	-	30.158	41.331	74.735	37.008
Bua	-	41.843	121.988	69.501	49.319
Walenrang	-	23.174	83.390	146.043	119.220
Walenrang Timur	-	20.436	365	49.924	38.015
Lamasi	-	30.503	10.983	66.685	140.101
Walenrang Utara	-	21.847	44.508	178.845	20.193
Walenrang Barat	-	11.474	-	31.778	57.147
Lamasi Timur	-	17.057	-	46.576	27.024
Kabupaten Luwu	0	460.451	447.644	1.321.563	964.009

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Jumlah Rumah Tangga Petani adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budidaya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

Tabel 12. 13. Jumlah rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga			
	0 - 14	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	44	406	1.048
Larompong Selatan	-	20	253	775
Suli	-	13	170	535
Suli Barat	-	11	212	470
Belopa	-	13	141	403
Kamanre	-	12	140	424
Belopa Utara	-	11	122	434
Bajo	-	9	199	545
Bajo Barat	-	12	139	497
Bassesangtempe	-	18	141	297
Latimojong	-	5	105	240
Bassesangtempe Utara	-	14	135	296
Bupon	-	25	222	630
Ponrang	-	22	305	875
Ponrang Selatan	-	22	297	919
Bua	-	24	349	835
Walenrang	-	7	138	571
Walenrang Timur	-	8	150	517
Lamasi	-	8	163	667
Walenrang Utara	-	14	235	849
Walenrang Barat	-	16	148	323
Lamasi Timur	-	9	146	482
Kabupaten Luwu	0	337	4.316	12.632

Lanjutan Tabel 12.13.

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga			Total
	45 - 54	55 - 64	65+	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1.204	823	488	4.013
Larompong Selatan	896	669	447	3.060
Suli	977	647	443	2.785
Suli Barat	591	400	255	1.939
Belopa	590	374	228	1.749
Kamanre	597	360	213	1.746
Belopa Utara	591	426	256	1.840
Bajo	802	459	302	2.316
Bajo Barat	648	347	277	1.920
Bassesangtempe	337	198	144	1.135
Latimojong	325	184	217	1.076
Bassesangtempe Utara	518	236	193	1.392
Bupon	810	571	278	2.536
Ponrang	1.283	792	527	3.804
Ponrang Selatan	1.244	776	443	3.701
Bua	1.097	674	428	3.407
Walenrang	869	615	478	2.678
Walenrang Timur	862	572	367	2.476
Lamasi	1.054	665	449	3.006
Walenrang Utara	1.097	578	460	3.233
Walenrang Barat	380	223	166	1.256
Lamasi Timur	681	436	335	2.089
Kabupaten Luwu	17.453	11.025	7.394	53.157

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023

Tabel 12. 14. Jumlah rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	3.550	463	4.013
Larompong Selatan	2.615	445	3.060
Suli	2.456	329	2.785
Suli Barat	1.702	237	1.939
Belopa	1.560	189	1.749
Kamanre	1.540	206	1.746
Belopa Utara	1.646	194	1.840
Bajo	2.065	251	2.316
Bajo Barat	1.642	278	1.920
Bassesangtempe	990	145	1.135
Latimojong	883	193	1.076
Bassesangtempe Utara	1.156	236	1.392
Bupon	2.274	262	2.536
Ponrang	3.283	521	3.804
Ponrang Selatan	3.269	432	3.701
Bua	3.083	324	3.407
Walenrang	2.233	445	2.678
Walenrang Timur	2.136	340	2.476
Lamasi	2.681	325	3.006
Walenrang Utara	2.810	423	3.233
Walenrang Barat	1.079	177	1.256
Lamasi Timur	1.786	303	2.089
Kabupaten Luwu	46.439	6.718	53.157

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023

Tabel 12. 15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Jumlah Rumah Tangga Petani Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian	Rumah Tangga Petani				
		Banyaknya Rumah Tangga Petani	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4.013	3.898	709	1.341	3.727	544
Larompong Selatan	3.060	2.947	752	1.890	2.732	330
Suli	2.785	2.532	1.633	581	1.563	629
Suli Barat	1.939	1.936	662	400	1.841	379
Belopa	1.749	1.443	904	279	656	366
Kamanre	1.746	1.646	1.397	94	286	60
Belopa Utara	1.840	1.584	1.139	365	498	443
Bajo	2.316	2.301	1.670	351	1.405	319
Bajo Barat	1.920	1.914	1.207	521	1.786	464
Bassesangtempe	1.135	1.135	840	8	1.101	582
Latimojong	1.076	1.076	546	131	1.066	162
Bassesangtempe Utara	1.392	1.390	1.096	349	1.239	1.074
Bupon	2.536	2.520	1.945	617	1.598	500
Ponrang	3.804	3.247	2.711	157	865	925
Ponrang Selatan	3.701	3.159	2.678	361	903	447
Bua	3.407	2.699	1.505	378	1.251	812
Walentrang	2.678	2.663	2.248	644	1.046	989
Walentrang Timur	2.476	2.360	2.094	38	564	656
Lamasi	3.006	2.979	2.548	164	461	908
Walentrang Utara	3.233	3.224	2.373	1.670	1.828	1.122
Walentrang Barat	1.256	1.240	928	178	930	459
Lamasi Timur	2.089	2.011	1.753	85	406	864
Kabupaten Luwu	53.157	49.904	33.338	10.602	27.752	13.034

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023

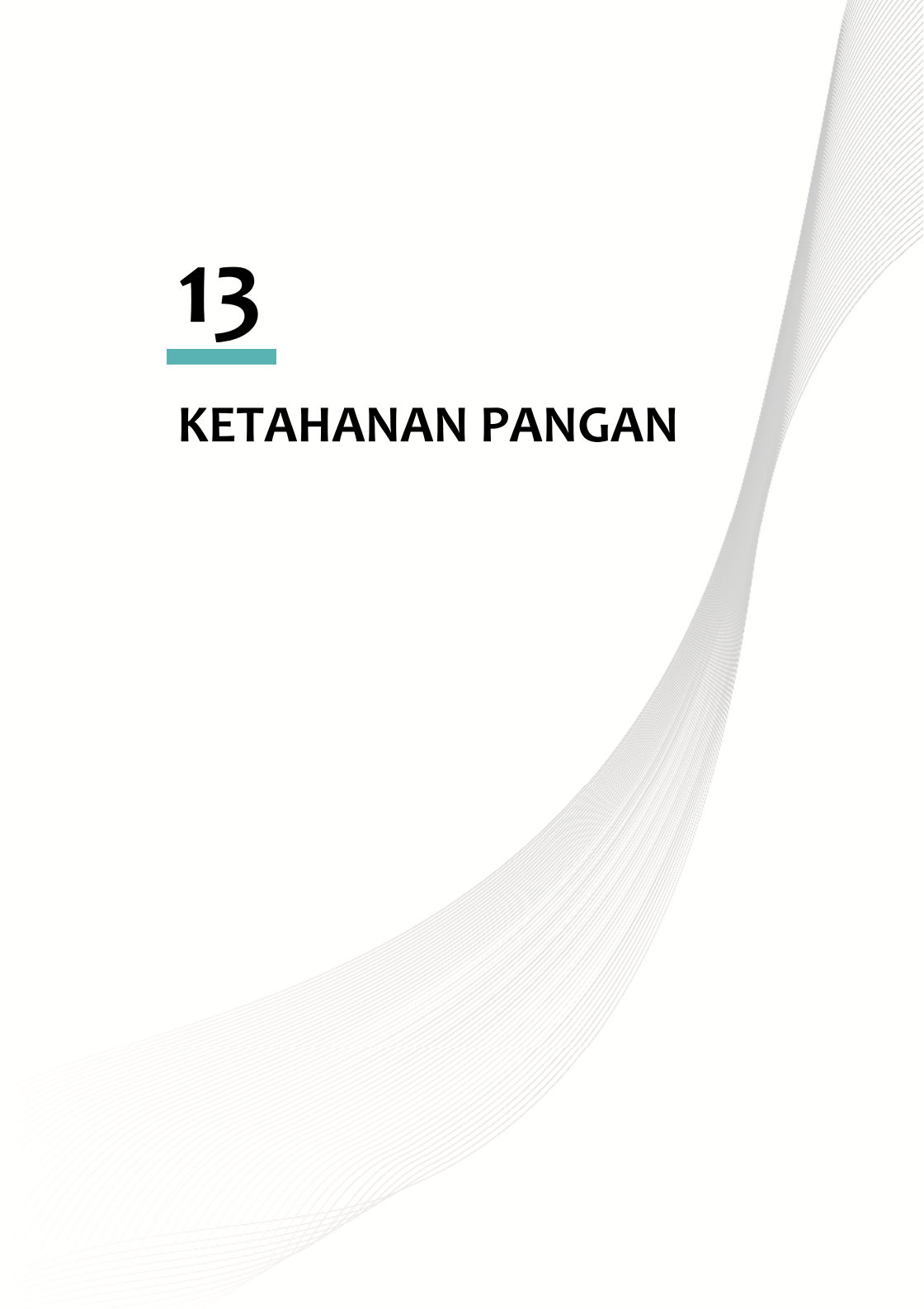
Lanjutan Tabel 12. 15.

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Perikanan			Rumah Tangga Petani Hutan	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan	Budi Daya Ikan	Perikanan Tangkap		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Larompong	279	124	160	210	5
Larompong Selatan	342	158	203	153	79
Suli	501	330	209	137	76
Suli Barat	38	35	3	103	28
Belopa	444	404	116	27	35
Kamanre	119	119	-	-	4
Belopa Utara	497	456	98	56	28
Bajo	44	43	2	115	80
Bajo Barat	31	31	-	159	40
Bassesangtempe	-	-	-	1	3
Latimojong	12	12	-	200	3
Bassesangtempe Utara	10	10	-	51	2
Bupon	38	38	-	143	33
Ponrang	834	811	42	43	271
Ponrang Selatan	941	928	63	6	76
Bua	931	743	242	47	7
Walenrang	204	204	-	116	27
Walenrang Timur	289	289	-	1	28
Lamasi	70	36	34	2	52
Walenrang Utara	69	68	2	256	154
Walenrang Barat	-	-	-	482	7
Lamasi Timur	159	159	-	8	13
Kabupaten Luwu	5.852	4.998	1.174	2.316	1.051

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023

13

KETAHANAN PANGAN



Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi dan berbagai gejolak sosial dapat terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi daerah. Hal ini menjadi semakin penting karena jumlah penduduk yang terus bertambah dengan sebaran populasi yang luas dan cakupan geografis yang tersebar.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, secara khusus di tingkat kabupaten. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

13.1. Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA*) sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa/kelurahan. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. Hasil analisis peta komposit dikategorikan dalam 6 kelompok yaitu:

1. Prioritas 1 : Desa/Kelurahan yang sangat rentan pangan
2. Prioritas 2 : Desa/Kelurahan yang rentan pangan
3. Prioritas 3 : Desa/Kelurahan yang agak rentan pangan
4. Prioritas 4 : Desa/Kelurahan yang agak tahan pangan
5. Prioritas 5 : Desa/Kelurahan yang tahan pangan
6. Prioritas 6 : Desa/Kelurahan yang sangat tahan pangan

Menurut data yang diperoleh dari hasil komposit situasi ketahanan dan kerentanan pangan tahun 2023 di Kabupaten Luwu yaitu jumlah desa/kelurahan pada prioritas 1 sebanyak 4 desa, prioritas 2 sebanyak 24 desa, prioritas 3 sebanyak 23 desa, prioritas 4 sebanyak 53 desa, prioritas 5 sebanyak 89 desa dan prioritas 6 sebanyak 34 desa. Secara lengkap tersaji pada peta dan tabel berikut.

Tabel 13. 1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan pada Tiap Kecamatan Berdasarkan Prioritas 1 - 6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	-	-	2	6	4	1	13
Larompong Selatan	-	1	-	4	4	1	10
Suli	-	-	-	2	9	2	13
Suli Barat	-	3	5	-	-	-	8
Belopa	-	-	-	1	5	3	9
Kamanre	-	-	-	-	2	6	8
Belopa Utara	-	-	-	-	3	5	8
Bajo	-	-	-	1	8	3	12
Bajo Barat	-	-	-	3	5	1	9
Bassesangtempe	1	8	1	2	-	-	12
Latimojong	-	1	5	4	2	-	12
Bassesangtempe Utara	1	6	3	2	-	-	12
Bupon	-	-	1	3	6	-	10
Ponrang	-	-	1	1	7	1	10
Ponrang Selatan	-	-	-	3	9	1	13
Bua	-	-	1	4	8	2	15
Walenrang	-	-	2	5	1	1	9
Walenrang Timur	-	-	-	4	2	2	8
Lamasi	-	-	-	-	6	4	10
Walenrang Utara	-	2	-	5	4	-	11
Walenrang Barat	2	3	1	-	-	-	6
Lamasi Timur	-	-	1	3	4	1	9
Kabupaten Luwu	4	24	23	53	89	34	227

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.2. Penggilingan Padi

Tabel 13. 2. Daftar Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jumlah Penggilingan	Kapasitas Penggilingan
(1)	(2)	(3)
Larompong	-	-
Larompong Selatan	Mandiri	1,5 Ton/Jam
Suli	1. Towundu	1,5 Ton/Jam
	2. Tenriangga	1,5 Ton/Jam
Suli Barat	-	-
Belopa	-	-
Kamanre	-	-
Belopa Utara	-	-
Bajo	1. CV. Yusril	4 Ton/Jam
	2. CV. Farid	2,5 Ton/Jam
Bajo Barat	-	-
Bassesangtempe	-	-
Latimojong	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-
Bupon	-	-
Ponrang	PB. Bina Kasih	1,5 Ton/Jam
Ponrang Selatan	-	-
Bua	Muh. Edy	1,5 Ton/Jam
Walenrang	Kalibamamase	1 Ton/Jam
Walenrang Timur	-	-

Lanjutan Tabel 13.2.

Kecamatan (1)	Jumlah Penggilingan (2)	Kapasitas Penggilingan (3)
Lamasi	1. UD. Edi Mandiri	1 Ton/Jam
	2. UD. Putra Tani	1 Ton/Jam
	3. Pb. Rio Isal	1 Ton/Jam
	4. UD. Budiarto	3 Ton/Jam
	5. Idam Abubakar	1,5 Ton/Jam
	6. Jasmin	1 Ton/Jam
	7. UD. Aksa Tani	2 Ton/Jam
	8. Dedi Siswanto	2 Ton/Jam
	9. Dukot	2 Ton/Jam
	10. Sriyanto	1,5 Ton/Jam
Walenrang Utara	-	-
Walenrang Barat	-	-
Lamasi Timur	-	-
Kabupaten Luwu	18	

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.3. Neraca Bahan Makanan

Neraca Bahan Makanan merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hari), protein (gram/hari), lemak (gram/hari).

Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Bahan Makanan	Produksi (kg)	Ketersediaan Pangan Per Kapita		
		Kalori (kkal/hari)	Protein (gram/hari)	Lemak (gram/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian	741.317.915,41	7.293,00	175,00	37,00
Makanan Berpati	1.981.600,00	26,00	0,00	0,00
Buah Biji Berminyak	70.300,00	0,00	0,00	0,00
Buah-Buahan	33.570.140,00	86,00	1,00	0,00
Sayur-Sayuran	932.739,36	4,00	0,00	0,00
Daging	2.352.109,10	29,00	2,00	2,00
Telur	38.711,00	0,00	0,00	0,00
Ikan	27.702.180,00	142,00	24,00	4,00
Minyak Dan Lemak	42.348,80	3,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.4. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Pola Pangan Harapan selain dapat digunakan untuk menilai tingkat kecukupan gizi, juga menilai tingkat keragaman dan mutu gizi pangan yang tersedia atau dikonsumsi oleh suatu wilayah. Skor PPH konsumsi yang bernilai 100 menunjukkan nilai semua kebutuhan konsumsi tubuh, sehingga semakin tinggi skor PPH semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Menurut data tahun 2023, PPH Kabupaten Luwu mencapai skor 87,2, angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berada pada nilai skor 78,0.

Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Konsumsi Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kelompok Pangan	Skor PPH		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	25,0	25,0	25,0
Umbi-umbian	2,3	2,4	2,1
Pangan Hewani	19,3	18,7	20,0
Minyak Dan Lemak	4,3	3,7	4,1
Buah/Biji Berminyak	0,3	0,2	0,3
Kacang-kacangan	2,9	3,7	4,5
Gula	2,0	1,7	2,0
Sayur dan Buah	22,7	22,6	29,2
Total	78,8	78,0	87,2

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.5. Angka Ketersediaan Pangan Utama

Tabel 13. 5. Angka Ketersediaan Pangan Utama di Kabupaten Luwu, 2023

Komoditi	Angka Ketersediaan Pangan Utama (Kg)
(1)	(2)
Beras	267.555.500
Jagung	23.551.620
Ubi Kayu	668.100
Ubi Jalar	524.790

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

14

PERIKANAN



14.1. Jumlah Nelayan

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang penting bagi daerah karena memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah Timur. Hal ini membuat Kabupaten Luwu memiliki wilayah perairan laut yang luas dengan dengan potensi perikanan yang cukup besar. Oleh karena itu sebagian masyarakat di Kabupaten Luwu yang tinggal di sekitar pesisir pantai menjadikan usaha perikanan sebagai sumber mata pencahariannya.

Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 2.195 warga Kabupaten Luwu yang menjadi nelayan. Para pekerja nelayan ini tersebar di 11 kecamatan, dan paling banyak dari Kecamatan Ponrang yaitu sebanyak 681 nelayan, selanjutnya Kecamatan Suli sebanyak 526 nelayan dan Kecamatan Larompong sebanyak 360 nelayan. Adapun kelompok nelayan yang ada di Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 319 kelompok nelayan.

Tabel 14. 1. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Jumlah Produksi Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Kelompok Nelayan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Seluruh Kelompok Nelayan	287	299	316	319
Jumlah Kelompok Nelayan yang mendapat bantuan	25	12	53	10
Jumlah Bantuan Alat Tangkap	31	10	24	2
Jumlah Produksi Ikan (Ton) kontribusi hasil kelompok nelayan	7.228,90	7.549,24	8.082,02	8.128,86

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Status Nelayan			Jumlah
	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan	Nelayan Musiman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	360	-	-	360
Larompong Selatan	220	-	-	220
Suli	526	-	-	526
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	60	-	-	60
Kamanre	34	-	-	34
Belopa Utara	49	-	-	49
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	681	-	-	681
Ponrang Selatan	107	-	-	107
Bua	131	-	-	131
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	14	-	-	14
Lamasi	13	-	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2.195	-	-	2.195

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.2. Jumlah Kapal Penangkap Ikan

Tabel 14. 3. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

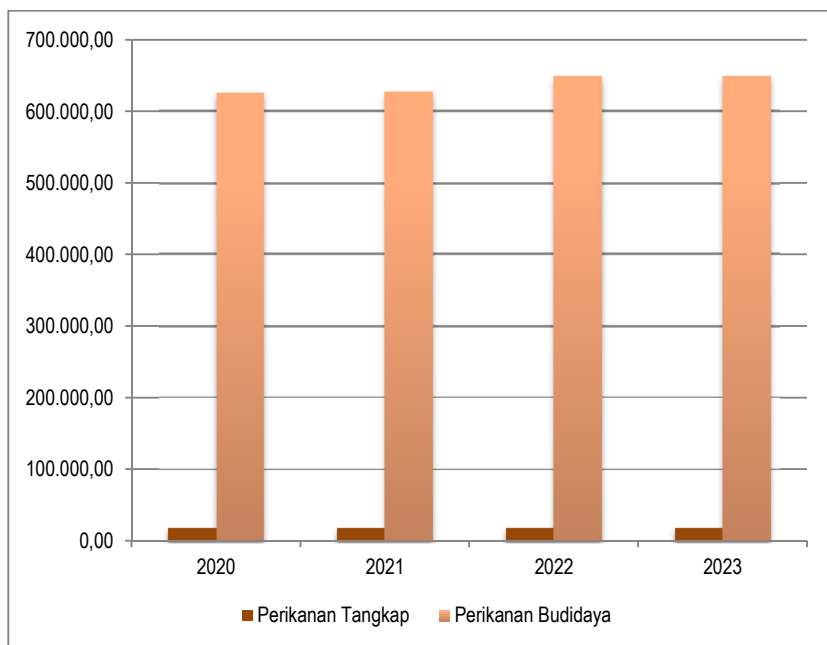
Kecamatan	Kapal Penangkap Ikan			Jumlah
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	252	108	360
Larompong Selatan	-	152	65	217
Suli	-	170	354	524
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	25	32	57
Kamanre	-	26	10	36
Belopa Utara	-	35	18	53
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	350	331	681
Ponrang Selatan	-	80	27	107
Bua	-	95	36	131
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	10	6	16
Lamasi	-	13	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	0	1.208	987	2.195

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.3. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Luwu di tahun 2023 yaitu sebanyak 666.787 ton, jumlah ini mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022 yang mencapai jumlah produksi sebanyak 666.829,06 ton. Hasil produksi perikanan ini bersumber dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya, dimana hasil perikanan budidaya menyumbang jumlah produksi yang lebih besar daripada perikanan tangkap. Sejalan dengan itu, nilai produksi perikanan juga mengalami sedikit penurunan. Di tahun 2023 mencapai 20.401.387.957.472 rupiah sedangkan di tahun 2022 sedikit lebih banyak yakni mencapai 20.404.703.657.595 rupiah.

Gambar 14. 1. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023



Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Jenis Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	18.081,30	18.332,30	18.848,00	18.979,67
Perikanan Budidaya	625.825,09	627.586,86	647.981,06	647.807,58
Total	643.906,39	645.919,16	666.829,06	666.787,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap	286.666.387.400	308.609.298.200,00
Perikanan Budidaya	19.400.577.781.432	19.455.192.767.580,20
Total	19.687.244.168.832	19.763.802.065.780,00

Lanjutan Tabel 14. 5.

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2022	2023
(1)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	317.290.686.519	319.352.873.971
Perikanan Budidaya	20.087.412.971.076	20.082.035.083.501
Total	20.404.703.657.595	20.401.387.957.472

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Alu-alu/ Manggilala/ Pucul	631,8	635,0	747,0
Banyar	443,3	566,0	207,3
Bawal hitam	38,3	42,0	27,5
Belanak	372,3	371,0	465,9
Biji nangka	113,7	111,0	180,9
Cakalang (SKJ)	2.471,8	2.328,0	1.994,0
Cendro	265,1	267,0	613,9
Cumi-cumi	1.456,4	1.572,0	1.290,0
Daun bambu/Talang-talang	27,4	153,0	99,9
Ekor kuning/ Pisang-pisang	168,6	158,0	236,5
Gerot-gerot	24,0	26,0	23,8
Ikan Beronang	600,4	638,0	1.047,2
Ikan Layaran (SFA)	204,1	203,0	204,0
Ikan sebelah	28,2	28,0	35,3
Jenaha	246,2	257,0	321,2
Julung-julung	306,5	272,0	401,3
Kakak Tua	19,2	17,0	20,9
Kakap merah/ Bambang	656,0	651,0	697,0
Kembung	474,0	618,0	723,6
Kepiting	3,1	3,0	2,8
Kerapu karang	524,7	516,0	620,2
Kerapu sunu	205,0	217,0	232,2
Kerong-kerong	180,8	169,0	442,7
Kuniran	247,8	233,0	275,5
Kurisi	118,6	140,0	201,1

Lanjutan Tabel 14. 6.

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuro/ Senangin	135,5	132,0	178,5
Kuwe	590,4	509,0	458,1
Layang	148,6	219,0	212,6
Layur	151,0	132,0	142,2
Lemadang	284,0	264,0	201,0
Lencam	1.005,2	1.033,0	1.314,0
Manyung	54,0	55,0	20,3
Pari lainnya	22,8	18,0	77,5
Peperek	193,9	162,0	128,6
Selar	191,6	177,0	90,1
Siro	98,8	106,0	12,8
Sotong	5,9	6,0	2,6
Sunglir	160,9	158,0	186,9
Swanggi/ Mata besar	78,2	95,0	143,6
Tembang	424,2	405,0	482,5
Tenggiri (COM)	581,0	621,0	520,8
Teri	1.601,6	1.606,0	1.164,0
Tongkol	692,0	755,0	608,5
Tuna	2.073,7	2.199,0	1.915,0
Udang barong/ Udang karang	5,3	0,0	1,1
Betok	1,6	2,0	2,1
Nila	3,3	4,0	3,1
Sepat Siam	1,5	2,0	2,0
Kabupaten Luwu	20.353,3	20.873,0	21.002,5

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 7. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandeng	9.122,45	10.126,63	10.975,54
Udang	3.452,03	3.305,88	3.141,93
Nila	40,95	41,43	45,94
Lele	68,83	69,75	66,81
Mas	644,16	644,81	644,71
Kabupaten Luwu	13.328,42	14.188,50	14.874,93

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 8. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Alat Tangkap Dan Bulan di Kabupaten Luwu, 2023

Bulan	Bagang Perahu		Bagang tancap		Bubu	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	321,9	5.794.200.000	21,2	381.600.000	17,2	309.600.000
Februari	252,8	4.550.400.000	25,2	453.600.000	22,6	406.800.000
Maret	183,7	3.306.600.000	19,3	347.400.000	26,4	475.200.000
April	207,7	3.738.600.000	15,7	282.600.000	23,1	415.800.000
Mei	204	3.672.000.000	24,7	444.600.000	18,6	334.800.000
Juni	214	3.852.000.000	16,8	302.400.000	14,5	261.000.000
Juli	290	5.220.000.000	26,9	484.200.000	22,7	408.600.000
Agustus	296,7	5.340.600.000	26,3	473.400.000	23,2	417.600.000
September	242,7	4.368.600.000	26,1	469.800.000	23,9	430.200.000
Oktober	236,2	4.251.600.000	19,2	345.600.000	17	306.000.000
November	215	3.870.000.000	22,6	406.800.000	18,3	329.400.000
Desember	205,3	3.695.400.000	21,8	392.400.000	21	378.000.000
Kabupaten Luwu	2.870,0	51.660.000.000	265,8	4.784.400.000	248,5	4.473.000.000

Lanjutan Tabel 14. 8.

Bulan	Huhate		Jaring Insang Hanyut		Jaring insang tetap	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	79,1	1.423.800.000	37,3	671.400.000	206	3.708.000.000
Februari	80,9	1.456.200.000	58,4	1.051.200.000	217,1	3.907.800.000
Maret	69,2	1.245.600.000	49,9	898.200.000	262	4.716.000.000
April	59	1.062.000.000	62,6	1.126.800.000	160,7	2.892.600.000
Mei	78,7	1.416.600.000	47,5	855.000.000	176,5	3.177.000.000
Juni	97,1	1.747.800.000	63,2	1.137.600.000	298,3	5.369.400.000
Juli	80	1.440.000.000	48,4	871.200.000	270,6	4.870.800.000
Agustus	92,8	1.670.400.000	62,2	1.119.600.000	279,7	5.034.600.000
September	80,2	1.443.600.000	48,4	871.200.000	279,5	5.031.000.000
Oktober	80,9	1.456.200.000	46,5	837.000.000	275,1	4.951.800.000
November	72,1	1.297.800.000	41,9	754.200.000	294,2	5.295.600.000
Desember	80	1.440.000.000	44,6	802.800.000	276,8	4.982.400.000
Kabupaten Luwu	950,0	17.100.000.000	610,9	10.996.200.000	2.996,5	53.937.000.000

Lanjutan Tabel 14. 8.

Bulan	Jaring Lingkar Tanpa Tali Kerut		Pancing Cumi		Pancing Ulur	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari	73,9	1.330.200.000	0,4	8.000.000	384,415	6.919.470.000
Februari	44,5	801.000.000	0,3	6.000.000	411,9	7.414.200.000
Maret	47,5	855.000.000	0,2	4.000.000	381,9	6.874.200.000
April	46,9	844.200.000	0,2	4.000.000	379,2	6.825.600.000
Mei	53,1	955.800.000	0,3	6.000.000	376,2	6.771.600.000
Juni	56,9	1.024.200.000	0,22	4.400.000	398,4	7.171.200.000
Juli	32,5	585.000.000	0,12	2.400.000	383,7	6.906.600.000
Agustus	33,3	599.400.000	0,2	4.000.000	293,6	5.284.800.000
September	29,3	527.400.000	0,2	4.000.000	309,7	5.574.600.000
Oktober	28,5	513.000.000	0,8	16.000.000	288,2	5.187.600.000
November	19,4	349.200.000	0,11	2.200.000	222,6	4.006.800.000
Desember	28,5	513.000.000	0,2	4.000.000	242,9	4.372.200.000
Kabupaten Luwu	494,3	8.897.400.000	3,3	65.000.000	4.072,7	73.308.870.000

Lanjutan Tabel 14. 8.

Bulan	Payang		Rawai Dasar		Sero	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari	36	648.000.000	200,2	3.603.600.000	141,2	2.541.600.000
Februari	45,8	824.400.000	302,2	5.439.600.000	192,1	3.457.800.000
Maret	27,7	498.600.000	227,9	4.102.200.000	202,3	3.641.400.000
April	36,3	653.400.000	232,1	4.177.800.000	193,5	3.483.000.000
Mei	30,6	550.800.000	262,2	4.719.600.000	186,3	3.353.400.000
Juni	44,4	799.200.000	215,7	3.882.600.000	191,6	3.448.800.000
Juli	54	972.000.000	310,8	5.594.400.000	250	4.500.000.000
Agustus	59,5	1.071.000.000	212,7	3.828.600.000	282,3	5.081.400.000
September	46,9	844.200.000	252,5	4.545.000.000	303,5	5.463.000.000
Oktober	46,1	829.800.000	277,1	4.987.800.000	307,5	5.535.000.000
November	38,6	694.800.000	347,1	6.247.800.000	286,2	5.151.600.000
Desember	38,6	694.800.000	227,7	4.098.600.000	358,5	6.453.000.000
Kabupaten Luwu	504,5	9.081.000.000	3.068,2	55.227.600.000	2.895,0	52.110.000.000

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 9. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Perikanan Tangkap	
	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
(1)	(2)	(3)
Larompong	1.952,92	32.859.991.298,87
Larompong Selatan	4.127,93	69.456.786.950,97
Suli	4.272,65	71.891.778.040,48
Suli Barat	-	-
Belopa	223,00	3.752.215.436,49
Kamanre	79,32	1.334.599.389,30
Belopa Utara	151,20	2.544.032.089,69
Bajo	-	-
Bajo Barat	-	-
Bassesangtempe	-	-
Latimojong	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-
Bupon	-	-
Ponrang	6.817,21	114.706.767.205,22
Ponrang Selatan	348,03	5.855.914.012,63
Bua	924,14	15.549.575.084,84
Walenrang	-	-
Walenrang Timur	74,41	1.252.051.491,35
Lamasi	8,87	149.162.971,41
Walenrang Barat	-	-
Walenrang Utara	-	-
Lamasi Timur	-	-
Kabupaten Luwu	18.979,68	319.352.873.971,25

Lanjutan Tabel 14.9.

Kecamatan	Perikanan Budidaya	
	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
(1)	(4)	(5)
Larompong	6.723,30	5.664.426.298,00
Larompong Selatan	3.849,06	3.242.862.151,00
Suli	29.833,33	25.134.781.008,00
Suli Barat	29,99	25.265.721,00
Belopa	48.346,91	40.732.589.274,00
Kamanre	54.742,14	46.120.612.432,00
Belopa Utara	49.595,48	41.784.519.051,00
Bajo	60,49	50.961.145,00
Bajo Barat	33,11	27.896.214,00
Bassesangtempe	28,59	24.087.376,00
Latimjong	31,48	26.522.002,00
Bassesangtempe Utara	-	-
Bupon	28,44	23.963.098,00
Ponrang	113.249,41	95.413.372.497,00
Ponrang Selatan	109.049,51	91.874.926.794,00
Bua	105.750,17	89.095.214.830,00
Walenrang	71,50	60.239.614,00
Walenrang Timur	58.246,32	49.072.905.135,00
Lamasi	83,40	70.261.543,00
Walenrang Barat	63,28	53.314.207,00
Walenrang Utara	58,95	49.662.570,00
Lamasi Timur	67.932,73	57.233.772.641,00
Kabupaten Luwu	647.807,59	545.782.155.601,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 10. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Produksi Ikan Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Jumlah Kelompok Nelayan	Jumlah Kelompok Nelayan yang mendapat bantuan	Jumlah bantuan alat tangkap	Produksi ikan kelompok nelayan (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	49	1	30	836,81
Larompong Selatan	47	-	-	1.768,79
Suli	46	1	1	1.830,80
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	27	-	-	95,55
Kamanre	5	1	8	33,99
Belopa Utara	16	-	-	64,79
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	29	7	62	2.921,13
Ponrang Selatan	22	-	-	149,13
Bua	75	-	-	395,99
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	2	-	-	31,88
Lamasi	1	-	-	4,43
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	319	10	101	8.133,29

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

15

A decorative graphic on the right side of the page consisting of numerous thin, light gray lines that curve and flow from the top right towards the bottom left, creating a sense of movement and depth.

**KETENAGAKERJAAN
DAN TRANSMIGRASI**

15.1. Jumlah Pencari Kerja

Jumlah penduduk yang besar merupakan sebuah potensi dalam upaya pembangunan suatu daerah, namun disisi lain merupakan tantangan bagi pemerintah daerah dalam rangka menyediakan lapangan pekerjaan. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan seperti memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, memperluas pemerataan lapangan kerja, memperbaiki sistim pengupahan dan meningkatkan kualitas angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Tabel 15. 1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Ditempatkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022 – 2023

Pendidikan	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-	-
SMA	32	3	35	22	2	24
SMK	27	8	35	16	-	16
Diploma I	-	-	-	-	-	-
Diploma II	-	-	-	-	-	-
Diploma III	16	-	16	12	-	12
Diploma IV	-	-	-	2	-	2
Sarjana (S1)	28	3	31	39	1	40
Magister (S2)	-	-	-	1	-	1
Doktor (S3)	-	-	-	-	-	-
Spesialis / Profesi	-	-	-	-	-	-
Jumlah	103	14	117	92	3	95

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 2. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 – 2023

Pendidikan	2022			2023		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	20	-	20	16	5	21
Sekolah Menengah Pertama	88	2	90	126	14	140
Sekolah Menengah Atas	1.478	212	1.690	2.157	390	2.547
Sekolah Menengah Kejuruan	865	183	1.048	1.504	163	1.667
Diploma I	-	-	-	9	2	11
Diploma II	8	3	11	4	1	5
Diploma III	48	66	114	101	102	203
Diploma IV	-	-	-	12	23	35
Sarjana (S1)	334	595	929	663	1.177	1.840
Magister (S2)	8	14	22	8	7	15
Doktor (S3)	-	-	-	23	11	34
Spesialis	-	-	-	-	-	-
Profesi	-	-	-	5	9	14
Jumlah	2.849	1.075	3.924	4.623	1.895	6.518

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

15.2. Jumlah Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Kabupaten Luwu yang dilaksanakan oleh BPS, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Luwu tahun 2023 yaitu 195.683 orang. Dengan rincian 188.441 orang bekerja dan 7.242 orang pengangguran terbuka dan menurut jenis kelamin, terdapat 120.612 laki-laki dan 75.071 perempuan.

Tabel 15. 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Kegiatan Utama (1)	Jenis Kelamin		
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
I. Angkatan Kerja	120.612	75.071	195.683
Bekerja	115.927	72.514	188.441
Pengangguran Terbuka	4.685	2.557	7.242
II. Bukan Angkatan Kerja	22.434	67.100	89.534
Sekolah	8.480	12.690	21.170
Mengurus Rumah Tangga	4.398	48.549	52.947
Lainnya	9.556	5.861	15.417
Jumlah	143.046	142.171	285.217

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Status Pekerjaan Utama (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
Berusaha sendiri	33.738	14.910	48.648
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	24.302	7.541	31.843
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	4.648	432	5.080
Buruh/Karyawan/Pegawai	35.877	25.168	61.045
Pekerja bebas	2.249	4.233	6.482
Pekerja keluarga/tak dibayar	15.113	20.230	35.343
Jumlah	115.927	72.514	188.441

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 15. 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2023

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar	60.464	238	60.702	99,61
Sekolah Menengah Pertama	31.505	737	32.242	97,71
Sekolah Menengah Atas	68.539	4.120	72.659	94,33
Perguruan Tinggi	27.933	2.147	30.080	92,86
Jumlah	188.441	7.242	195.683	96,30

Catatan: ¹

1. Mencari Pekerjaan
2. Mempersiapkan Usaha
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Lanjutan Tabel 15. 5.

Pendidikan Tertinggi	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)
Sekolah Dasar	33.849	94.551	64,20
Sekolah Menengah Pertama	25.761	58.003	55,59
Sekolah Menengah Atas	24.763	97.422	74,58
Perguruan Tinggi	5.161	35.241	85,36
Jumlah	89.531	285.217	68,61

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah angkatan kerja menurut status pekerjaan utama paling banyak terdapat pada pekerja Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebanyak 61.045 orang, menyusul pekerja Berusaha Sendiri sebanyak 48.648 orang. Dan kategori paling sedikit yakni pekerja berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dengan jumlah 5.080 orang. Sementara itu, persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja yaitu sebesar 96,30 persen. Dari 195.683 jumlah angkatan kerja, terdapat 7.242 orang yang pengangguran. Jumlah pengangguran ini termasuk penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 15. 6. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2023

Bulan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	78	65	143
Februari	93	91	184
Maret	88	99	187
April	73	19	92
Mei	59	43	102
Juni	75	72	147
Juli	45	56	101
Agustus	86	61	147
September	49	58	107
Oktober	100	56	156
November	49	86	135
Desember	64	42	106
Kabupaten Luwu	859	748	1607

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

15.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun keatas. Semakin tinggi angka TPAK menunjukkan semakin tinggi pula partisipasi aktif tenaga kerja dalam proses perekonomian suatu daerah/wilayah. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi nilai TPT ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan. Pada tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka yaitu 3,70 persen sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yaitu 79,69 persen.

Tabel 15. 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2021 – 2023

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
(1)	(2)	(3)
2021	4,80	77,99
2022	3,85	85,11
2023	3,70	79,69

Sumber: Badan Pusat Statistik, (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

15.4. Transmigrasi

Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran (Kepala Keluarga) di Kabupaten Luwu, 2020 - 2023

Jenis Transmigrasi	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Transmigran Lokal (KK)	-	-	-	-
Transmigran Swakarya (KK)	-	-	-	-
Transmigran Sektoral (KK)	-	-	-	-
Transmigran Umum (KK)	121	121	121	121
Transmigran Keluarga (KK)	-	-	-	-
Transmigran Swakarsa (KK)	27	27	27	27
Transmigran Bodol Desa	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Transmigrasi	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Lahan Transmigrasi yang dikelola (Ha)	43,87	43,87	20,50	20,50
Luas Lahan Transmigrasi yang disiapkan (Ha)	1.780,25	1.780,25	1.780,25	1.780,25

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

16

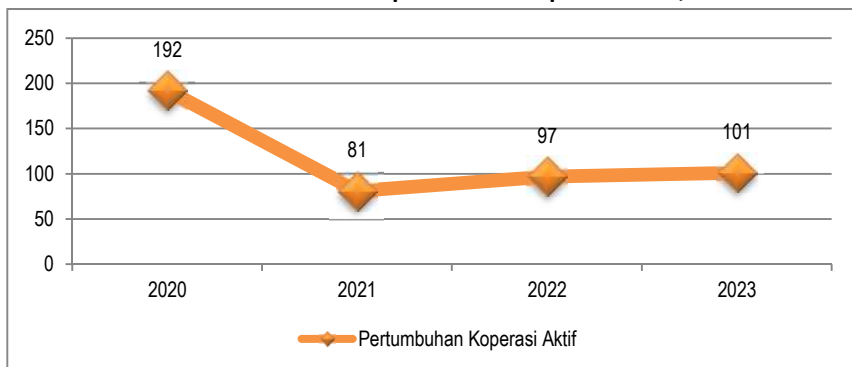
KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PENANAMAN MODAL

Sektor koperasi, UKM dan industri merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Luwu karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Dengan semakin banyaknya koperasi dan industri yang aktif serta produktif maka ekonomi kerakyatan semakin berdaya dan dapat menurunkan angka kemiskinan serta pengangguran. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan koperasi, industri, usaha kecil dan menengah serta usaha perdagangan, pemerintah Kabupaten Luwu melalui dinas terkait terus melakukan pendampingan, monitoring dan memfasilitasi keberadaanya sehingga dapat mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi para anggota serta turut mengembangkan dan memperkuat perekonomian nasional dan daerah.

16.1. Jumlah Koperasi Aktif

Saat ini koperasi cukup berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu. Jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2023 sebanyak 101 unit koperasi, jumlah ini mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2022 yang memiliki 97 unit koperasi.

Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023



Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Kecamatan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	11	1	2	2
Larompong Selatan	7	1	2	3
Suli	17	11	13	14
Suli Barat	2	0	0	0
Belopa	22	13	15	14
Kamanre	19	1	2	2
Belopa Utara	19	15	20	22
Bajo	8	3	3	3
Bajo Barat	2	2	2	2
Bassesangtempe	1	0	0	0
Latimojong	3	1	3	3
Bassesangtempe Utara	0	0	0	0
Bupon	7	1	2	2
Ponrang	11	8	8	8
Ponrang Selatan	22	3	3	3
Bua	17	6	6	7
Walenrang	7	4	4	4
Walenrang Timur	3	3	4	4
Lamasi	7	6	6	6
Walenrang Utara	1	0	0	0
Walenrang Barat	1	0	0	0
Lamasi Timur	5	2	2	2
Kabupaten Luwu	192	81	97	101

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan

Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	-	-	2	2
Larompong Selatan	-	-	-	-	3	3
Suli	-	-	-	1	13	14
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	-	1	-	-	13	14
Kamanre	-	-	-	-	2	2
Belopa Utara	1	4	-	-	17	22
Bajo	-	-	-	-	3	3
Bajo Barat	-	-	-	-	2	2
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	3	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	2	2
Ponrang	-	1	-	-	7	8
Ponrang Selatan	-	-	-	-	3	3
Bua	-	-	1	-	6	7
Walentrang	-	-	-	-	4	4
Walentrang Timur	-	-	-	-	4	4
Lamasi	-	-	-	-	6	6
Walentrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walentrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	-	-	1	2
Kabupaten Luwu	2	6	1	1	91	101

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri

Industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberadaan industri disuatu daerah sangat diharapkan mampu merubah struktur perekonomian karena dianggap mampu memproduksi barang/jasa dan menyerap tenaga kerja yang banyak. Industri kecil dan menengah perlu didorong pertumbuhannya karena industri ini merupakan cikal bakal bertumbuhnya industri besar. Pada tahun 2023, jumlah perusahaan industri di Kabupaten Luwu mencapai 2.258 perusahaan dengan nilai investasi 5.600.060.000.000 rupiah, penyerapan tenaga kerja mencapai 15.000 orang dan nilai produksi yang mencapai 356.000.000.000 rupiah.

Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2023

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan (IKAHH)	2.258	5.600.060.000.000	15.000	356.000.000.000
- Industri Kecil/Small Industry	2.253	60.000.000	5.000	156.000.000.000
- Industri Menengah/Moderate	-	-	-	-
- Industri Besar/Big Industry	5	5.600.000.000.000	10.000	200.000.000.000
Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka (ILMEA)	-	-	-	-
Total	2.258	5.600.060.000.000	15.000	356.000.000.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang

Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2023

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besar/Sedang	5	6.000.000.000	6.000	600.000.000
Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	1.060	2.600.000.000	1.260	1.260.000.000
Industri Tekstil, Barang, Kulit, dan Alas Kaki	302	429	208	1.600.000.000
Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	540	1.400.000.500	400	1.290.000.000
Industri Kertas dan Barang Cetak	-	-	-	-
Industri Pupuk, Kimia, dan barang dari Karet	14	200.000.000	60	36.000.000
Industri Semen dan Barang Lain Bukan Logam	-	-	-	-
Industri Logam Besar Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-
Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	-	-	-	-
Industri Barang Lainnya	259	-	-	-
Industri Pengolahan Lainnya/	78	510.000.000	280	68.000.000
Total	2.258	10.710.000.929	8.208	4.854.000.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.5. Perkembangan Penanaman Modal Daerah

Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Jumlah Proyek	Rencana Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	655	20.346.475.763	939
Larompong Selatan	427	8.909.700.000	546
Suli	560	28.095.106.020	959
Suli Barat	163	3.329.300.000	251
Belopa	816	117.555.281.453	1.726
Kamanre	382	14.041.493.855	555
Belopa Utara	799	46.340.227.311	1.447
Bajo	308	37.201.145.715	457
Bajo Barat	120	2.549.500.000	160
Bassesangtempe	3	1.950.000.000	14
Latimojong	45	314.668.089.100	203
Bassesangtempe Utara	6	209.000.000	8
Bupon	280	9.318.191.991	429
Ponrang	654	16.694.350.000	901
Ponrang Selatan	653	20.558.147.060	1.032
Bua	1.085	860.547.281.316	4.688
Walenrang	224	15.100.809.459	381
Walenrang Timur	343	22.687.500.001	721
Lamasi	309	24.547.890.814	506
Walenrang Utara	183	7.443.806.851	313
Walenrang Barat	37	5.270.000.000	112
Lamasi Timur	175	5.071.000.000	269
Kabupaten Luwu	8.227	1.582.434.296.709	16.617

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

16.6. Penerbitan Izin Usaha

Tabel 16. 6. Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Usaha Besar (>10 M)	Usaha Menengah (>5M - 10M)	Usaha Kecil (>1 M - <5 M)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	1	1	3
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	1	-	3	4
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	2	-	7	9
Kamanre	1	-	1	2
Belopa Utara	1	-	5	6
Bajo	2	-	-	2
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	-	1
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	1	-	3	4
Bua	3	-	3	6
Walentrang	2	-	-	2
Walentrang Timur	-	-	3	3
Lamasi	1	-	2	3
Walentrang Utara	1	-	1	2
Walentrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	17	1	30	48

Catatan: Data yang tersedia dalam skala usaha perusahaan (bukan skala usaha per proyek/KBLI)

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

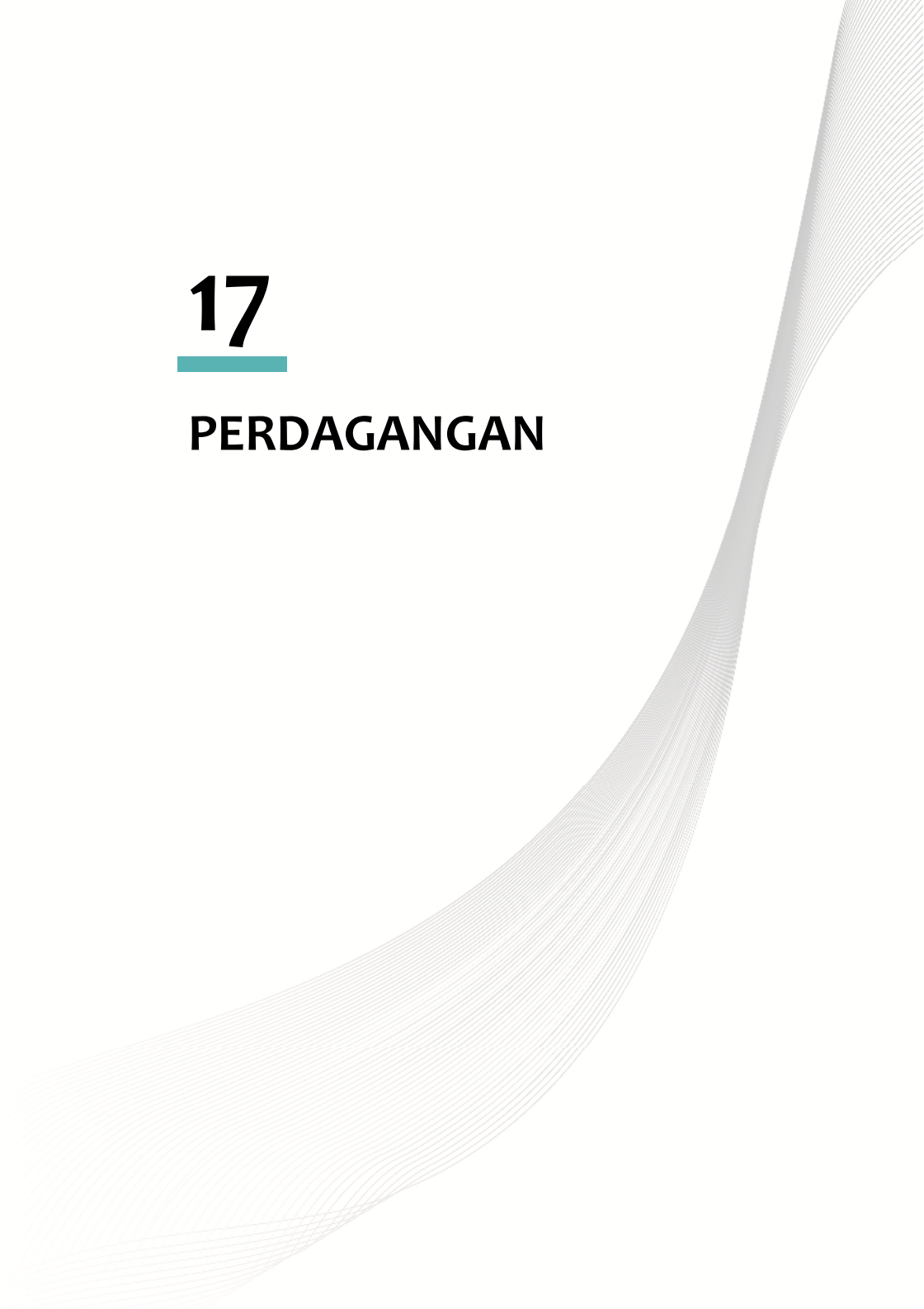
Tabel 16. 7. Jumlah Realisasi Izin Usaha Yang Terbit di Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Perizinan	Nama Dokumen	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Izin	Izin	-
	Izin Apotek	17
	Izin Rumah Sakit Pemerintah	-
	Izin Rumah Sakit Swasta	-
	Izin Toko Obat	8
Persyarat Dasar	Persetujuan PKPLH	134
	PKKPR Darat	30
	SPPL	1.822
Sertifikat Standar	Sertifikat Standar	283
	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	2
	Sertifikat Standar Toko Kosmetika	17
	Sertifikat Standar Usaha Klinik	2
	Sertifikat Standar Usaha Puskesmas	-
UMKU	Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)	25
	Tanda Daftar Gudang	3
Kabupaten Luwu		2.343

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

17

PERDAGANGAN



Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Biasa juga disebut sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Perputaran ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari seberapa banyak fasilitas dan sarana yang bisa mengakomodir keberlangsungan transaksi barang dan jasa antara produsen/pedagang dengan konsumen.

17.1. Jumlah Sarana Perdagangan

Untuk menunjang kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat terutama dalam perdagangan barang dan jasa, hingga tahun 2023 pemerintah Kabupaten Luwu telah menyediakan 36 unit pasar sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli di tengah masyarakat. Selain itu, terdapat pula unit usaha masyarakat setempat yang menyediakan barang keperluan sehari-hari berupa toko sebanyak 1.125 unit, kios sebanyak 1.070 unit dan warung 371 unit.

Tabel 17. 1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

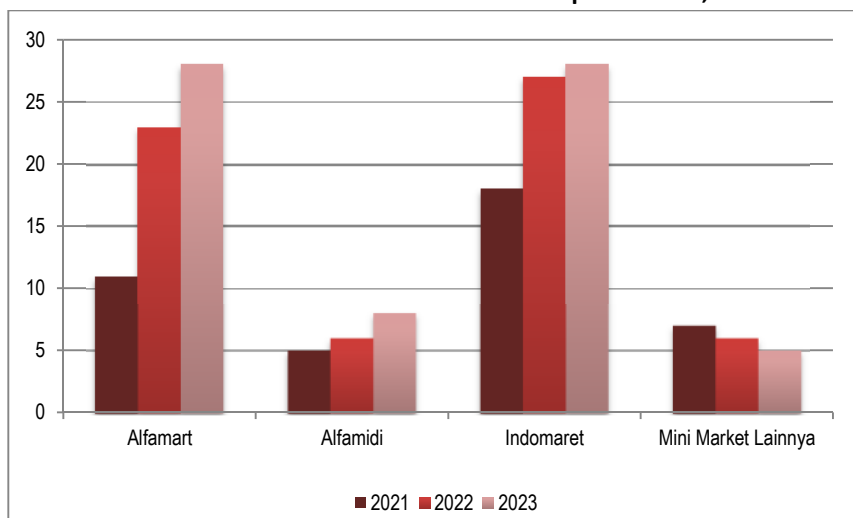
Jenis Sarana Perdagangan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar	36	36	36
Toko	1.127	1.127	1.125
Kios	480	1.072	1.070
Warung	374	374	371

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.2. Jumlah Usaha Retail

Disamping pasar lokal, di Kabupaten Luwu juga hadir beberapa usaha retail berupa mini market yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2023 usaha retail yang ada yaitu Indomaret sebanyak 28 unit, Alfamart sebanyak 28 unit, Alfamidi sebanyak 8 unit dan mini market lainnya sebanyak 5 unit.

Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023



Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kecamatan	2021			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	2	1	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	-	1	2	2
Bajo	1	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	1	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	1
Bua	1	-	2	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	1	2	-
Walenrang Utara	1	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	11	5	18	7

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2022			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	1	-	-	-
Belopa	2	2	3	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	2	1	4	2
Bajo	2	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	2	1	1	1
Ponrang Selatan	1	-	2	-
Bua	3	-	4	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	1	-
Lamasi	1	1	2	-
Walenrang Utara	2	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	23	6	27	6

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2023			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	2	-	1	-
Suli	1	1	1	-
Suli Barat	1	-	-	-
Belopa	3	2	2	-
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	2	1	4	2
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	-	-
Ponrang	3	1	2	1
Ponrang Selatan	1	-	3	-
Bua	4	-	4	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	1	-	1	-
Lamasi	2	1	2	-
Walenrang Utara	2	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	28	8	28	5

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.3. Harga Bahan Pangan

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Melalui pasar seluruh bahan pangan yang dihasilkan daerah diperjualbelikan kepada masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing.

Harga bahan pangan yang tersedia di pasar bersifat fluktuatif. Naik turunnya harga bahan pangan diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kelangkaan persediaan bahan pangan. Hal ini akan berpengaruh besar bagi para pelaku pasar. Bahan pangan dengan fluktuasi harga paling signifikan di tahun 2023 yaitu ikan asin teri dengan harga terendah 90.000 rupiah dan harga tertinggi 200.000 rupiah, selanjutnya cabe rawit dengan harga terendah 15.000 rupiah dan harga tertinggi 110.000 rupiah dan menyusul tomat dengan harga terendah 5.000 rupiah dan harga tertinggi 30.000 rupiah.

Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Bahan Pangan	Harga Terendah			Harga Tertinggi		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Medium	8.500	8.500	9.000	10.000	11.000	14.000
Gula Pasir	13.000	13.000	13.000	13.000	15.000	18.000
Minyak Goreng Curah	15.000	15.000	15.000	20.000	23.000	16.000
Daging	130.000	130.000	130.000	130.000	150.000	150.000
Telur Ayam Negeri	22.222	19.444	19.444	27.777	29.400	30.000
Susu Frisian Flag	10.000	11.000	11.000	11.000	13.000	14.000
Tepung Terigu	10.000	11.000	11.000	11.000	12.000	13.000
Cabe Merah Besar	10.000	20.000	20.000	50.000	70.000	80.000
Cabe Merah Keriting	15.000	20.000	20.000	60.000	70.000	80.000
Cabe Rawit	15.000	15.000	15.000	65.000	75.000	110.000
Tomat	5.000	5.000	5.000	12.000	16.000	30.000
Bawang Merah	20.000	30.000	30.000	30.000	40.000	45.000
Bawang Putih	25.000	28.000	28.000	30.000	30.000	45.000
Kentang	15.000	18.000	18.000	18.000	20.000	30.000
Ikan Asin Teri	120.000	90.000	90.000	150.000	150.000	200.000
Ikan Kembung	30.000	45.000	45.000	50.000	50.000	70.000
Ikan Bandeng	20.000	22.000	22.000	25.000	27.000	40.000
Ikan Tongkol/Tuna	20.000	30.000	30.000	50.000	60.000	60.000
Garam Halus	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	12.000
Garam Kasar	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	10.000
Mie Instan Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.500
Kacang Tanah	25.000	28.000	28.000	30.000	30.000	33.000
Kacang Hiau	15.000	20.000	20.000	20.000	25.000	25.000
Ketela Pohon	7.000	7.000	7.000	7.000	10.000	10.000

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

18

PARIWISATA



Penyelenggaraan urusan pariwisata diarahkan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan melalui peningkatan citra pariwisata Kabupaten Luwu seiring dengan peningkatan citra pariwisata Indonesia. Penataan dan pengelolaan aset-aset wisata serta dukungan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata dalam jumlah dan kondisi yang memadai sangat penting dilakukan dalam rangka menciptakan aset-aset wisata yang potensial dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan.

18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Kabupaten Luwu memiliki beraneka ragam objek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, wisata budaya dan kesenian yang menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai historis serta keramahan masyarakat merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

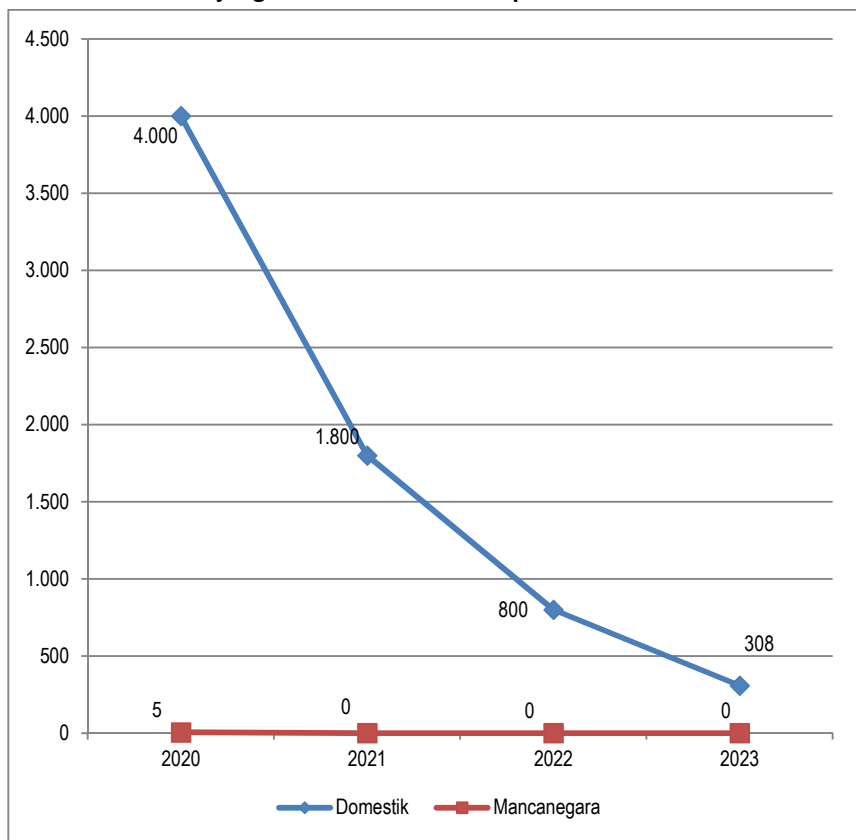
Pada tahun 2023, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung di Kabupaten Luwu mencapai 308 pengunjung, angka ini mengalami penurunan dari tahun 2022 yang mencapai 800 pengunjung. Sementara itu, tidak tercatat adanya kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2020 - 2023

Jumlah Wisatawan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domestik	4.000	1.800	800	308
Mancanegara	5	-	-	-
Total	4.005	1.800	800	308

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023



Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2023

Objek Wisata	Lokasi	Rata-rata Kunjungan Wisatawan Dalam 1 Tahun	Aktivitas yang dapat dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Pannori	Kec.Larompong Selatan	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Babana Temboe	Kec.Larompong Selatan	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Buntu Matabing	Kec. Larompong	1.000/2.000 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Suli	Kec. Suli	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Sarambu Masiang	Kec. Suli Barat	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Talumae	Kec. Belopa	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Mamonta	Kec. Belopa Utara	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Sarasa Katapuk	Kec. Latimojong	50/100 Orang	Wisata Tirta
Panorama Alam Buntu Sanik	Kec. Bassesang Tempe	10/50 Orang	Kemping
Panorama Alam Buntu Batu	Kec. Bassesang Tempe	10/50 Orang	Kemping
Air Terjun Bungalo	Kec. Ponrang	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Bone Pance	Kec. Ponrang Selatan	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Salolo	Kec. Ponrang Selatan	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Puraposoang	Kec. Bua	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Lare-Lare	Kec. Bua	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Pakalolo	Kec. Bua	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian Alam Waitiddo	Kec. Bua	1.000/2000 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Bonto Tolle	Kec. Walenrang	50/100 Orang	wisata Tirta
Permandian Alam Makawa	Kec. Walenrang Utara	50/100 Orang	wisata Tirta
Kawasan Cakar Budaya Lapandoso	Kec. Bua	10/50 Orang	Situs Sejarah Islam
Kawasan Cakar Budaya Batu Borrong	Kec. Bassesang Tempe	10/50 ORang	Situs Purbakala
Situs Buntu Lebani	Kec. Belopa Utara	10/50 Orang	Situs Purbakala

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap

Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Rata-rata Lama Menginap
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	6	12	1
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	22	44	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	103	183	2
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	127	217	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	18	28	1
Ponrang Selatan	6	12	1
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	282	496	

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran

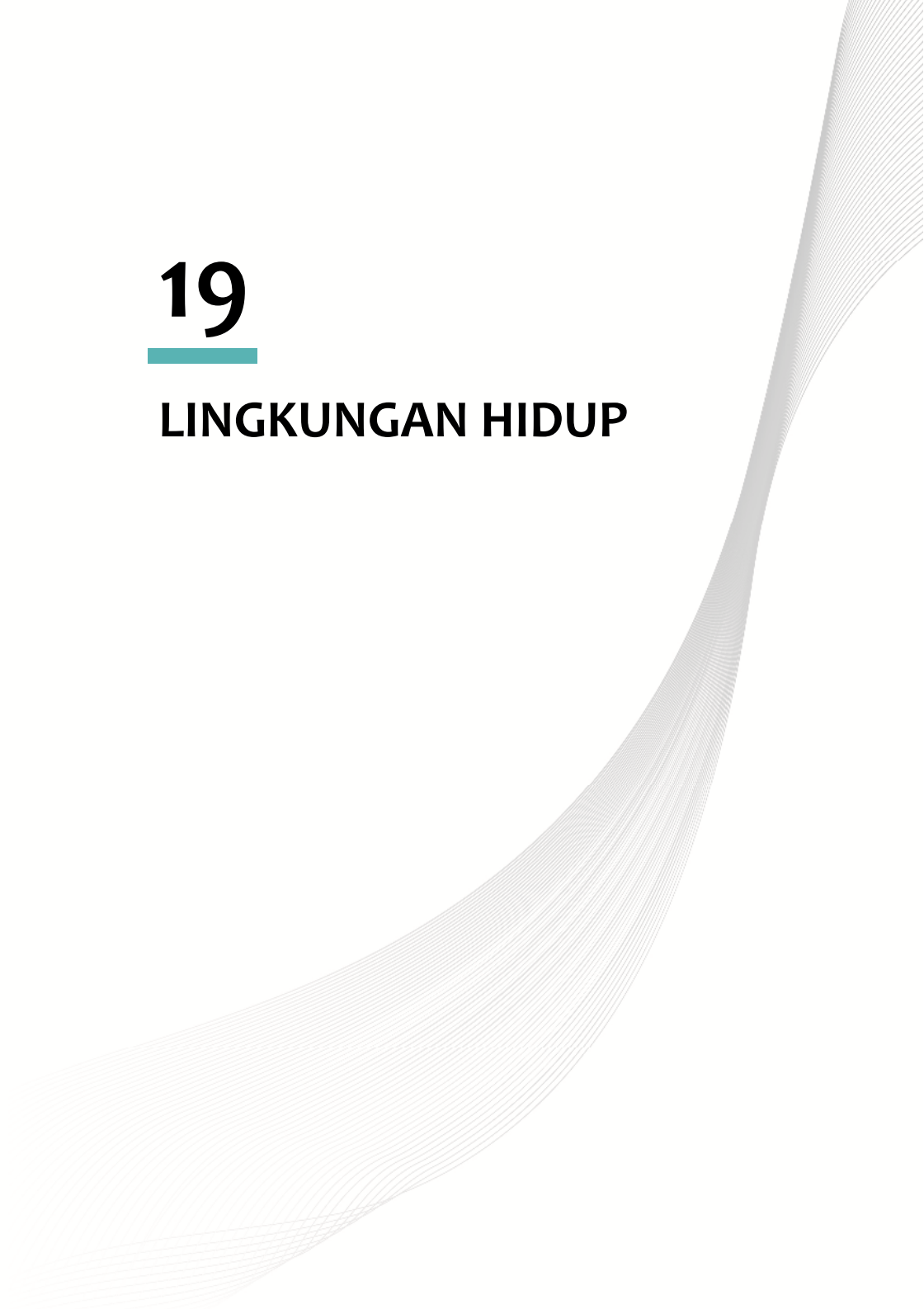
Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Kecamatan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	1	1	2
Larompong Selatan	2	2	2	2
Suli	1	1	1	3
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	10	10	10	20
Kamanre	1	1	1	1
Belopa Utara	5	5	5	5
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	1	1	1	1
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	1	1	1
Ponrang	3	3	3	3
Ponrang Selatan	1	1	1	1
Bua	3	3	3	4
Walenrang	2	2	2	2
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	34	34	34	48

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

19

LINGKUNGAN HIDUP



19.1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST dan TPS-3R

Melestarikan lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Karena itu setiap orang dapat melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sekecil apapun usaha yang dilakukan akan memberi dampak bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi selanjutnya.

Aktivitas masyarakat sehari-hari menyisakan berbagai limbah, baik itu limbah organik, anorganik maupun limbah bahan berbahaya dan beracun. Keberadaan limbah ini jika tidak dikelola dengan baik maka dapat berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai agar semua dapat terproses dengan baik. Sebut saja diantaranya yaitu bank sampah, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS-3R).

Melalui Dinas Lingkungan Hidup, hingga periode tahun 2022 pemerintah Kabupaten Luwu telah menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yaitu bank sampah sebanyak 2 unit, TPA sebanyak 1 unit dan TPS-3R sebanyak 9 unit.

Tabel 19. 1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPA, TPST, TPS-3R dan Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Bank Sampah	TPA	TPST	TPS-3R	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	-	-	1	1
Larompong Selatan	-	-	-	1	1
Suli	-	-	-	2	2
Suli Barat	-	-	-	1	1
Belopa	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-
Belopa Utara	2	-	-	-	-
Bajo	-	1	-	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	1	1
Walenrang	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1	2	0	9	9

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

19.2. Persetujuan Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH

Tabel 19. 2. Dokumen Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH di Kabupaten Luwu, 2022

Kegiatan	Penanggungjawab	Lokasi Kegiatan	Jenis Dokumen	Nomor Persetujuan	Persetujuan Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembangunan Bendung Supley Radda	Balai Besar wilayah Sungai Pompengan Jeneberang, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompengan Jeneberang provinsi Sulawesi Selatan	Desa Kurrusumanga dan Desa Paconne Kecamatan Belopa	DPLH	08/UKL-UPL/DLH/III/2022	Persetujuan DPLH
Pembangunan Drainase Lingkungan	Dinas Perumahan, dan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan	Desa Balla Kec. Bajo, Desa Padang Subur Kec. Ponrang, Desa Raja Kec. Bua, Desa Salutubu Kec, Walenrang Utara, dan Desa Seriti Kec. Lamasi Kabupaten Luwu	UKL-UPL	14/UKL-UPL/DLH/IX/2022	Persetujuan PKPLH
Pembangunan Jalan dan Lingkungan	Dinas Perumahan, dan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan	Desa Raja Kec. Bua, dan Desa Tallang Bulawang Kec. Bajo Kabupaten Luwu	UKL-UPL	15/UKL-UPL/DLH/IX/2022	Persetujuan PKPLH

Lanjutan Tabel 19. 2.

Kegiatan	Penanggungjawab	Lokasi Kegiatan	Jenis Dokumen	Nomor Persetujuan	Persetujuan Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Jalan Ruas Bajo-Kadundung, Ruas Kadundung - Ranteballa dan Ruas Kadundung-Bone Posi sepanjang 34,47 Km	Dinas PUTR	Kec. Bajo , Bajo Barat dan Latimojong	AMDAL	01/SKKLH/DPMP TSP/XI/2022	Surat Keputusan Layakan Lingkungan Hidup

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

Dokumen lingkungan hidup adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang terdiri atas analisis mengenai dampak lingkungan hidup (amdal), upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (SPPL), dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (DPPL), studi evaluasi mengenai dampak lingkungan hidup (SEMDAL), studi evaluasi lingkungan hidup (SEL), penyajian informasi lingkungan (PIL), penyajian evaluasi lingkungan (PEL), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPL), rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan (RKL-RPL), dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH), dan Audit Lingkungan. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat DPLH, adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dikenakan bagi usaha dan/atau kegiatan yang sudah memiliki izin usaha dan/atau kegiatan tetapi belum memiliki UKL-UPL.

20



KETERTIBAN UMUM, PERISTIWA BENCANA, JUMLAH PERKARA DAN PERIBADATAN

20.1. Ketertiban Umum

Tabel 20. 1. Jumlah Laporan Kegiatan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Penertiban	Perda/Perundangan yang Dilanggar	Jumlah Penertiban	Tindak Lanjut Administrasi (Peringatan/ Penyegehan/ Pencabutan Izin/ Yang Lain)	Pengadilan (Denda/ Yang Lain)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Operasi Penertiban PNS dan Anak Sekolah Yang Berkeliaran Pada Jam Kerja dan Jam Belajar	Perda No. 2 Tahun 2017	12	Peringatan	-
Penertiban Reklame	Perda No. 4 Tahun 2011	4	Peringatan	-
Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima	Perda No. 2 Tahun 2017	6	Peringatan	-
Penertiban Aset Milik Daerah	Perda No. 6 Tahun 2018	2	Peringatan	-
Penertiban Kawasan Tanpa Asap Rokok	Perda No. 1 Tahun 2014	12	Peringatan	-
Penertiban Rokok Yang Tidak Bercukai Resmi Dari Pemerintah	Perda No. 8 Tahun 2013	12	Peringatan	-
Penertiban Bangunan Yang Tidak Memiliki Izin	Perda No. 16 Tahun 2011	4	Peringatan	-
Penertiban dan Pengawasan Tambang Galian C	Perbu No. 44 Tahun 2018	1	Peringatan	-
Total		53		

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Luwu

Tabel 20. 2. Jenis Dan Jumlah Operasi Pengamanan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Pengamanan	Lokasi	Jumlah Pengamanan
(1)	(2)	(3)
Hari Besar Keagamaan		
Pengamanan Maddoja Roja Kegiatan Mappacekke Wae Dalam Rangka Memeriahkan HUT Kota Belopa	Kec. Belopa	8
Pengamanan Mangeppi Wae Kegiatan Mappacekke Wae Dalam Rangka Memeriahkan HUT Kota Belopa 2023	Kec. Belopa	8
Pengamanan Pemberangkatan Calon Jamaah Haji Tahun 2023	Rumah Jabatan Bupati Luwu	35
Pengamanan Pemulangan Jamaah Haji Tahun 2023 (Gelombang Pertama)	Rumah Jabatan Bupati Luwu	35
Pengamanan dalam rangka Arus Mudik Natal dan Tahun Baru,	Kec. Belopa, Kec Ponrang, Kec. Walenrang	24
Pengamanan Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW Tahun 2023	Kec. Larompong	15
Hari Besar Nasional		
Pengamanan Upacara dalam rangka Memperingati HUT RI ke 78 Tahun 2023	Lapangan Andi Djemma Belopa	15
Pengamanan dalam rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2023	Rumah Jabatan Bupati Luwu	8
Pedagang Kaki Lima		
Penertiban Pedagang Kaki Lima	Simpursiang, Kec. Belopa	10
Gelandangan dan Pengemis		
Penertiban Para Peminta Sumbangan dan Para Badut	Jalan perempatan lampu merah poros Makassar – Belopa Daeng Risaju	10
Anak Sekolah/Pelajar		
Penertiban Anak Sekolah yang berkeliaran pada jam belajar	Kec. Larompong	8

Lanjutan Tabel 20.2.

Jenis Pengamanan	Lokasi	Jumlah Pengamanan
(1)	(2)	(3)
Demonstrasi		
Pengamanan dan penertiban Aksi Unjuk Rasa	Kantor DPRD Kabupaten Luwu	30
Hewan Ternak		
Penertiban Hewan Ternak	Kec. Bua	7
Pejabat Pusat dan Provinsi		
Pengamanan Ibu Ketua Tim Pengerak PKK Dan Dekranasda Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Rangka Kunjungan	Kabupaten Luwu	15
Pengawasan Dan Pendampingan Pj Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Dan Rombongan Dalam Rangka Kunjungan Kerja	Kec. Larompong	12
Pendampingan Badan Pertanahan Nasional dalam rangka kunjungan Kerja Penelitian Lapang Kegiatan Redistribusi Tanah Obyek Landreform Tahun 2023	Desa Buntu Babang Kecamatan Bajo, Kec. Lamasi, Kec. Suli Barat, Kec. Larompong	24
Total		264

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Luwu

20.2. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan

Tabel 20. 3. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan di Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Bencana	Waktu Kejadian	Lokasi Kejadian	Korban (Hilang/Meninggal)	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bencana Banjir					
	20 Januari 2023	Desa Padang Tujuh Kec. Bua	-	-	-
	27 Januari 2023	Desa Parekaju Kec. Ponrang	-	-	-
	31 Januari 2023	Desa Sampeang Kec. Bajo Barat	-	-	-
	4 Februari 2023	Desa Sampeang, Bonelemo, Marinding dan Saronda Kec. Bajo Barat	-	-	-
		Desa Cakkeawo, Malela, Kel.Suli, Cimpu dan Cimpu Utara Kec. Suli	-	-	-
		Desa Kurusumanga Kec.Belopa	-	-	-

Lanjutan Tabel 20. 3.

Jenis Bencana	Waktu Kejadian	Lokasi Kejadian	Korban (Hilang/Meninggal)	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bencana Banjir					
	2 April 2023	Desa Cimpu dan Cimpu Utara Kec. Suli	-	40 Rumah Terendam air	440.300.000
		Desa Lindajang Kec. Suli Barat	-	10 Rumah terendam air	441.150.000
		Desa Kurusumanga Kec. Belopa	-	13 Rumah terendam air	67.340.000
		Desa kadundung dan Tobarru Kec. Latimojong	-	2 Rumah rusak berat, 6 rumah rusak ringan dan 10 rumah terendam	216.640.000
	7 April 2023	Larompong Kec. Larompong	-	10 Rumah terendam air	1.082.750.000
		Lindajang Kec. Suli Barat	-	10 Rumah terendam air	-
		Kel. Suli Kec. Suli	-	30 Rumah terendam air	-

Lanjutan Tabel 20. 3.

Jenis Bencana	Waktu Kejadian	Lokasi Kejadian	Korban (Hilang/Meninggal)	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bencana Banjir					
	8 Mei 2023	Kel. Sakti, Desa Tanarigella, Paberassang, Baroa, Posi, Tiromanda dan Padang Kalua Kec. Bua	-	1311 Rumah terendam air	216.056.000
		Desa Lamasi Pantai dan Salutubu Kec. Walenrang Timur	-	85 Rumah terendam air	-
		Desa Pongko dan Bosso Timur Kec. Walenrang Utara	-	170 Rumah terendam air	-
		Desa pompengan dan pompengan tengah Kec. Lamasi Timur	-	80 Rumah terendam air	-
	8 Juli 2023	Desa pompengan Kec. Lamasi Timur	-	50 Rumah terendam air, 1 Sarana pendidikan dan sawah	185.000.000

Lanjutan Tabel 20. 3.

Jenis Bencana	Waktu Kejadian	Lokasi Kejadian	Korban (Hilang/Meninggal)	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Tanah Longsor

	3 Januari 2023	Desa Pajang Kec. Latimojong	-	-	-
	9 Mei 2023	Desa Barana Kec. Bastem Utara	-	1 Rumah Rusak Berat	45.000.000
	17 Mei 2023	Desa Dampas Kec. Bastem Utara	-	1 Rumah Rusak Berat	45.000.000

Hilang / Hanyut

	3 Februari 2023	Desa Samulang Kec. Bajo	1 orang dan di temukan meninggal	-	-
	16 Mei 2023	Desa Paconne Kec. Belopa Utara	1 orang dan di temukan meninggal	-	-
	20 Mei 2023	Desa libukang Kec. Kamanre	1 Orang dan di temukan hidup	-	-
	25 Juli 2023	Belopa Kec. Belopa	1 orang dan di temukan meninggal	-	-
	4 Desember 2023	Desa Cimpu Kec. Suli	1 orang dan di temukan meninggal	-	-

Lanjutan Tabel 20. 3.

Jenis Bencana	Waktu Kejadian	Lokasi Kejadian	Korban (Hilang/ Meninggal)	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angin Putting Beliung/ Angin Kencang					
	24 Februari 2023	Desa Puty, Pamesakang, Raja dan Lengkong Kec. Bua	-	1 Rumah Rusak Ringan dan 2 Rusak Sedang	60.000.000
	8 Desember 2023	Lengkong Kec. Bua	-	1 Rumah	100.000.000

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu

20.3. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Tabel 20. 4. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	2	4	-
Larompong Selatan	-	2	2
Suli	1	2	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	2	5	12
Kamanre	2	4	-
Belopa Utara	2	3	3
Bajo	1	2	-
Bajo Barat	2	1	1
Bassesangtempe	-	1	-
Latimojong	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	2	2
Ponrang	-	4	-
Ponrang Selatan	3	5	4
Bua	1	-	1
Walenrang	3	1	-
Walenrang Timur	1	-	1
Lamasi	-	-	2
Walenrang Utara	-	-	1
Walenrang Barat	-	-	1
Lamasi Timur	-	-	1
Kabupaten Luwu	22	37	33

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

Tabel 20. 5. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	2
Larompong Selatan	-	2	-
Suli	-	-	1
Suli Barat	-	-	1
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	3
Belopa Utara	-	-	2
Bajo	-	1	-
Bajo Barat	-	1	1
Bassesangtempe	1	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	2
Ponrang	-	-	1
Ponrang Selatan	-	-	1
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	2
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	2
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1
Kabupaten Luwu	2	5	20

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

20.4. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan

**Tabel 20. 6. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan
Kejaksaan Negeri Luwu Menurut Jenis Perkara, 2023**

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	9	9
Perkara Perkosaan/Pencabulan	9	9
Perkara Perzinahan	-	-
Perkara Pembunuhan	2	2
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	-	-
Perkara Penganiayaan/KDRT	2	2
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	3	2
Perkara Pencurian	11	11
Perkara Pencurian Dengan Kekerasan	2	2
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	-	-
Perkara Penadahan	1	1
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	-	-
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	5	5
Perkara Psikotropika/Narkotika	68	68
Perkara Perjudian	3	3
Perkara Penggelapan/Penipuan	7	7
Perkara Miras/Perda(APS)	-	-
Perkara Lainnya	5	2
Kabupaten Luwu	127	123

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu

**Tabel 20. 7. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan
Pengadilan Negeri Belopa Menurut Jenis Perkara, 2023**

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	8	8
Perkara Perkosaan/Pencabulan	26	23
Perkara Perzinahan	-	-
Perkara Pembunuhan	2	2
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	-	-
Perkara Penganiayaan/KDRT	17	15
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	2	-
Perkara Pencurian	16	15
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	-	-
Perkara Penadahan	-	-
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	-	-
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	5	4
Perkara Psikotropika/Narkotika	57	49
Perkara Perjudian	4	2
Perkara Penggelapan/Penipuan	2	1
Perkara Miras/Perda(APS)	-	-
Perkara Lainnya	23	17
Kabupaten Luwu	162	136

Sumber: Pengadilan Negeri Belopa

Tabel 20. 8. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Agama Belopa Menurut Jenis Perkara, 2023

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Dispensasi Kawin	35	35
Izin Poligami	-	-
Isbat Nikah	196	196
Pembatalan Nikah	-	-
Cerai Talak	150	147
Cerai Gugat	436	440
Penggantian Wali	-	-
Ahli Waris	20	19
Perwalian	5	5
Penguasaan Anak	3	3
Hibah	1	1
Asal usul anak	6	6
Kewarisan	4	4
Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	1	1
Harta Bersama	1	1
Lain-Lain	2	1
Kabupaten Luwu	860	859

Sumber: Pengadilan Agama Belopa

**Tabel 20. 9. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan
Polres Kabupaten Luwu, 2023**

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	89	83
Februari	66	63
Maret	91	87
April	67	61
Mei	89	67
Juni	61	48
Juli	91	83
Agustus	89	83
September	67	62
Oktober	79	77
November	76	81
Desember	84	85
Jumlah	949	880

Sumber: Polres Kabupaten Luwu

20.5. Jumlah Peristiwa Nikah

Tabel 20. 10. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2023

Kecamatan	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	163	227	139
Larompong Selatan	137	113	139
Suli	187	175	169
Suli Barat	82	84	79
Belopa	133	153	125
Kamanre	98	77	143
Belopa Utara	135	125	96
Bajo	135	124	122
Bajo Barat	101	83	65
Bassesangtempe	71	57	38
Latimojong	33	30	44
Bassesangtempe Utara	39	8	28
Bupon	119	118	117
Ponrang	238	172	120
Ponrang Selatan	218	213	165
Bua	238	218	218
Walentrang	134	115	109
Walentrang Timur	83	92	86
Lamasi	161	189	132
Walentrang Utara	154	111	122
Walentrang Barat	16	20	14
Lamasi Timur	43	30	36
Kabupaten Luwu	2.718	2.534	2.306

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

20.6. Peribadatan

Tabel 20. 11. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	55	8	1	-	-	-
Larompong Selatan	50	7	3	-	-	-
Suli	52	11	-	1	-	-
Suli Barat	43	10	-	-	-	-
Belopa	40	14	1	-	-	-
Kamanre	30	11	-	-	-	-
Belopa Utara	34	14	1	1	-	-
Bajo	42	26	1	1	-	-
Bajo Barat	29	4	-	-	-	-
Bassesangtempe	30	1	9	1	-	-
Latimojong	32	1	9	1	-	-
Bassesangtempe Utara	17	1	29	2	-	-
Bupon	45	2	17	3	-	-
Ponrang	45	13	23	5	-	-
Ponrang Selatan	41	6	13	3	-	-
Bua	56	4	13	3	-	-
Walenrang	32	6	30	2	-	-
Walenrang Timur	26	2	32	5	-	-
Lamasi	43	10	26	3	-	-
Walenrang Utara	53	5	10	1	-	-
Walenrang Barat	21	-	24	1	-	-
Lamasi Timur	22	1	36	4	-	-
Kabupaten Luwu	838	157	278	37	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

Tabel 20. 12. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	24	29	53
Larompong Selatan	14	21	35
Suli	13	17	30
Suli Barat	4	6	10
Belopa	14	10	24
Kamanre	6	8	14
Belopa Utara	11	15	26
Bajo	12	18	30
Bajo Barat	1	2	3
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	3	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	4	6
Ponrang	3	5	8
Ponrang Selatan	8	9	17
Bua	11	14	25
Walentrang	3	4	7
Walentrang Timur	-	-	-
Lamasi	2	5	7
Walentrang Utara	4	6	10
Walentrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	132	176	308

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

21

A decorative graphic on the right side of the page consisting of numerous thin, parallel, light gray lines that curve and flow from the top right towards the bottom left, creating a sense of movement and depth.

**INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN
KEMISKINAN**

21.1. Umur Harapan Hidup

Umur harapan hidup didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Umur harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Penggunaan umur harapan hidup didasarkan atas pertimbangan bahwa angka ini merupakan hasil dari berbagai indikator kesehatan.

Umur harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Umur harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program peningkatan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Pada tahun 2023, Umur harapan hidup penduduk Kabupaten Luwu berada pada angka 71,00 tahun artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2023 akan dapat hidup sampai 71 tahun.

Tabel 21. 1. Umur Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Tahun	Umur Harapan Hidup (tahun)
(1)	(2)
2020	70,34
2021	70,44
2022	70,75
2023	71,00

Catatan: Umur Harapan Hidup dari hasil proyeksi SP2010

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulse (Berita Resmi Statistik No.65/12/73/ThXVII, IPM Sulse Tahun 2023)

21.2. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah ini digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka rata-rata lama sekolah menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang Pendidikan yang ditamatkannya.

Nilai rata-rata lama sekolah di Kabupaten Luwu tahun 2023 yaitu 8,73 tahun artinya secara rata-rata penduduk di Kabupaten Luwu yang berusia 25 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 8,73 tahun atau setara SMP kelas 8.

Tabel 21. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2020	8,24
2021	8,35
2022	8,48
2023	8,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No.65/12/73/ThXVII, IPM Sulsel Tahun 2023)

21.3. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya Pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Tingginya angka harapan lama sekolah menunjukkan lamanya sekolah yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Semakin tinggi angka angka harapan lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang diharapkan akan ditamatkannya.

Harapan lama sekolah Kabupaten Luwu pada tahun 2023 berada pada angka 13,41 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,41 tahun atau setara dengan Diploma II.

Tabel 21. 3. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Tahun	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2020	13,33
2021	13,39
2022	13,40
2023	13,41

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No.65/12/73/ThXVII, IPM Sulsel Tahun 2023)

21.4. Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan

Rata-rata pengeluaran per kapita atau daya beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Penghitungan paritas daya beli menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan 30 komoditas merupakan komoditas non makanan. Pengeluaran per kapita menggambarkan bagaimana tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. Kemampuan daya beli antar daerah berbeda-beda. Semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk, yang berarti semakin rendah kemampuan masyarakat untuk membeli suatu barang atau jasa. Pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten Luwu pada tahun 2023 berada pada 10.691 rupiah.

Tabel 21. 4. Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Tahun	Pengeluaran per Kapita (ribu rupiah)
(1)	(2)
2020	10.014
2021	10.116
2022	10.308
2023	10.691

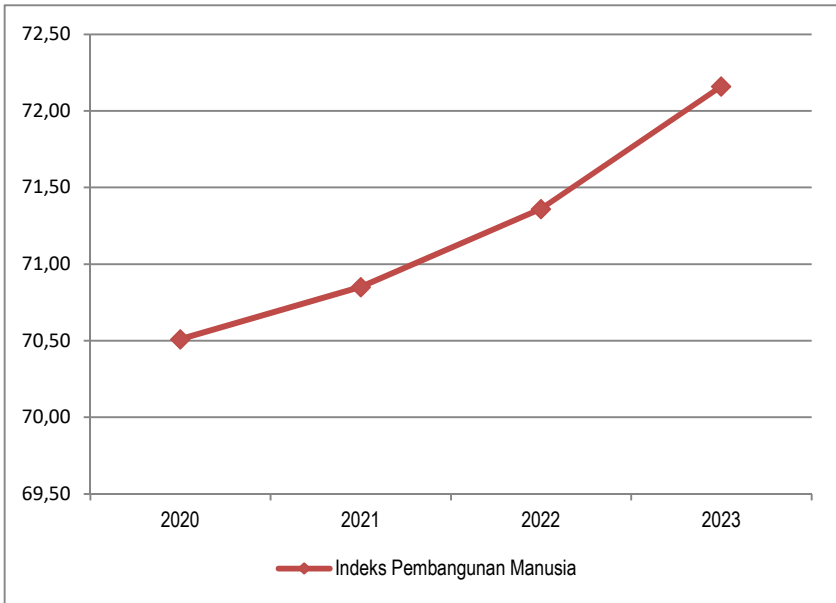
Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No.65/12/73/ThXVII, IPM Sulsel Tahun 2023)

21.5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan/pendidikan dan standar hidup layak. Ketiga aspek tersebut memiliki pengertian yang sangat luas karena merupakan gabungan dari berbagai faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pendidikan digunakan gabungan indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Karena itu, IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Gambar 21. 1. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023



Tabel 21. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

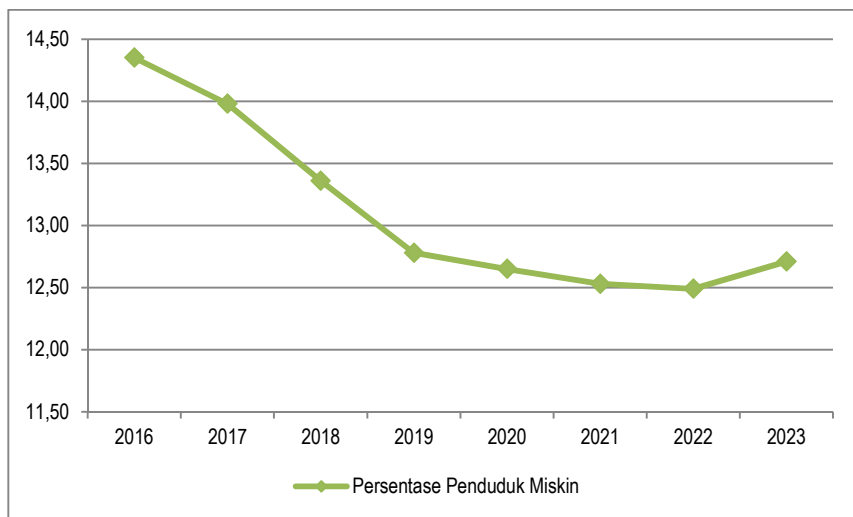
Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)
2020	70,51
2021	70,85
2022	71,36
2023	72,16

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No.65/12/73/ThXVII, IPM Sulsel Tahun 2023)

21.6. Kemiskinan

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Dalam periode tahun 2016 hingga tahun 2022, persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu mengalami penurunan. Namun di tahun 2023 persentase penduduk miskin naik ke angka yaitu 12,71 persen, angka ini lebih tinggi dari tiga tahun sebelumnya. Dengan indikator garis kemiskinan 414.118 (rupiah/kapita/bulan).

Gambar 21. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016 – 2023



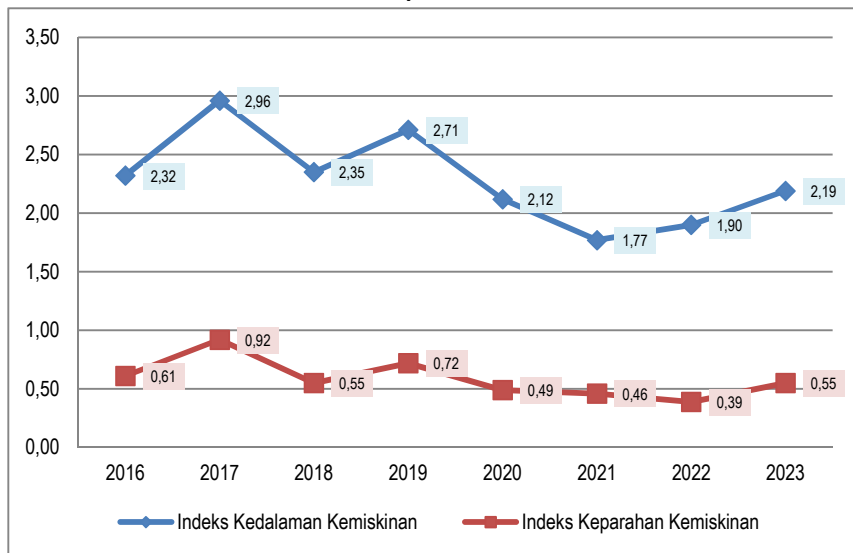
Tabel 21. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016 - 2023

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	271.804	50,70	14,35
2017	281.195	49,81	13,98
2018	305.722	47,99	13,36
2019	318.911	46,18	12,78
2020	347.539	46,04	12,65
2021	359.925	46,26	12,53
2022	381.015	46,50	12,49
2023	414.118	47,67	12,71

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Gambar 21. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2023



Tabel 21. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2023

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
(1)	(2)	(3)
2016	2,32	0,61
2017	2,96	0,92
2018	2,35	0,55
2019	2,71	0,72
2020	2,12	0,49
2021	1,77	0,46
2022	1,90	0,39
2023	2,19	0,55

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

22

A decorative graphic on the right side of the page consisting of numerous thin, parallel, light gray lines that curve and flow from the top right towards the bottom left, creating a sense of movement and depth.

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**

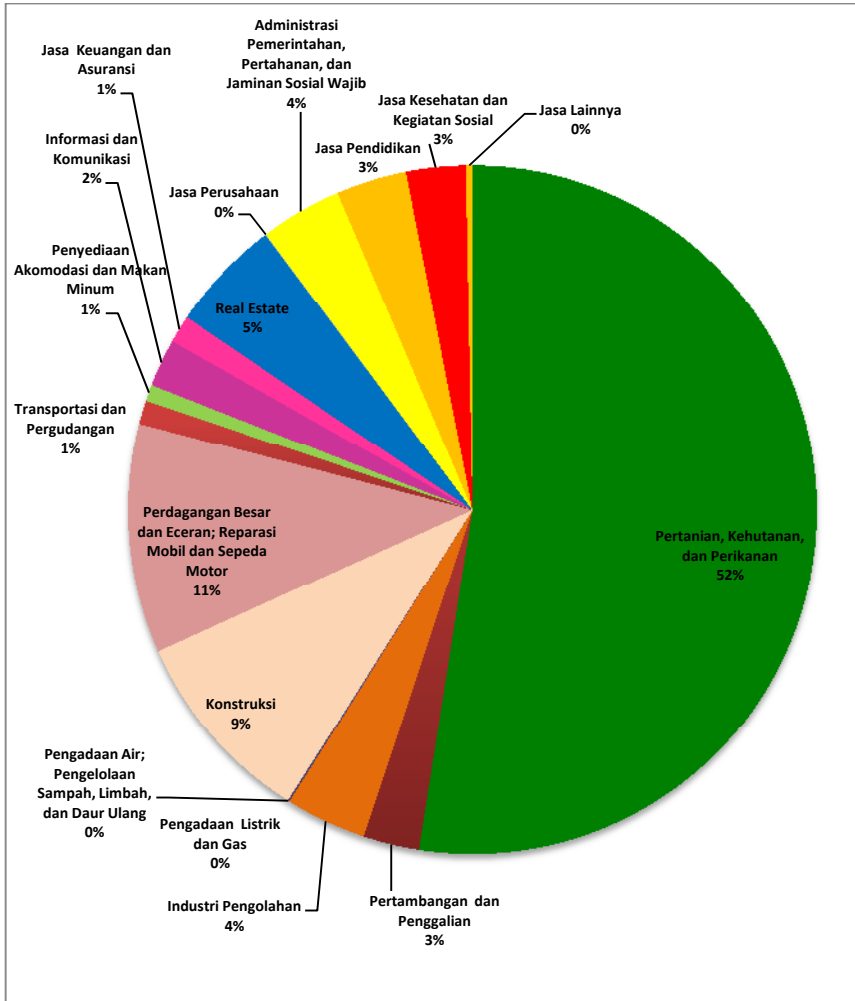
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi Lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Gambar 22. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2019–2023



Tabel 22. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2019 – 2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.201,86	8.353,52	9.492,95	10.750,73	11.418,64
Pertambangan dan Penggalian	429,52	442,96	464,52	499,61	572,45
Industri Pengolahan	668,83	638,79	702,18	765,26	827,77
Pengadaan Listrik dan Gas	12,10	12,56	13,63	14,42	16,19
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,07	2,24	2,31	2,59	2,71
Konstruksi	1.349,18	1.378,20	1.460,48	1.696,06	2.016,51
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.587,98	1.587,78	1.796,52	2.051,66	2.342,74
Transportasi dan Pergudangan	135,69	124,04	141,46	191,52	240,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	110,28	107,71	119,98	145,75	166,92
Informasi dan Komunikasi	335,04	378,67	410,75	440,80	484,12
Jasa Keuangan dan Asuransi	218,61	230,74	257,38	279,83	281,85
Real Estate	881,80	936,34	995,63	1.074,40	1.150,01
Jasa Perusahaan	4,19	4,10	4,34	5,13	5,83
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	726,50	737,80	790,00	793,61	835,35
Jasa Pendidikan	545,34	587,38	615,82	652,95	719,41
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	398,30	459,28	518,28	555,86	606,30
Jasa Lainnya	50,38	48,96	53,76	60,79	68,44
Produk Domestik Regional Bruto	15.657,67	16.031,07	17.839,99	19.980,97	21.755,64

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 22. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2019 – 2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.747,14	4.762,22	5.014,21	5.265,65	5.386,40
Pertambangan dan Penggalian	227,42	231,82	240,57	250,95	275,43
Industri Pengolahan	457,47	426,68	459,38	480,11	501,01
Pengadaan Listrik dan Gas	11,93	12,60	13,27	13,88	15,71
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,56	1,68	1,70	1,86	1,92
Konstruksi	823,64	839,60	854,23	934,48	1.081,24
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.173,45	1.166,66	1.279,60	1.391,38	1.531,72
Transportasi dan Pergudangan	81,81	73,77	79,51	92,69	100,82
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	72,56	69,70	76,85	90,36	101,23
Informasi dan Komunikasi	309,75	349,74	377,13	398,98	433,68
Jasa Keuangan dan Asuransi	136,65	144,48	157,13	158,32	153,56
Real Estate	572,49	605,59	642,74	673,49	711,02
Jasa Perusahaan	2,56	2,45	2,55	2,89	3,17
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	446,86	446,08	473,06	471,70	489,24
Jasa Pendidikan	354,86	380,69	399,93	416,22	450,80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	278,88	313,27	346,24	367,72	393,96
Jasa Lainnya	29,93	28,88	31,27	34,01	37,26
Produk Domestik Regional Bruto	9.728,97	9.855,91	10.449,75	11.044,67	11.668,14

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 22. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2019–2023

Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	52,38	52,11	53,21	53,80	52,49
Pertambangan dan Penggalian	2,74	2,76	2,60	2,50	2,63
Industri Pengolahan	4,27	3,98	3,94	3,83	3,80
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,07	0,07
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Konstruksi	8,62	8,60	8,19	8,49	9,27
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,14	9,90	10,07	10,27	10,77
Transportasi dan Pergudangan	0,87	0,77	0,79	0,96	1,11
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,70	0,67	0,67	0,73	0,77
Informasi dan Komunikasi	2,14	2,36	2,30	2,21	2,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,40	1,44	1,44	1,40	1,30
Real Estate	5,63	5,84	5,58	5,38	5,29
Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,02	0,03	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,64	4,60	4,43	3,97	3,84
Jasa Pendidikan	3,48	3,66	3,45	3,27	3,31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,54	2,86	2,91	2,78	2,79
Jasa Lainnya	0,32	0,31	0,30	0,30	0,31
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 22. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2023

Lapangan Usaha	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,32	5,29	5,01	2,29
Pertambangan dan Penggalian	1,93	3,77	4,32	9,76
Industri Pengolahan	(6,73)	7,66	4,51	4,35
Pengadaan Listrik dan Gas	5,54	5,38	4,59	13,18
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	7,88	1,07	9,46	3,27
Konstruksi	1,94	1,74	9,39	15,71
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0,58)	9,68	8,74	10,09
Transportasi dan Pergudangan	(9,84)	7,79	16,58	8,77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(3,95)	10,26	17,58	12,03
Informasi dan Komunikasi	12,91	7,83	5,79	8,70
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,74	9,03	0,50	(3,01)
Real Estate	5,78	6,13	4,78	5,57
Jasa Perusahaan	(4,07)	4,06	13,10	9,63
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	(0,17)	6,05	(0,29)	3,72
Jasa Pendidikan	7,28	5,05	4,07	8,31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,33	10,52	6,20	7,14
Jasa Lainnya	(3,51)	8,27	8,75	9,56
Produk Domestik Regional Bruto	1,30	6,03	5,69	5,64

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 22. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2023

Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	9.261,25	9.573,20	10.015,54	10.836,69	11.745,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	185,05	179,50	186,20	203,19	259,87
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.415,40	1.417,08	1.532,90	1.567,01	1.819,94
Pembentukan Modal Tetap	5.795,42	6.160,18	6.489,86	7.048,96	7.454,40
Perubahan Inventori	55,13	86,41	35,86	433,21	558,09
Net Ekspor Barang dan Jasa	(1054,57)	(1387,34)	(420,37)	(108,08)	544,05
Produk Domestik Regional Bruto	15.657,67	16.031,07	17.839,99	19.980,97	19.980,97

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Tabel 22. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2023

Jenis Pengeluaran	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5.595,68	5.638,81	5.775,14	5.990,57	6.198,74
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	115,64	109,81	111,89	119,85	147,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	929,32	918,31	974,35	974,19	1.117,01
Pembentukan Modal Tetap	3.495,62	3.583,85	3.697,82	3.915,45	4.137,76
Perubahan Inventori	32,97	47,64	20,13	197,13	217,06
Net Ekspor Barang dan Jasa	(440,27)	(442,44)	(129,58)	(152,52)	(45,95)
Produk Domestik Regional Bruto	9.728,97	9.855,91	10.449,75	11.044,67	11.772,48

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

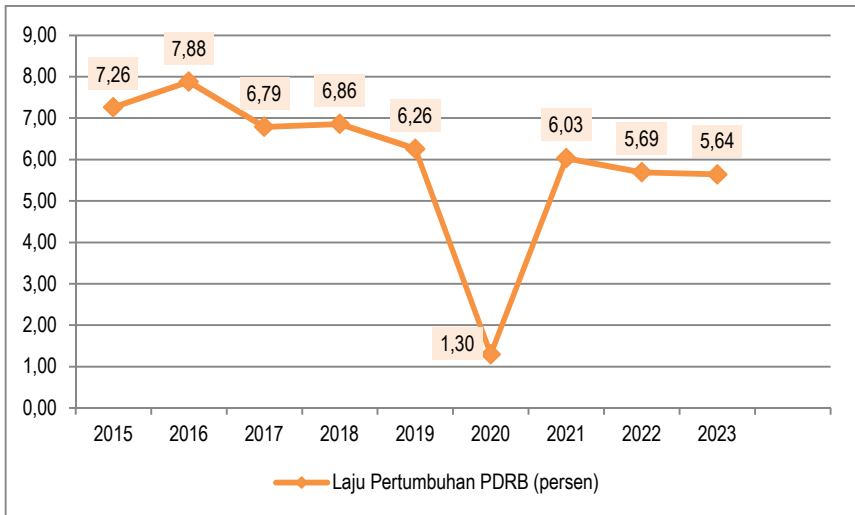
Tabel 22. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Lapangan Usaha, 2015 – 2023

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB (persen)
(1)	(2)
2015	7,26
2016	7,88
2017	6,79
2018	6,86
2019	6,26
2020	1,30
2021	6,03
2022*	5,69
2023**	5,64

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2024)

Gambar 22. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Lapangan Usaha, 2015 – 2023





SATU DATA
INDONESIA



**Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian
Kabupaten Luwu**

Jl. Andi Djemma No. 1 Komp. Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa, Sulawesi Selatan

email: dkisp@luwukab.go.id

website: diskominfo.luwukab.go.id